

INDONESIA

KATALOG POHON NAUNGAN

Sebuah referensi bagi petani dan praktisi kopi tentang jenis-jenis pohon naungan yang ditemukan di dalam dan di sekitar kebun kopi Indonesia.

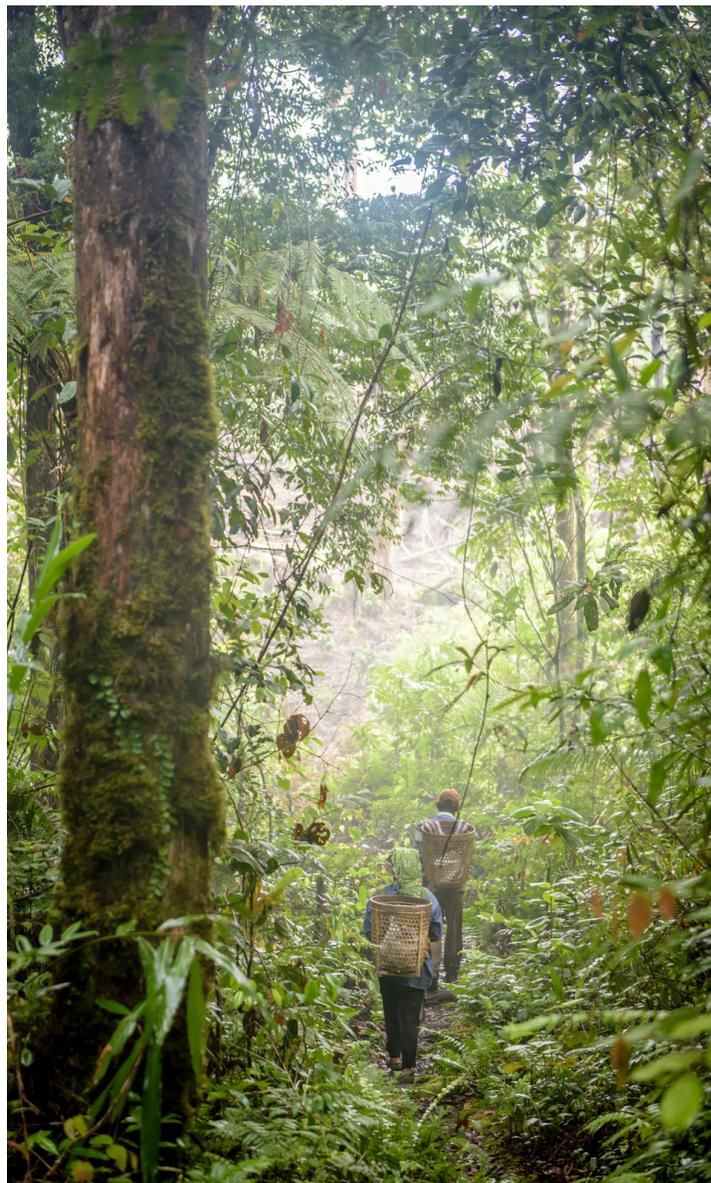


Foto Sampul

Kiri: © Conservation International/photo by Tory Read

Kanan: © Conservation International/photo by Tory Read

Terakhir Diperbarui

December 30, 2022

Situs web

For the most up-to-date version of this data, please visit our website at <https://www.shadecoffee.org/en/>

TUJUAN

Mengapa Katalog?

Naiknya suhu, pola curah hujan yang terdistorsi, dan munculnya tantangan hama dan penyakit yang disebabkan oleh perubahan iklim memengaruhi produksi kopi di seluruh dunia. Dengan pengakuan bahwa mempertahankan dan menanam kembali pohon di lanskap kopi akan menjadi strategi penting untuk adaptasi perubahan iklim, petani mengeksplorasi kebutuhan untuk mempertahankan atau memperkenalkan kembali tutupan kanopi di dalam dan di sekitar sistem produksi, menciptakan pengaturan agroforestri yang dapat memainkan peran sentral dalam memerangi dampak perubahan iklim dan mendukung strategi diversifikasi pendapatan. Namun, petani dan praktisi seringkali kekurangan informasi yang diperlukan untuk memilih pohon naungan yang baik untuk kopi, mendukung dan mendiversifikasi pendapatan rumah tangga, serta memberikan manfaat bagi satwa liar dan jasa ekosistem.

Katalog Teduh dimaksudkan untuk melakukan hal itu – memberikan informasi penting kepada petani kopi dan tim bantuan teknis tentang spesies pohon yang telah ditemukan di dalam dan sekitar lanskap kopi. Dari atribut utama spesies, hingga penggunaan dan manfaat, hingga tips perbanyak dan pengelolaan, katalog ini merupakan panduan yang berguna untuk perencanaan kebun secara keseluruhan.

Katalog ini dimaksudkan untuk mempromosikan keanekaragaman pohon pelindung dalam sistem pertanian kopi dengan aplikasi untuk setiap kelompok yang menyebarkan pohon pelindung atau memberikan pelatihan tentang pentingnya pohon pelindung sebagai komponen pengelolaan kopi berkelanjutan.

Mengapa Bayangan?

Pohon peneduh di perkebunan kopi merupakan bagian integral dari keberlanjutan ini dan menyediakan sumber daya bagi petani, satwa liar, dan tanaman kopi itu sendiri. Pohon peneduh membantu mengatur suhu pohon kopi, memberikan perlindungan dari angin dan hujan, serta dapat memberikan penghasilan tambahan dari hasil panennya. Sementara sistem yang ditanam dengan sinar matahari dapat memiliki hasil yang lebih tinggi, pertanian yang dinaungi dengan mudah mengungguli mereka dalam pengukuran keberlanjutan. Habitat di kebun kopi yang ditanam di bawah naungan mengungguli kebun kopi yang ditanam di bawah sinar matahari, dengan peningkatan jumlah dan spesies burung, peningkatan habitat burung, perlindungan tanah/pengendalian erosi, penyerapan karbon, pengendalian hama alami, dan penyerbukan yang lebih baik.

Katalog ini harus berfungsi sebagai referensi untuk memilih, menyebarkan dan mempromosikan spesies pohon tambahan di seluruh wilayah penanaman kopi.

Memilih pohon peneduh yang tepat

Sistem agroforestri menghasilkan manfaat lingkungan yang signifikan meskipun ada sejumlah timbal balik yang harus dipertimbangkan saat memberikan panduan kepada petani karena mereka mempertimbangkan pilihan ini. Kopi naungan biasanya memiliki produktivitas yang lebih rendah daripada kopi matahari penuh dan meningkatkan biaya penyiangan, sementara tekanan hama mungkin lebih rendah dan pemangsa alami lebih banyak dalam sistem naungan dan oleh karena itu membutuhkan produk pengelolaan hama yang lebih murah⁵. Pertukaran ekonomi harus dipertimbangkan untuk menemukan kombinasi yang tepat dari pohon naungan yang memberikan manfaat lingkungan sambil menghasilkan keuntungan ekonomi. Selain tingkat pendapatan, jangka waktu juga penting untuk dipertimbangkan, karena spesies kayu membutuhkan waktu lebih lama untuk menghasilkan keuntungan daripada pohon buah-buahan atau opsi varietas naungan yang menghasilkan pendapatan lainnya. Regimen pengelolaan yang berbeda dan waktu kebutuhan tenaga kerja juga harus dipertimbangkan, karena pengelolaan naungan dapat padat karya pada pohon naungan dewasa dan mungkin juga memerlukan pengetahuan dan pelatihan khusus. Pengorbanan ini harus diperiksa untuk memastikan keselarasan yang kuat dengan kebutuhan dan peluang petani untuk membantu mengkatalisis perubahan dalam manajemen pertanian untuk memajukan tujuan lingkungan yang lebih luas.

Dokumen hidup

Katalog ini berisi informasi tentang spesies pohon yang saat ini ditemukan dalam sistem pertanian kopi di negara-negara tertentu. Beberapa spesies pohon memfasilitasi hasil kopi dan memperbaiki nutrisi tanah, sementara pohon lain mungkin dipilih oleh petani karena manfaat pertanian, pendapatan, atau keanekaragaman hayatinya. Sementara banyak dari spesies ini diperbanyak oleh petani, beberapa hanya

ada di perkebunan kopi melalui regenerasi alami. Catatan spesies pohon dibuat dari penelitian lapangan di Peru, wawancara dengan kelompok tani dan pakar agroforestri, dan data dikumpulkan dari publikasi ilmiah dan laporan teknis. Katalog berfokus pada spesies pohon tetapi juga mencakup pohon palem dan semak yang biasa ditanam. Sementara katalog ini mengumpulkan semua pengetahuan saat ini, diperlukan penelitian di masa depan untuk menetapkan panduan perbanyakan dan menetapkan bagaimana setiap spesies berinteraksi dengan tanaman kopi. Nomenklatur mengikuti www.plantsoftheworldonline.org/. Katalog ini dimaksudkan untuk menjadi dokumen hidup yang akan disempurnakan dan diperbarui saat lebih banyak informasi atau penelitian tersedia tentang spesies ini.

¹ Neilson, J. et al ,2015. *Towards a more competitive and dynamic value chain for Indonesian coffee-Working Paper #7*. Prepared for the World Bank, Washington DC.

²Sodhi, N. S., Koh, L. P., Brook, B. W., & Ng, P. K. (2004). Southeast Asian biodiversity: an impending disaster. *Trends in ecology & evolution*, 19(12), 654-660.

³Ministry of Agriculture. 2019. *Tree Crop Estate Statistics of Indonesia 2018-2020*.

⁴Hulupi R, Martini E. 2013. *Pedoman budi daya dan pemeliharaan tanaman kopi di kebun campur*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.

⁵Johnson, M. D., J. L. Kellermann, and A. M. Stercho. "Pest reduction services by birds in shade and sun coffee in Jamaica." *Animal conservation* 13, no. 2 (2010): 140-147.

MANFAAT NAUNGAN

Lalu, mengapa panjang lebar membahas pohon? Pohon membersihkan udara dan membuatnya lebih nyaman dan aman dihirup, membersihkan air, menjaga tanah tetap sehat, mencegah banjir dan menyediakan habitat bagi satwa liar serta meningkatkan keanekaragaman hayati. Semuanya membuat kita lebih sehat.

Mengintegrasikan pohon, terutama jenis-jenis lokal, di dalam dan sekitar kebun kopi akan memberikan manfaat bagi kopi dan masyarakat. Berikut alasannya;

Kualitas kopi: Fakta menunjukkan bahwa kopi di bawah pohon naungan memproduksi buah segar yang lebih berat, biji lebih besar, dan penampakan yang lebih elok⁵.

Regulasi iklim: Perubahan iklim membuat perkebunan kopi semakin panas. Karena Arabika membutuhkan suhu dingin sekitar 18 hingga 21 derajat Celcius, perubahan suhu di kebun akan berdampak pada produksi. Pohon naungan membantu mengurangi dampak ketidakpastian fluktuasi suhu, mendinginkan udara saat siang hari, dan menjaga kebun tetap hangat di malam hari, serta mengurangi stres pada tanaman kopi⁶.

Kesehatan tanah: Daun yang berguguran dan akar pohon membantu mempertahankan kesehatan tanah dengan menyediakan aerasi alami, nutrisi dan kelembaban, serta menyediakan pakan bagi fauna tanah yang kemudian mengubahnya menjadi nutrisi yang tersedia untuk pertumbuhan pohon⁷.

Pencegahan erosi: Keberadaan pepohonan membantu mencegah erosi, terutama pada lahan dengan lereng yang curam dan curah hujan tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi efek hantaman air hujan dan mengikat tanah⁸. Seresah dari dedaunan yang gugur juga membantu mengurangi erosi akibat rintik deras air hujan⁹.

Regulasi air: Air hujan disimpan dalam tajuk pohon dan dilepaskan kembali ke udara melalui proses evaporasi. Seresah daun di atas tanah berperan seperti spons yang menjaga kelembaban dan secara perlahan melepaskannya. Tanah yang ternaung mampu menjaga kelembaban lebih lama daripada tanah terbuka. Hal ini penting karena kekeringan akibat perubahan iklim akan semakin meningkat baik dari sisi frekuensi maupun intensitasnya. Selain itu, akar pohon naungan biasanya menghunjam ke tanah lebih dalam daripada akar tanaman kopi dan tanaman budidaya lain, dengan demikian pohon naungan tidak berkompetisi dengan tanaman lain dalam menyerap air dan unsur hara¹⁰.

Pengendalian hama: Pohon menyediakan tempat berlindung dan habitat bagi predator hama seperti burung, kelelawar, kumbang koksi, laba-laba, dan kadal. Predator alami ini memakan hama serangga yang dapat merusak tanaman kopi. Serangan hama menyebar lebih lambat ketika pepohonan dicampur dalam kebun kopi. Pengendalian hama secara alami ini dapat menurunkan biaya penggunaan pestisida¹¹.

Penyerbukan: Pohon menyediakan tempat berlindung bagi predator hama alami seperti kumbang koksi, laba-laba, dan kadal serta polinator seperti lebah dan burung yang karena keberadaan pohon dapat memiliki akses lebih cepat menuju tanaman kopi. Semakin beragam jenis pohon naungan, semakin polinator terbantu. Hal ini penting karena keanekaragaman dan kelimpahan lebah berdampak positif pada hasil panen kopi, berat buah, dan juga *fruit set*¹².

Keanekaragaman hayati: Pepohonan juga menyediakan habitat bagi burung lokal, reptil, mamalia, dan tumbuhan lain seperti anggrek dan bromelia. Setiap strata tajuk di atas kopi memiliki ciri iklim mikro yang khas dan memberikan habitat khusus bagi spesies tertentu¹³.

Serapan karbon: Sistem agroforestri di Indonesia menghimpun dan menyimpan karbon dalam jumlah yang signifikan dengan perkiraan lebih dari 69,5 ton/ha¹⁴. Kepadatan pohon merupakan salah satu ukuran paling penting yang mempengaruhi serapan karbon, semakin padat jarak tanam akan semakin besar karbon yang dapat diserap per area¹⁵. Umur atau ukuran pohon juga penting sebab pohon dewasa menyerap karbon lebih banyak daripada pohon muda.

Jaminan pendapatan: Pohon naungan menyediakan buah, kayu, dan produk lain yang dapat dijual sebagai tambahan pendapatan selain kopi. Oleh karena itu, secara keseluruhan pohon naungan dapat meningkatkan jaminan pendapatan petani. Karena akarnya yang dalam dan simpanan energinya yang tinggi, pohon lebih tahan terhadap perubahan iklim dan dengan demikian lebih siap dalam memproduksi buah di masa kemarau daripada kopi, sehingga menjadi tambahan pendapatan yang dapat diandalkan. Pepohonan juga dapat secara langsung menyediakan buah, biji, minyak, kayu bakar, dan bahan bangunan untuk kebutuhan rumah tangga sehingga meningkatkan ketahanan ekonomi bagi petani¹⁶.

-
- ⁵Muschler, R. G. (2001). Shade improves coffee quality in a sub-optimal coffee-zone of Costa Rica. *Agroforestry systems*, 51(2), 131-139.
- Vaast, P., Kanten, R. V., Siles, P., Dzib, B., Franck, N., Harmand, J. M., & Génard, M. (2005). Shade: a key factor for coffee sustainability and quality. In ASIC 2004. 20th International Conference on Coffee Science, Bangalore, India, 11-15 October 2004 (pp. 887-896). Association Scientifique Internationale du Café (ASIC).
- ⁶Alemu, M. M. (2015). Effect of tree shade on coffee crop production. *Journal of Sustainable Development*, 8(9), 66.
- Rathmell, L. (2017). *Coffee and Conservation: The Ecology and Marketing of Bird Friendly Coffee* (Doctoral dissertation).
- ⁷Alemu, M. M. (2015). Effect of tree shade on coffee crop production. *Journal of Sustainable Development*, 8(9), 66.
- ⁸Iijima, M., Izumi, Y., Yuliadi, E., Sunyoto, Afandi, & Utomo, M. (2003). Erosion control on a steep sloped coffee field in Indonesia with alley cropping, intercropped vegetables, and no-tillage. *Plant Production Science*, 6(3), 224-229.
- ⁹Li, Xiang, Jianzhi Niu, and Baoyuan Xie. "The effect of leaf litter cover on surface runoff and soil erosion in Northern China." *PLoS one* 9, no. 9 (2014): e107789.
- ¹⁰Muñoz-Villers, Lyssette Elena, Josie Geris, María Susana Alvarado-Barrientos, Friso Holwerda, and Todd Dawson. "Coffee and shade trees show complementary use of soil water in a traditional agroforestry ecosystem." *Hydrology and Earth System Sciences* 24, no. 4 (2020): 1649-1668
- ¹¹Rice, R. A. (2018). Coffee in the crosshairs of climate change: agroforestry as abatis. *Agroecology and Sustainable Food Systems*, 42(9), 1058-1076.
- ¹²Klein, A., I. Steffan-Dewenter and T. Tschardt, 2003b. Fruit set of highland coffee increases with the diversity of pollinating bees. *Proceedings of the Royal Society of London* 270:955-961
- ¹³Greenberg, R., Bichier, P., Angon, A. C., & Reitsma, R. (1997). Bird Populations in Shade and Sun Coffee Plantations in Central Guatemala: Poblaciones de Aves en Plantaciones Cafetaleras en Sombra y Sol en la Región Central de Guatemala. *Conservation Biology*, 11(2), 448-459.
- ¹⁴Wiryo et al. 2016. *The diversity of plant species, the types of plant uses and the estimate of carbon stock in agroforestry system in Harapan Makmur Village, Bengkulu, Indonesia*. *Biodiversitas* 17: 249-255
- ¹⁵Roshetko et al. 2007. Smallholder Agroforestry Systems for Carbon Storage. *Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change*. 12: 219-242
- ¹⁶Davis, H., Rice, R., Rockwood, L., Wood, T., & Marra, P. (2019). The economic potential of fruit trees as shade in blue mountain coffee agroecosystems of the Yallahs River watershed, Jamaica WI. *Agroforestry Systems*, 93(2), 581-589.

MITRA KERJA

Conservation International

[Conservation International](#) (CI) bekerja untuk mempertahankan manfaat utama lingkungan bagi manusia. Melalui penelitian, kemitraan, dan kerja lapangan, Conservation International menggerakkan inovasi dan investasi pada solusi berbasis lingkungan untuk mengatasi krisis iklim, mendukung pelestarian habitat penting, dan mengembangkan pembangunan ekonomi yang berasaskan konservasi lingkungan. Conservation International bekerja di 30 negara di seluruh dunia, memberdayakan masyarakat di semua tingkatan untuk mewujudkan bumi yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Simak kerja-kerja Conservation International melalui [Conservation News](#), [Facebook](#), [Twitter](#), [Instagram](#), dan [Youtube](#).

The Sustainable Coffee Challenge

[The Sustainable Coffee Challenge](#) merupakan upaya kolaboratif dari perusahaan swasta, pemerintah, LSM, lembaga penelitian, dan lain-lain untuk mengubah sektor kopi menjadi berkelanjutan. Kolaborasi ini bekerja sama untuk meningkatkan transparansi, menyelaraskan visi keberlanjutan, dan berkolaborasi dalam mempercepat kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut. Kolaborasi ini diinisiasi oleh Conservation International dan Starbucks serta diluncurkan dalam Pertemuan Iklim di Paris pada 2015 dengan 18 mitra pendiri yang berkomitmen pada keberlanjutan kopi. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendorong peningkatan permintaan produk kopi yang berkelanjutan. Gerakan ini terus berkembang hingga melibatkan 160 mitra.

Smithsonian Migratory Bird Center

[Smithsonian Migratory Bird Center](#) (SMBC) adalah lembaga penelitian yang berkomitmen untuk memahami, melestarikan, dan mempertahankan fenomena migrasi burung yang esensial. Prakarsa SMBC, sertifikasi *Bird Friendly*[®] kopi merupakan *gold standar* bagi perkebunan kopi organik yang ramah lingkungan dan selama lebih dari 20 tahun telah mendukung penelitian-penelitian yang mengaitkan kopi agroforestri dengan konservasi keanekaragaman hayati. *Bird Friendly*[®] mensertifikasi kebun yang mempertahankan keragaman tajuk pohon dan menjaga habitat penting bagi burung migran dan satwa liar asli (*native*) lainnya. Simak lebih lanjut kerja-kerja Smithsonian Bird Migratory Center di [Website](#), [Facebook](#), dan [Twitter](#).

World Coffee Research

[World Coffee Research](#) (WCR) adalah satu-satunya lembaga terpandu industri di dunia yang menggerakkan penelitian pertanian kolaboratif di bidang kopi. WCR didirikan oleh industri kopi sedunia pada 2012 dengan satu pemahaman bahwa inovasi di perkebunan kopi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas, mengurangi risiko rantai pasok, menjadikan produksi kopi lebih menguntungkan dan menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan guna memenuhi peningkatan permintaan dan sekaligus menjaga kelestarian sumberdaya alam. WCR menggerakkan inovasi perkebunan kopi di berbagai kawasan yang ditargetkan secara strategis. WCR menjadikan sistem pembibitan dan persemaian profesional, melakukan bermacam percobaan dan mempercepat modernisasi sistem pemuliaan untuk meningkatkan kualitas seduhan kopi agar petani memiliki akses pada bermacam varietas yang tahan sekaligus menguntungkan dalam menghadapi ancaman seperti perubahan iklim. Penelitian-penelitian WCR dilakukan dalam skema kemitraan dengan institusi terkemuka di negara-negara produsen di seluruh dunia. Simak kerja-kerja WCR melalui [Twitter](#), [Instagram](#), [Facebook](#), dan [LinkedIn](#).

Penghargaan

Terima kasih khusus kami sampaikan kepada [The Starbuck Foundation](#) yang telah menyediakan dukungan finansial untuk pengembangan Katalog Pohon Naungan Kopi Indonesia ini.

Adi Nugroho dari Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, menjadi *co-author* katalog ini dan melakukan kajian literatur dalam Bahasa Indonesia serta wawancara kepada petani, industri, dan ahli agroforestri kopi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada industri dan ahli agroforestri kopi berikut yang telah berbagi pengetahuan serta sudut pandang; Surip Mawardi, *Starbucks Farmer Support Center*; Anto Wagianto, *ECOM Agroindustrial Trading*; Ucu Sumirat, *Pusat Penelitian Kopi dan Kakao*; Paramita Mentari Kesuma, *Sustainable Coffee Platform of Indonesia*; Endri Martini, *World Agroforestry (ICRAF)*, MS Hidayatullah,

Budidaya Agriculture Initiatives & OnCoffee Indonesia; Arif Setyawan, Swaraowa; Isner Imanalu, Conservation International Indonesia, dan Benedictus, Rainforest Alliance Indonesia.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kelompok tani kopi yang telah memfasilitasi kunjungan lapangan dan menyampaikan informasi yang berharga; Ngatiman, Gunadi, Sriono Edi Subekti, Nopa Suryono, Suhanta, Rumi, Triyono, Isner, Sukar, Buchori, Adam Musi, Sutarjo, Faqih, dan Dulanser Siburian.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Royal Botanic Gardens, Kew beserta kolaborasinya yang telah mengizinkan penggunaan foto dan gambar jenis-jenis pohon dalam Katalog ini.

Adelyn Hanchette melaksanakan kajian pustaka berbahasa Inggris tentang pohon naungan pada kebun-kebun kopi di Indonesia.

DISTRIBUSI + KONTAK

Katalog ini merupakan sarana penting untuk memperkaya variasi pohon pada sistem agroforestri kopi. Kami berharap katalog ini digunakan oleh:

- Produsen kopi
- Organisasi kopi
- Program pengembangan kopi atau program keberlanjutan lainnya
- Lembaga pinjaman
- Pihak lain yang berinvestasi pada keberlanjutan kopi
- Pihak lain yang tertarik pada sektor kehutanan Indonesia

Ide distribusi katalog:

Apabila organisasi Anda fokus pada keberlanjutan kopi, agroforestri atau reforestasi, kami mengajak Anda untuk mendistribusikan katalog ini ke jaringan Anda, tanpa pengenaan biaya.

Percetakan

Bila Anda hendak mencetak katalog ini dalam jumlah yang banyak untuk disebarluaskan, Anda dapat mencetak file PDF katalog ini di percetakan. Biaya percetakan digital saat ini lebih terjangkau. Meskipun demikian, katalog ini tidak diperkenankan untuk diubah dalam bentuk apapun dan tidak untuk diperjualbelikan -katalog harus didistribusikan secara gratis (lihat informasi hak cipta di bawah ini).

Cetak Satuan

Untuk cetak satuan atau dalam jumlah kecil, Anda dapat mencetak katalog ini langsung dari printer desktop (sebaiknya menggunakan printer warna yang ideal). Anda dapat melubangi pinggiran halamannya lalu menyusunnya dalam binder atau dapat juga menyimpannya dalam map plastik agar tahan terhadap kondisi cuaca.

Ketentuan:

Bebas Biaya

Katalog ini tersedia gratis dan dapat dicetak untuk kebutuhan non komersial di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs (CC BY-NC-ND)*. Anda dapat mendistribusikannya ke jaringan Anda, namun tidak diperkenankan mengubahnya dalam bentuk apapun. Informasi lebih detail mengenai lisensi ini dapat dipelajari di sini: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id>



Kontak

Tertarik mempelajari lebih lanjut Katalog Pohon Naungan atau kontennya? Atau tertarik untuk berkontribusi di edisi negara lain selanjutnya? Kami ingin sekali mendengarnya! Hubungi kami di: scc@conservation.org

Apakah Anda memiliki foto untuk dikontribusikan? Silakan berkontribusi melalui scc@conservation.org. Kontribusi Anda akan diakui dalam katalog ini.

KUNCI

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi



Naungan Kopi



Perbaikan Tanah



Pengikat Nitrogen



Pengendali
Gulma



Meningkatkan
Produktivitas
Kopi



Pemecah Angin



Reboisasi

MANFAAT PADA KOPI



Bermanfaat Pada
Kopi



Kemungkinan
Bersaing Dengan
Kopi

PENGGUNAAN



Pangan



Pakan Ternak



Kayu Bakar



Kayu
Pertukangan



Obat



Ornamental



Olahan



Serimonial

PENGOLAHAN



Ditanam



Tumbuh Secara
Alami

REGENERASI



Tumbuh Alami



**Memerlukan
Pembiakan**

SISTEM KEBUN KOPI



Arabika

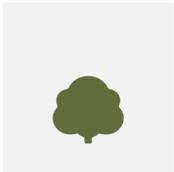


Robusta



Kopi
(Arabika
dan/atau
Robusta)

TINGGI POHON



Belukar
1-10m



Pendek
10-20m



Medium
20-35m



Tinggi
>35m

INDEX

Acacia mangium

Brown salwood, Akasia, Tongke Hutan



Robusta Arabika

1

Acrocarpus fraxinifolius

The Pink Cedar, Delimas, Madang pariek



Robusta

2

Aglaia argentea

Bayur, Tanglar, Selang (Jawa), Kakaduan (Jawa), Luka-lukam (Maluku)



Robusta

3

Alangium kurzii

Melaku, Falame, Kayu Musang (Sumatera), Ki Careuh (Jawa)



Robusta

✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

4

Albizia chinensis

The Sau Tree, Sengon



Robusta Arabika

✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

5

Aleurites moluccanus

Candlenut, Kemiri, Miri (Jawa), Kemintan, Muncang



Robusta Arabika

✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

6

Alstonia angustiloba

Pulai, Pulai hitam, Pulai darat (Jawa)



Robusta Arabika

7

Alstonia scholaris

Devil's Tree, Pulai, Pule (Jawa), Rite (Ambon), Pulai gading



Robusta Arabika

✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

8

Anacardium occidentale

Cashew, Jambu mete, Jambu monyet



Robusta Arabika

✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

9

Annona muricata

Soursop, Sirsak, Nangka Belanda, Nangka Seberang (Jawa)



Robusta Arabika

10

<i>Archidendron microcarpum</i>	11
Kabau, Balinag, Girik, Jaring burung, Jaring hutan, Jering, Langir Hantu, Piling, Tionggong (Kalimantan)	
<i>Archidendron pauciflorum</i>	12
Jengkol, Jengkol, Jering	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Areca catechu</i>	13
Betelnut palm, Pinang, Jambe (Jawa, Sunda), Pua (Sunda kecil, Maluku)	
<i>Arenga pinnata</i>	14
Sugar Palm, Aren, Enau, Kawung	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Artocarpus altilis</i>	15
Breadfruit, Sukun, Kelur, Timbul	
<i>Artocarpus elasticus</i>	16
Bendo, Bakil, Danging, Pekalong, Pilang, Talun, Tap, Tekalong, Tarap, Terap, Terap hutan, Terap munyit (Kalimantan)	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	17
Jackfruit, Nangka, Nongko (Jawa)	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Artocarpus integer</i>	18
Chempedak, Cempedak	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Artocarpus teysmannii</i>	19
Sali saling, Tipulu (Sulawesi), Kayu saling saling	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Averrhoa bilimbi</i>	20
Bilimbi, Belimbing, Belimbing wuluh, Belimbing sayur	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Averrhoa carambola</i>	21
Starfruit, Foreign peach, Belimbing manis	
	Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Baccaurea motleyana

Rambai fruit tree, Rambai

22



Robusta



Kopi

Baccaurea racemosa

Menteng, Engkumi, Kayu masam, Kokonau, Kunau, Kunyi, Longkumo, Moho liox, Tunding Undang, Umbarian (Kalimantan); Roesip, Kisip (Sumatra), Kapundung

23



Kopi

Bambusa vulgaris (and other Bambusa sp.)

Common bamboo, Bambu ampel, Bambu kuning, Domar (Ambon)

24



Robusta



Arabika



Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Bischofia javanica

Java cedar, Gadog, Gintungan (Jawa), Kerinjing (Sumatra), Sikkam

25



Robusta



Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Bouea macrophylla

Plum Mango, Gandaria, Ramania (Sumatra)

26



Robusta



Arabika



Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Calliandra houstoniana

Calliandra, Kaliandra

27



Robusta



Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Carallia brachiata

Corkybark, Perepat Hutan, Ampana, Aroi, Aru, Bara, Belengkeching, Bepinang, Beranggae, Dabong, Ganggang putih, Kelai, Kitir-kitir, Massulie, Mundar, Mundar burung, Pacar, Petis, Rabong, Sawar bubu, Selunser, Tampilas, Tulang ular (Kalimantan), Manggisan

28



Robusta

Carica papaya

Papaya, Pepaya, Telo Gantung, Kates (Jawa), Gedang

29



Robusta



Arabika



Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Ceiba pentandra

Kapok Tree, Kapuk randu, Randu, Kapas

30



Robusta



Arabika



Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Ceodes umbellifera

Birdlime tree, Ki cau

31



Robusta

Cinnamomum burmanii

32

Cinnamon, Kulit manis, Kayu manis



 Robusta  Arabika

Cinnamomum parthenoxylon

33

Kayu lada, Ki sereh (Sunda), Selasih (Jawa), Rawali (Kalimantan)



 Robusta  Arabika

Citrus aurantiifolia

34

Lime, Jeruk Nipis, jeruk pecel



 Robusta  Arabika

Citrus aurantium

35

Tangor, Bitter Orange, Jeruk siam, Jeruk manis



 Robusta  Arabika

Citrus hystrix

36

Kaffir Lime, Jeruk Purut



 Robusta  Arabika

Citrus maxima

37

Pomelo, Jeruk bali



 Robusta  Arabika

Citrus medica

38

Citron, Jeruk sukade, Sitrun



 Robusta  Arabika

Cocos nucifera

39

Coconut, Kelapa



 Robusta  Arabika

Cordyline fruticosa

40

Ti plant, Jeluang, Hanjuang, Puding merah



 Robusta  Arabika

Dalbergia latifolia

41

Black Rosewood, Sonokeling, Sonosungu



 Robusta  Arabika

Dendrocalamus asper

42

Giant bamboo, Bambu petung, Awi bitung (Sunda), Buluh batung (Batak), Pring Petung (Jawa)



 Robusta  Arabika

Dendrocnide stimulans

43

Wood Nettle, Pulus

 Robusta***Dimocarpus longan***

44

Longan, Kelengkeng, Ihau

 Robusta  Arabika Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati***Durio kutejensis***

45

Yellow Durian, Durian Pulu, Sekawi (kalimantan)

 Kopi Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati***Durio oxleyanus***

46

Red-fleshed Durian, Durian daun

 Kopi***Durio zibethinus***

47

Durian, Durian, Ambetan (Jawa)

 Robusta  Arabika Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati***Dysoxylum macrocarpum***

48

Foul wood, Jarum-jarum, Kihaji

 Robusta Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati***Elaeis guineensis***

49

African oil palm, Kelapa sawit

 Robusta  Arabika Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati***Erythrina subumbrans***

50

Erythrina, Dadap

 Robusta  Arabika Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati***Erythrina variegata***

51

Indian Coral Tree, Dadap, Dadap Blendung (Sunda), Dadap Ayam (Jawa), Dede Bineh (Madura)

 Robusta  Arabika***Euodia latifolia/ Melicope latifolia***

52

Ki sampang

 Kopi***Falcataria falcata***

53

White albizia, Sengon putih, Jeungjing (Sunda), Sengon Laut (Jawa), Sikat (Banda)

 Robusta  Arabika Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Ficus sp.

54

Beringin



Robusta

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Flacourtia rukam

55

Rukam, Ganda rukem, rukam (Jawa), Klang tatah kutang (Kalimantan)



Robusta

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Flemingia macrophylla

56

Large leaf flemingia, Hahapaan , Pok kepokan



Kopi

Garcinia mangostana

57

Mangosteen, Manggis



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Garcinia parvifolia

58

Brunei cherry, Asam kandis



Robusta

Gigantochloa apus

59

Bambu apus, Bambu tali, Pring tali, Pring apus (Jawa), Awi tali (Sunda)



Robusta Arabika

Gigantochloa atter

60

The black bamboo, Bambu ater, Pring legi (Jawa), Awi temen (Sunda)



Robusta Arabika

Gigantochloa verticillata

61

Whorled bamboo, Bambu gombong



Robusta Arabika

Gliricidia sepium

62

Johar Kandang, Gliricidia, Gamal, Ki Hujan



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Gmelina arborea

63

White Teak, Jati putih



Robusta Arabika

Gnetum gnemon

64

Buko, Melinjo



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

<i>Hevea brasiliensis</i> Rubber Tree, Karet	65
  Robusta  Arabika	
<i>Hibiscus tiliaceus</i> Coast cottonwood, Waru	66
  Robusta	
<i>Hopea mengarawan</i> Damar mata kucing, Merawan benar (Sumatra, Kalimantan), Chengal Bulu (Sumatra), Bangkirai Telor (Kalimantan Timur)	67
  Robusta	
<i>Horsfieldia grandis</i> Deraya, Dara-dara, Kumpang, Kumpang api, Pendarahan (Kalimantan)	68
  Kopi	
<i>Indigofera sp.</i>	69
  Robusta	
<i>Lansium domesticum</i> Longkong, Duku, Langsung, Pisitan, Kokosan	70
  Robusta  Arabika  Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati	
<i>Leucaena cultivars (diversifolia, leucocephala, and hybrids)</i> River Tamarind, Lamtoro, Mlanding (Jawa), Pelending (Sunda), Pete selong (Sunda)	71
  Robusta  Arabika  Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati	
<i>Liquidambar excelsa</i> Rasamala	72
  Robusta	
<i>Litsea noronhae</i> Medang klemah, Kihuru, Wuruh kembang	73
  Kopi  Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati	
<i>Macaranga tanarius</i> Hairi Mahang, Calik angin, Tutup Ancur (Jawa), Mapu (Batak), Mara (Sunda), Mahang, Tutup (Jawa)	74
  Robusta  Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati	
<i>Macaranga triloba</i> Mahang Damar	75
 Robusta  Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati	

Maesopsis eminii

76

Umbrella Tree, Kayu afrika, Trembelu (Jawa)



Robusta Arabika

Magnolia champaca

77

Champak, Cempaka, Semulun



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Magnolia tsiampacca

78

Wau beech, Cempaka hutan halus, Aran, Arau, Arau sejamb, Maharu, Medang, Miharo, Minag, Miwi, Sempaka, Talak Uma (Kalimantan)



Kopi

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Magnolia vrieseana

79

Cempaka hutan kasar, Uru



Kopi

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Mangifera caesia

80

Jack, White Mango, Binjai, Binglu (Sunda), Wani (Bali)



Kopi

Mangifera foetida

81

Horse Mango, Bacang, Limus (Sunda), Asem Hambawang (Banjar, Kalimantan Selatan), Pakel (Jawa)



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Mangifera indica

82

Mango, Mangga, Pelem (Jawa), Buah (Sunda)



Robusta Arabika

Mangifera odorata

83

Saipan Mango, Kweni, Bembem, Kaweni (Sunda)



Robusta Arabika

Mangifera pajang

84

Asam Payang, Bambang (Kalimantan)



Kopi

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Melia azedarach

85

White Cedar, Mindi, Marambung (Sumatra)



Robusta

Morinda citrifolia

86

Noni, Mengkudu, Bengkudu (Minahasa, Gorontalo), Cangkudu (Sundanese). Mengkudu besar, Mengkudu jantan (Malaysia)



 Robusta  Arabika

Moringa oleifera

87

Moringa tree, Ben-oil tree, Cabbage tree, Kelor



 Kopi

 Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Musa sp.

88

Banana, Pisang



 Robusta  Arabika

Myristica fragrans

89

Nutmeg, Pala



 Robusta

Neolamarckia cadamba

90

Common burflower, Jabon



 Robusta  Arabika

Nephelium lappaceum

91

Rambutan, Rambutan



 Robusta  Arabika

Octomeles sumatrana

92

Binuang



 Robusta

 Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Palaquium obovatum

93

Gutta-percha Tree, Nyatoh



 Robusta  Arabika

 Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Pandanus amaryllifolius

94

Fragrant screw pine, Pandan, Pandan rampe (Sunda), Pondak (Maluku)



 Robusta  Arabika

Pandanus tectorius

95

Screwpine, Pandan Tikar, Pandan Duri



 Robusta

Pangium edule

96

Keluwak, Kepayang, Picung (Sunda), Pucung (Jawa)



 Robusta

Paraserianthes lophantha

97

Crested wattle, Kemlandingan gunung, Kayu waek (Flores), Mlandingan Gunung (Jawa), Ki haruman (Sunda)



Arabika

Parashorea lucida

98

White meranti, Angkola, Gendala (Jawa), Hares (Maluku)



Robusta

Parkia speciosa

99

Bitter bean, Petai, Pete (Jawa)



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Peronema canescens

100

Sungkai, Julu-julu hantu (Kalimantan)



Robusta

Persea americana

101

Avocado, Alpukat



Robusta Arabika

Phyllanthus acidus

102

Star gooseberry, Cermai bogor, Ceremai, Caramele (Southern Sulawesi)



Robusta Arabika

Pinus merkusii

103

Merkus Pine, Pinus



Robusta Arabika

Psidium guajava

104

Guava, Jambu Biji, Jambu Kluthuk (Jawa)



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Pterospermum javanicum

105

Bayur



Robusta Arabika

Quercus sundaica/ Lithocarpus sundaicus

106

Pasang, Brangan pili, Empenit, Empili, Mempening, Mengkikir, Salud birar (Kalimantan), Pasang balung (Jawa)



Robusta

Salacca zalacca

107

Salak Palm, Salak



Robusta Arabika

<i>Sandoricum koetjape</i> Kechapi, Kecapi, Ketapi	   	 Kopi	108
<i>Schima wallichii</i> Needlewood, Puspa	  	 Robusta	109
<i>Schizostachyum brachycladum</i> Sacred bali bamboo, Bambu talang, Buluh tolang (Sumatra Utara), Buluh Sero (Maluku)	 	 Robusta	110
<i>Shorea assamica</i> Meranti White, Meranti putih		 Robusta	111
<i>Shorea javanica</i> White Meranti, Damar, Damar Mata Kucing (Southern Sumatra), Damar Sibolga (Northern Sumatra)	  	 Robusta  Arabika	112 ✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Shorea platyclados</i> Meranti bukit, Banio (Sumatra), Ketir (South Kalimantan), Meranti cingham (Eastern Sumatra)	 	 Robusta  Arabika	113
<i>Shorea sumatrana</i> Tengkawang	  	 Robusta	114
<i>Styrax benzoin</i> Benzoin, Gum Benjamin, Kemenyan	   	 Kopi	115 ✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Swietenia macrophylla</i> Mahogany, Mahoni	    	 Robusta  Arabika	116 ✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Swietenia mahagoni</i> Mahogany, Mahoni	 	 Robusta  Arabika	117 ✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati
<i>Syzygium aqueum</i> Water apple, Jambu air	    	 Robusta  Arabika	118 ✓ Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Syzygium aromaticum

119

Clove, Cengkeh



Robusta Arabika

Syzygium cerasiforme

120

Common kelat, Salam, Nagasari, Ki sireum, Gelam (Jawa)



Kopi

Syzygium malaccense

121

Malay Apple, Jambu bol



Robusta Arabika

Syzygium polyanthum

122

Indonesian bay leaf, Salam, Manting (Jawa), Ubar Serai (Sumatra)



Robusta

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Syzygium polycephalum

123

Gowok, Kupa



Kopi

Tectona grandis

124

Teak, Jati



Robusta Arabika

Theobroma cacao

125

Cocoa, Kakao, Coklat



Robusta Arabika

Manfaat bagi Keanekaragaman Hayati

Toona sinensis

126

Red Cedar, Surian, Ingul (sumatra)



Robusta Arabika

Toona sureni

127

Red Cedar, Surian, Surian amba (Sumatra), Suren



Robusta Arabika



NAMA ILMIAH

Acacia mangium

NAMA INTERNASIONAL

Brown salwood

NAMA LOKAL INDONESIA

Akasia, Tongke Hutan

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

25cm × **6.75cm**

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Papua Nugini

Indonesia: Maluku, Papua, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Malaysia, Singapura, Vietnam

Indonesia: Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Ornamental

Kayu digunakan untuk konstruksi, pembuatan kapal, mebel dan pembuatan kabinet, venir, dan papan partikel. Bubur kertas mudah diputihkan hingga tingkat kecerahan yang tinggi, sangat baik untuk pembuatan kertas. Spesies ini digunakan untuk membenah tanah dan daunnya dapat dijadikan sebagai pakan ternak.

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih (langsung ditabur atau ditanam di persemaian), cangkok, stek, okulasi dan kultur jaringan. Regenerasi terjadi secara alami di areal tebang habis dan terbakar. Jarak tanam 2 x 2 m hingga 2,5 x 2,5 m. Pangkas dua kali hingga tinggi pohon 6 m dan pangkas cabang yang masih ada apabila tujuannya untuk menghasilkan kayu berkualitas baik. Pemangkasan cabang dengan diameter >2 m membuat pohon mudah diserang infeksi (terutama busuk hati/lapuk kayu). Penjarangan untuk produksi kayu pulp bertujuan untuk mencapai stok akhir 600-700 batang/ha dari 1.250 batang/ha yang ditanam di awal serta dilakukan setelah usia 18 bulan. Tumbuh dengan cepat (3 m pada tahun pertama), namun menurun dengan cepat setelah 7 atau 8 tahun.

JASA LINGKUNGAN



Pemecah Angin, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Pradeep Rajatewa© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Acrocarpus fraxinifolius

NAMA INTERNASIONAL

The Pink Cedar

NAMA LOKAL INDONESIA

Delimas, Madang pariek

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

8.5cm * **30cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Beregenerasi secara alami pada lahan yang baru dibuka atau terbakar. Penyiangan secara teratur dibutuhkan hingga semai tumbuh dengan baik. Penjarangan pertama sebaiknya dilakukan 3-4 tahun setelah ditanam kemudian secara terus menerus sampai tegakan berkembang dengan baik karena pohon membutuhkan tajuk lebar untuk pertumbuhan yang optimal. Bersaing dengan tanaman lain. Sebaiknya tidak ditanam dekat rumah karena ranting-ranting kering sering rontok.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Kayunya berat, agak keras dan kompak dengan kayu gubal berwarna keputihan dan kayu teras berwarna merah terang hingga merah kecoklatan yang membuatnya menjadi kayu yang sangat indah. Kayu tidak dapat bertahan lama dan sering diserang jamur dan serangga, namun mudah dikerjakan dengan peralatan dan sangat cocok dijadikan kerajinan kayu, konstruksi umum, mebel, sirap, dan rangka sarang lebah. Dedaunannya bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pemecah Angin, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Reboisasi, Pengikat Nitrogen

Pencegah erosi: direkomendasikan untuk memperkuat tepi sungai dan menstabilkan tanah terasering

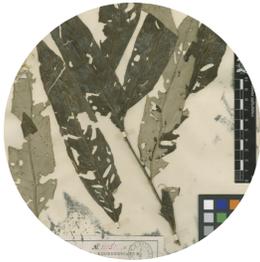
Perbaikan tanah: daun digunakan untuk mulsa

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000789066> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Aglaia argentea

NAMA LOKAL INDONESIA

Bayur, Tanglar, Selang (Jawa), Kakaduan (Jawa), Lukalukam (Maluku)

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

64.5cm × 44.5cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1300M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

PERAWATAN POHON

Penyerbukan oleh serangga. Pohon yang biasa ditemukan pada hutan yang sedang beregenerasi. Hal ini menunjukkan bahwa spesies ini memiliki potensi menjadi spesies pionir dalam merestorasi hutan.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Buahnya dimakan mentah. Tanaman ini digunakan untuk mengobati demam dan untuk persiapan pengobatan kusta.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000657539> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Alangium kurzii

NAMA LOKAL INDONESIA

Melaku, Falame, Kayu Musang (Sumatera), Ki Careuh (Jawa)

FAMILI POHON

CORNACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

13cm × **8cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

600–1600m

TINGGI POHON

MEDIUM (20–35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI



**KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Spesies cepat tumbuh, sering ditanam sebagai pohon pembatas kebun.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi, Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000704839> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Albizia chinensis

NAMA INTERNASIONAL

The Sau Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Sengon

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

0.8cm * **0.225cm**
Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1800M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Laos, Myanmar, Papua Nugini, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

✓ **BERMANFAAT PADA KOPI**

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

🪓 **DITANAM**

KELAZIMAN

🌿 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Kayunya digunakan untuk membuat mebel ringan, peti teh dan venir. Pohon biasa digunakan sebagai naungan, mengembalikan unsur hara tanah sebagai pupuk, dan dapat melindungi tanaman kopi. Daunnya sering dimakan oleh kambing.

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan biji. Dormansi biji dapat diakhiri dengan skarifikasi atau merendam biji di dalam asam sulfat pekat selama 10 menit, kemudian dicuci dan direndam di dalam air selama 18 jam. Pindahkan bibit setelah 6-8 minggu. Tanam pada 330/ha bila difungsikan sebagai naungan. Tanam bersamaan pada tahun yang sama dengan bibit kopi. Lakukan penyiangan hingga tanaman mencapai tinggi 1 m. Pohon yang ditumbuhkan untuk naungan dapat dibiarkan tumbuh hingga tinggi 7 m kemudian sebaiknya ditebang hingga tinggi pohon 4 m. Pertumbuhan awal dapat ditingkatkan dengan campuran 60% kapur, 30% superfosfat, dan 10% urea dicampur dengan tanah pada setiap lubang tanam pada saat akan ditanam. Toleran terhadap pangkasan yang sering dilakukan. Pohon dapat dipanen untuk pakan ternak setahun dua kali selama musim tanam dengan cara memotong batang setinggi 1 m.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pengikat Nitrogen

Naungan kopi: tidak menyediakan naungan hingga tahun keempat

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Digunakan oleh Kukang Jawa saat bergerak di kanopi

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Helen Hewitt, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Aleurites moluccanus

NAMA INTERNASIONAL

Candlenut

NAMA LOKAL INDONESIA

Kemiri, Miri (Jawa), Kemintan, Muncang

FAMILI POHON

EUPHORBIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

17.5CM * **9CM**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

× **KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Bibit alami dapat dikumpulkan dan dipindah tanam, atau dapat diperbanyak dengan biji dan pencangkakan. Hanya saja, ada beberapa persyaratan yang dibutuhkan saat tanaman sudah mulai tumbuh. Pohon ini dapat tumbuh cepat dan merupakan spesies pionir yang baik untuk memperbaiki tanah setelah adanya praktik budidaya. Daun tumbuh teratur dan daun tua yang dibiarkan di atas tanah akan membusuk dan memperkaya tanah sebagai bahan organik dan hara. Termasuk jenis pohon berumur panjang.

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buahnya dapat dimakan dan digunakan untuk memproduksi minyak, rempah-rempah, dan bumbu. Minyak dari buah merupakan sumber alternatif bio-diesel dan Litbang Kementerian Pertanian sedang menajajaki penggunaan komersialnya. Bijinya dapat digunakan sebagai pencahar, biji yang dilembutkan dan dibuat pasta dapat digunakan untuk mengobati sakit kepala, demam, sariawan, persendian yang bengkak serta sembelit. Kulit kayu digunakan untuk mengobati disentri. Getah kulit batangnya dapat dicampur dengan santan untuk mengatasi sakit perut. Daunnya digunakan untuk mengobati TBC, sakit kepala dan kencing nanah. Minyaknya juga digunakan dalam industri batik dan kosmetik, biji yang berminyak dapat dibakar untuk dibuat lilin. Biji dapat digunakan sebagai permainan, dimana masing-masing pemain berusaha memecahkan biji lawan dengan cara memukul biji lawannya. Permainan Kemiri Pidak atau Muncang Kelenteng ini menggunakan varietas Indonesia yang berbentuk lonjong dan berdinding tebal. Pohon kemiri juga digunakan untuk membuat pewarna dan kayunya digunakan untuk membuat mebel, peralatan kecil, dan korek api bila kayunya melimpah.

JASA LINGKUNGAN



Reboisasi, Pengendali Gulma

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Burung membuat sarang pada pohon ini.

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000716388> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].

NAMA ILMIAH

Alstonia angustiloba

NAMA INTERNASIONAL

Pulai

NAMA LOKAL INDONESIA

Pulai hitam, Pulai darat (Jawa)

FAMILI POHON

APOCYNACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

13cm × **4.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-200m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Tumbuh pada berbagai tipe tanah dan umumnya ditemukan pada hutan Dipterocarp campuran di perbukitan rendah dan tanah bergelombang, dan di hutan rawa air tawar hingga ketinggian 200m. Spesies ini melimpah pada hutan sekunder. Tumbuh cepat dan sangat membutuhkan cahaya.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Batang, getah dan daun digunakan untuk mengobati masalah ginekologi (masalah reproduksi wanita) dan luka kulit. Daunnya dioleskan diperut untuk mengatasi demam. Kulit kayunya juga dapat ditumbuk untuk dibuat ekstrak sebagai bahan penurun demam dan obat antiparasit.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021



NAMA ILMIAH

Alstonia scholaris

NAMA INTERNASIONAL

Devil's Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Pulai, Pule (Jawa), Rite (Ambon), Pulai gading

FAMILI POHON

APOCYNACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

17cm × **5.75cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1250M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

PERAWATAN POHON

Biji disebarkan oleh angin dan penyerbukan dilakukan dengan bantuan serangga. Penyiraman secara teratur selama musim kemarau sangat penting untuk pertumbuhan yang baik dan mulsa yang tebal bermanfaat untuk pohon muda. Mencapai tinggi maksimum 35 m pada usia 40 tahun. Tanah yang cocok antara lain aluvia, tanah merah basaltik, tanah kuning dengan lapisan tanah atas abu-abu kecoklatan, tanah merah berbatu pada tanah vulkanik, tanah abu-abu berpasir, tanah coklat dari campuran tanah dan batu vulkanik berasal dari batu metamorf.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat

Rebusan kulit kayu digunakan sebagai ramuan untuk menurunkan demam, untuk merangsang keluarnya haid, menyembuhkan luka, pengobatan sakit perut, dan telah terbukti sebagai ramuan yang manjur untuk mengobati diare kronis dan disentri stadium lanjut. Daun digunakan untuk mengobati defisiensi tiamin (vitamin B1), edema (pembengkakan akibat retensi cairan), dan gangguan fungsi hati. Getahnya dapat digunakan untuk mengobati neuralgia (nyeri karena kerusakan saraf), sakit gigi, serta mengobati sariawan dan nyeri rematik. Dulu kayu Pulai digunakan sebagai papan tulis di sekolah oleh karena itu nama ilmiahnya menggunakan kata 'scholaris'.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Lebah membuat sarang pada cabangnya

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Sarath Rajapakshe © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Anacardium occidentale

NAMA INTERNASIONAL

Cashew

NAMA LOKAL INDONESIA

Jambu mete, Jambu monyet

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20cm * **15cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Taiwan, Thailand, Vietnam
Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Ditanam dengan jarak tanam 2-3 m dalam baris dan jarak antar baris sekitar 12-15 m. Tahan pada musim kemarau dan kondisi tanah yang buruk. Pada bulan-bulan kering, penyiangan perlu dilakukan. Pemupukan dianjurkan dan pengendalian hama/penyakit diperlukan setelah pohon mulai menghasilkan buah. Perlu menghilangkan cabang yang mati/sakit. Penjarangan harus dilakukan setelah ~ 5 tahun dan cabang bawah dapat dipangkas. Termasuk jenis pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Obat, Olahan

Pohon menghasilkan tanin, buah, kacang-kacangan, minyak, dan rempah-rempah. Buah Jambu mete dapat dimakan segar atau dicampur dengan salad buah. Sarinya dapat diolah menjadi minuman, daun dan pucuk daun muda dapat dimakan mentah atau dimasak. Mengobati penyakit kulit serta dapat digunakan untuk pencuci mulut dan pencahar.

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi, Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Himesh Dilruwan Jayasinghe© Digital Image© Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Annona muricata

NAMA INTERNASIONAL

Soursop

NAMA LOKAL INDONESIA

Sirsak, Nangka Belanda, Nangka Seberang (Jawa)

FAMILI POHON

ANNONACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

12cm * **5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **EKSOTIS DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Papua Nugini, Vietnam

Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

 **MEMERLUKAN PEMBIAKAN**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih, tunas dan okulasi. Memangkas ranting yang bersaing sedini mungkin sangat diperlukan untuk membatasi pohon tumbuh pada satu batang. Pemberian pupuk dan pupuk kandang secukupnya dapat meningkatkan produksi buah dan meningkatkan laju pertumbuhan. Toleran terhadap tanah yang kering, namun kekeringan yang panjang dapat menyebabkan daun rontok. Irigasi tambahan bermanfaat untuk spesies ini. Area di sekitar pangkal pohon sebaiknya disiangi atau ditutup dengan mulsa untuk menghindari dehidrasi akar pada musim kemarau. Pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Olahan

Menghasilkan pewarna. Buahnya dapat dikonsumsi segar sebagai pencuci mulut. Dapat juga dicampur es krim atau susu untuk membuat minuman jamu

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Rafaël Govaerts Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Archidendron microcarpum

NAMA LOKAL INDONESIA

Kabau, Balinag, Girik, Jaring burung, Jaring hutan, Jering, Langir Hantu, Piling, Tionggong (Kalimantan)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

8.75cm × 4cm
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0–1200m

TINGGI POHON

MEDIUM (20–35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Malaysia, Singapura
Indonesia: Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

PERAWATAN POHON

Biji disebar dengan bantuan hewan. Tumbuh pada hutan primer atau hutan sekunder tua.

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan

Kayunya lembut, putih, dan hanya digunakan secara lokal sebagai bahan bangunan. Polongnya yang berbau tajam digunakan sebagai bumbu pada makanan. Pucuk dan akar dapat digunakan untuk melawan gatal dan daunnya yang dapat ditumbuk dan dioleskan pada kulit pasien yang menderita cacar.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000813142> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Archidendron pauciflorum

NAMA INTERNASIONAL

Jengkol

NAMA LOKAL INDONESIA

Jengkol, Jering

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20-22cm × 5-7cm
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1600m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

PERAWATAN POHON

Tumbuh cepat dan berbuah dengan cepat. Berumur panjang.

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Memproduksi getah. Biji, buah dan sayurnya dikonsumsi dan dapat dijual pada pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan oleh Kukang jawa untuk tidur dan koneksi antar pohon saat bergerak.

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Isner Manalu



NAMA ILMIAH

Areca catechu

NAMA INTERNASIONAL

Betelnut palm

NAMA LOKAL INDONESIA

Pinang, Jambe (Jawa, Sunda), Pua (Sunda kecil, Maluku)

FAMILI POHON

ARECACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

52.5cm × 5cm
Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-900m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia
Filipina

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak secara eksklusif dengan benih. Benih dapat dikumpulkan dari buah yang dijatuhkan oleh kelelawar dan tupai. Taburkan benih dalam bentuk buah utuh langsung setelah dipanen atau setelah beberapa hari dikeringkan di bawah naungan. Berkecambah setelah sekitar 90 hari. Pilih benih dari pohon yang berbuah lebih awal dan teratur, memiliki banyak daun di tajuk, serta memiliki banyak buah. Pilih buah yang sudah matang sempurna dan mengapung secara vertikal di dalam air dengan bagian atas buah menghadap ke atas. Bibit membutuhkan naungan. Pada usia 12-24 bulan, tanaman dengan jumlah daun lima atau lebih dapat ditanam dengan tanah yang masih menempel pada akarnya. Tanam pada kedalaman sekitar 90 cm pada tanah dengan drainase baik. Membutuhkan penyiangan dan mulsa secara teratur. Irigasi digunakan pada beberapa wilayah yang lebih kering dan biasanya dibudidayakan di sekitar rumah dan sepanjang perbatasan lahan pertanian dataran tinggi. Membutuhkan curah hujan tahunan yang tinggi dan terdistribusi dengan baik sebesar 1.500-5.000 mm.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Ornamental, Olahan, Serimonial

Buah pinang dikunyah sebagai jamu, kandungan tanin dan minyak cukup tinggi serta dapat dijual di pasar. Pinang digunakan sebagai obat luar untuk mengatasi sariawan, luka, pembengkakan, dan penyakit kulit. Digunakan juga sebagai antiparasit untuk manusia dan hewan, dapat merangsang haid, mengobati diare, gangguan kencing, edema (pembengkakan diakibatkan retensi cairan), dan nyeri pinggang. Bunga yang harum digunakan saat acara pernikahan, pemakaman. Kayunya digunakan untuk pagar, dan pohonnya sebagai hiasan di taman.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Himesh Dilruwan Jayasinghe © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Arenga pinnata

NAMA INTERNASIONAL

Sugar Palm

NAMA LOKAL INDONESIA

Aren, Enau, Kawung

FAMILI POHON

ARECACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

900cm * **9.5cm**

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1400M

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand

Indonesia: Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Papua Nugini

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ARABIKA **KOPI**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan menanam benih, namun terkadang bibit liar dapat dikumpulkan dan ditanam. Pohon muda membutuhkan naungan dan penahan angin mungkin diperlukan di wilayah terbuka untuk mencegah kerusakan daun. Jarak tanam 6-7 m atau sekitar 250 pohon/ha. Pohon mencapai ukuran maksimum pada usia 6-15 tahun. Serat dapat dikumpulkan setelah 5-6 tahun kemudian setiap 2 tahun. Dapat disadap saat mulai berbunga tetapi biasanya hanya dilakukan pada tangkai bunga jantan. Satu rumpun bunga menghasilkan 5 liter air gula/hari dan dapat disadap selama 1-2 bulan dengan menyadap 2-4 rumpun bunga secara bersamaan. Produksi air gula maksimal adalah saat tanaman berbunga banyak. Tepung aren membutuhkan penebangan batang, oleh karena itu menjadi produk terakhir yang diperoleh dari pohon aren. Umumnya hanya pohon berumur ≥ 30 tahun yang ditebang. Sebaiknya ditanam pada lereng yang lebih curam, tanah yang mudah terkikis, atau dalam baris tunggal atau ganda di dekat batas pertanian karena adanya naungan yang lebat serta sistem akar yang luas. Pohon aren dapat menstabilkan tanah dengan baik.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buahnya dikonsumsi, digunakan sebagai jamu, dan dapat dijual di pasar lokal. Aren, aren awetan dan tangkai bunga jantan digunakan untuk membuat gula merah. Tunas muda digunakan untuk memasak, getahnya dibuat anggur aren, dan batang gula aren digunakan untuk membuat sagu. Pelepah dan daun digunakan untuk membuat atap, perkakas, kerajinan, dan pembungkus rokok. Hampir semua olahan dari pohon aren bisa diperoleh tanpa menebang pohon. Akar mudah digunakan untuk mengobati batu ginjal, akar tua digunakan untuk mengobati sakit gigi. Alkohol diperoleh dari sari buah yang difermentasi dan disuling lalu dicampur dengan rempah dan akar tanaman lain dan dianggap sebagai obat umum. Gula digunakan sebagai pencahar, dan daging buah yang muncul di antara selubung daun dapat digunakan untuk mempercepat pengobatan luka bakar.

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi, Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Sumber penting bagi Macaca yang mendiami habitat yang sudah sangat berubah, mengubah hampir 50% dari diet mereka

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Helen Hewitt Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Artocarpus altilis

NAMA INTERNASIONAL

Breadfruit

NAMA LOKAL INDONESIA

Sukun, Kelur, Timbul

FAMILI POHON

MORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

42.2-78.6cm × **30.2-59.2cm**
Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1550m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Papua Nugini

Indonesia: Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Malaysia, Singapura, Vietnam

Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Terlepas dari metode perbanyakan, tanaman muda tumbuh paling baik di bawah naungan, namun membutuhkan sinar matahari penuh apabila sudah tumbuh dengan baik. Persiapan lahan termasuk pembajakan lahan dilanjutkan dengan penggaruan. Sebaiknya ditanam pada awal musim hujan dengan tambahan irigasi selama pertumbuhan. Kepadatan kurang lebih 100 pohon/ha dengan jarak 12 x 8 m atau 10 x 10 m. Bisa tumbuh pada berbagai tipe tanah, namun tumbuh paling baik pada tanah aluvial, pesisir, lempung berpasir berdrainase baik, atau tanah lempung. Drainase yang baik sangat penting karena pohon dapat merontokkan buahnya ketika tanah terlalu basah. Beberapa kultivar (terutama hibrida interspesifik) telah beradaptasi dengan tanah dangkal berkapur dan tampaknya toleran terhadap kondisi salinitas tinggi. Setelah tumbuh dengan baik, hanya membutuhkan sedikit pengelolaan. Penyerbukan dengan serangga.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buahnya bisa dimakan mentah, direbus, diasamkan, dimaniskan, diasinkan, dikukus atau dipanggang. Daunnya dimakan oleh sapi, kambing, babi, kuda, dan gajah. Sisa buah juga dapat diberikan kepada hewan. Kuda akan memakan kulit kayu, cabang muda, dan pucuknya, sehingga harus dijauhkan dari tanaman yang baru ditanam. Kayunya sangat ringan, tahan lama, dan tahan rayap. Digunakan dalam konstruksi rumah, mebel, dan pembuatan sampan. Bunga yang dipanggang dioleskan pada gusi di sekitar gigi yang sakit untuk meredakan nyeri, getah dan sari dari daun yang dihancurkan dapat digunakan untuk mengobati infeksi telinga, penyakit kulit dan penyakit jamur. Getahnya dipijatkan ke kulit untuk mengobati patah tulang, keseleo dan sakit punggung. Getahnya diencerkan dan diminum untuk mengatasi masalah perut. Akar adalah astrigent yang digunakan untuk penyakit kulit. Kulit kayunya mengobati sakit kepala.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Ori Fragman-Sapir © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Artocarpus elasticus

NAMA LOKAL INDONESIA

Bendo, Bakil, Danging, Pekalong, Pilang, Talun, Tap, Tekalong, Tarap, Terap, Terap hutan, Terap munyit (Kalimantan)

FAMILI POHON

MORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

37.5cm × 22.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Benih disebar oleh hewan. Tumbuh di hutan primer atau hutan sekunder tua.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan

Buah dan biji yang dipanggang bisa dimakan. Kulit kayunya digunakan sebagai serat dan untuk membuat tali keranjang. Getahnya digunakan untuk lem, dan kayunya digunakan secara lokal untuk konstruksi ringan.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Digunakan oleh kukang jawa sebagai pohon tidur.

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K001039598> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Artocarpus heterophyllus

NAMA INTERNASIONAL

Jackfruit

NAMA LOKAL INDONESIA

Nangka, Nongko (Jawa)

FAMILI POHON

MORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

14.5cm x 7cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

40-1200M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

✓ BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

🔪 DITANAM

KELAZIMAN

🌿 UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan cara stek atau benih diperoleh dari pohon induk dimana hanya benih besar yang digunakan. Cuci benih untuk hilangkan lapisan berlendir dan hilangkan bagian berduri dari pericarp. Benih sebaiknya ditabur dalam keadaan masih segar namun apabila penyimpanan jangka pendek diperlukan, benih tidak boleh dibiarkan mengering dan hanya dapat disimpan hingga 3 bulan. Perkecambahan mulai dalam waktu 10 hari dan 80-100% perkecambahan tercapai dalam waktu 35-40 hari setelah penaburan. Bibit yang muda dipindahkan ke pot saat sudah memiliki 4 daun. Bibit yang lebih tua sulit untuk dipindahkan. Bibit dibesarkan di bawah naungan (50-70% intensitas cahaya penuh) dan sebaiknya ditanam pada usia kurang dari satu tahun, sebelum akar tumbuh keluar pot. Kerusakan pada akar bisa berakibat fatal. Jarak tanam 8-12 m membentuk segiempat atau heksagon dengan kepadatan 100-120 pohon/ha. Waktu terbaik menanam adalah pada musim hujan dan penyiraman diperlukan selama 2 tahun pertama. Tanah di dasar tanaman sebaiknya ditinggikan dengan jalur drainase yang dibangun untuk menghindari genangan air. Cabang mati dihilangkan dari bagian dalam pohon sehingga buah yang sedang berkembang mendapatkan cukup cahaya dan untuk memeriksa penyebaran hama. Pemberian mulsa dan pupuk dianjurkan.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Bijinya dimakan setelah direbus atau dipanggang, dikeringkan dan diasinkan sebagai cemilan, atau digiling untuk dijadikan tepung. Buah muda dimasak sebagai sayur atau diasinkan dan dikalengkan. Buahnya dimakan segar atau dijadikan berbagai makanan lokal ('dodol' dan 'kolak' di Jawa), sambal buah-buahan dan jeli, atau dibuat konsentrat atau bubuk untuk dijadikan minuman. Daun mudanya mudah dimakan oleh sapi dan hewan ternak lainnya. Kayunya tahan terhadap serangan rayap dan pembusukan jamur, serta menghasilkan mebel berkualitas tinggi dan gagang untuk alat pertanian, alat musik, dan bahan konstruksi. Cabang kecil dan sedang digunakan sebagai kayu bakar, dan kulit kayunya menghasilkan tanin dan kadang-kadang digunakan untuk membuat tali pengikat dan kain. Partikel kayu digunakan sebagai pewarna kuning. Pohonnya juga memproduksi getah yang digunakan sebagai semen rumah tangga untuk memperbaiki porselen dan untuk mendempul perahu. Beberapa laporan menunjukkan tanaman ini berpotensi sebagai tanaman anti malaria, dan dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pemecah Angin, Pencegah Erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ IYA

Menyediakan pakan untuk kukang jawa.



NAMA ILMIAH

Artocarpus integer

NAMA INTERNASIONAL

Chempedak

NAMA LOKAL INDONESIA

Cempedak

FAMILI POHON

MORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

15cm * **7.25cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-500m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Vietnam

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Pohon menghasilkan buah dan biji yang melimpah. Biji disebarkan oleh hewan. Tumbuh cepat di bawah cahaya penuh namun toleran terhadap naungan pada masa awal dan dapat ditumbuhkan di bawah naungan namun pertumbuhan lebih lambat. Kematian dapat terjadi apabila penjarangan tidak dilakukan. Disarankan untuk memagari kebun dengan kawat untuk melindungi dari hewan pemakan rumput.

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buah, sayur, dan buah yang belum matang digunakan untuk membuat sup. Buah yang masih mentah digunakan sebagai sayur atau dijadikan acar. Buah yang matang dimakan segar atau diawetkan dengan sirup dan bijinya kaya akan pati dapat dimakan. Ada dua jenis buah yang umum, yaitu barka yang memiliki kulit buah manis, berdaging, renyah, dan kapa yang lebih rendah kualitasnya dan memiliki lendir tipis dan kulit buah asam. Kayunya digunakan untuk membangun rumah dan perkakas. Pohon juga menghasilkan getah dan pewarna.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Andrew McRobb, Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Artocarpus teysmannii

NAMA LOKAL INDONESIA

Sali saling, Tipulu (Sulawesi), Kayu saling saling

FAMILI POHON

MORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10-25cm × 6-13cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-300m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand

Indonesia: Kalimantan, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Olahan

Kayunya digunakan untuk sampan dan pembuatan perahu, sedangkan getahnya digunakan untuk lem.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Merupakan lebih dari 80 persen makanan beberapa dari kelompok macaca

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000357629> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Averrhoa bilimbi

NAMA INTERNASIONAL

Bilimbi

NAMA LOKAL INDONESIA

Belimbing, Belimbing wuluh, Belimbing sayur

FAMILI POHON

OXALIDACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6cm * **1.225cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Maluku, Sulawesi

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Papua, Sumatra

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental

Buahnya dimakan dan juga digunakan untuk menghasilkan gula dan bumbu. Buahnya dicampur dengan merica dan dimakan agar orang yang memakannya mengeluarkan keringat saat tidak enak badan. Buahnya digunakan untuk mengobati batuk, defisiensi tiamin, dan sakit perut. Pasta dari acar buah dioleskan ke seluruh tubuh untuk mempercepat pemulihan setelah demam, sirup yang dibuat dari buahnya dan diminum sebagai obat untuk demam dan peradangan serta untuk menghentikan pendarahan anus dan meredakan wasir. Daunnya digunakan untuk mengobati hipertensi. Pohon ini ditanam di pekarangan rumah karena memiliki bunga kecil berwarna merah keunguan yang menarik dan berkembang mengelompok sepanjang batang dan cabang pohon.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Digunakan oleh lebah, kupu-kupu dan burung

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Helen Hewitt Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Averrhoa carambola

NAMA INTERNASIONAL

Starfruit, Foreign peach

NAMA LOKAL INDONESIA

Belimbing manis

FAMILI POHON

OXALIDACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20cm * **5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-900m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Malaysia, Singapura
Indonesia: Jawa, Maluku, Sulawesi

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Kamboja, Laos, Thailand, Vietnam
Indonesia: Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Sensitif dan membutuhkan perhatian khusus saat masih muda. Membutuhkan pemangkasan dan penjarangan yang berbuah lebih pada tahap awal karena tumbuh dengan cepat. Tanaman dari hasil cangkok dapat dipanen saat berumur 2-3 tahun.

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRI KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Ornamental

Buahnya sangat mudah rusak sehingga harus langsung dikonsumsi dan dimakan segar, dicampur dengan buah-buahan lain di untuk lalapan, diproses menjadi minuman, direbus, diasinkan, atau untuk membuat sambal dari buah dan selai. Aroma buahnya lebih terasa bila "sayap" tepinya dikupas untuk menghilangkan sebagian besar asam oksalat. Buahnya digunakan sebagai pencahar dan juga sebagai obat tradisional untuk masalah kulit dan demam. Dengan daunnya yang halus, hijau muda, bunga kecil berwarna merah muda, dan buah kuning keemasan yang subur, pohon ini disukai sebagai tanaman hias.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Rafaël Govaerts Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Baccaurea motleyana

NAMA INTERNASIONAL

Rambai fruit tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Rambai

FAMILI POHON

PYLLANTHACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

25.25cm × 10.1cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-500m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Kalimantan, Sumatra

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Maluku

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **KOPI**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan. Pohon suksesi ditemukan di dalam hutan asli yang sedang beregenerasi.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K001056522> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].

NAMA ILMIAH

Baccaurea racemosa

NAMA LOKAL INDONESIA

Menteng, Engkumi, Kayu masam, Kokonau, Kunau, Kunyi, Longkumo, Moho liox, Tunding Undang, Umbarian (Kalimantan); Roesip, Kisip (Sumatra), Kapundung

FAMILI POHON

PYLLANTHACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

13.9cm × 10.55cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1600M

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar

Buahnya dikonsumsi, dapat berasa asam atau manis, dan dapat dijual secara komersial di pasar.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021



NAMA ILMIAH

Bambusa vulgaris (and other *Bambusa sp.*)

NAMA INTERNASIONAL

Common bamboo

NAMA LOKAL INDONESIA

Bambu ampel, Bambu kuning, Domar (Ambon)

FAMILI POHON

POACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

18cm * **2.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Paling mudah diperbanyak dengan stek cabang dan stek batang dan jarang dilakukan dengan rizoma, perundukan, dan kultur jaringan. Stek rizoma memberikan hasil baik ketika diambil dari batang berumur 1-2 tahun. Lakukan penanaman pada akhir musim hujan. Jarak tanam 6-12 m x 6-12 m.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Tunas yang sangat muda bisa dimakan tetapi jarang dijual sebagai sayuran. Kayunya digunakan untuk membuat joran pancing, tiang kapal, tiang, kemudi, cadik, pagar, dan alat peraga. Tunas muda batang kuning direbus dalam air dan digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan hepatitis.

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi, Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Terakhir Diperbarui: May 10, 2021

Foto: Rafaël Govaerts Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Bischofia javanica

NAMA INTERNASIONAL

Java cedar

NAMA LOKAL INDONESIA

Gadog, Gintungan (Jawa), Kerinjing (Sumatra), Sikkam

FAMILI POHON

PYLLANTHACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

5-14cm × 3-9cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1800M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih, bibit alami dan stek batang. Biji dapat dikumpulkan dalam jumlah besar (1 kg berisi 61.500-90.000 biji kering) dan dapat disimpan hingga 6 bulan. Berkecambah pada 1-3 minggu setelah ditanam. 70% Biji berkecambah setelah 5-6 minggu. Penaburan langsung di lapangan tidak dianjurkan karena kebutuhan air yang tinggi untuk tanaman muda. Untuk tegakan murni, jarak tanam 2 x 3 m atau pada baris selang-seling, untuk tegakan campuran dengan jarak tanam 1 m x 3 m atau 2,5 m x 5 m. Pemangkasan alami terjadi saat kanopi menutup setelah 5 tahun. Dapat berkembang berbentuk garpu akibat serangan serangga yang memakan bagian atas dan ranting.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Daun muda yang lembut dimasak dan dimakan sebagai sayuran. Daun dan getahnya digunakan untuk mengobati sariawan, parasit dan disentri. Kayunya memiliki berat yang sedang dan agak keras, inti kayunya berwarna coklat keunguan hingga coklat kemerahan dan kayu gubalnya berwarna coklat pucat hingga coklat pucat kemerahan. Kulit kayu yang digunakan untuk pewarna serta kayunya digunakan untuk konstruksi umum yang serbaguna.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Reboisasi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000246702> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Bouea macrophylla

NAMA INTERNASIONAL

Plum Mango

NAMA LOKAL INDONESIA

Gandaria, Rmania (Sumatra)

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20.5cm × 6cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-850m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

PERAWATAN POHON

Pohon pada hutan primer dataran rendah.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan

Buah dikonsumsi saat segar, dimasak dalam sirup, atau dibuat kolak. Buah muda digunakan sebagai bahan dalam sambal, bumbu berbau dasar cabai, dan acar (asinan). Terkadang daun yang berwarna violet tua atau putih mencolok dikonsumsi dengan sambal rasa gandaria.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000695173> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Calliandra houstoniana

NAMA INTERNASIONAL

Calliandra

NAMA LOKAL INDONESIA

Kaliandra

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

14.5cm × 0.5-2cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

250-1800m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Tumbuh cepat, mudah dalam regenerasi dan perawatan. Bibit tumbuh dengan cepat. Penyiangan perlu dilakukan selama tahun pertama. Pemangkasan dalam siklus hingga 4 bulan. Hasil tertinggi diperoleh saat penebangan pada tinggi 1 m. Pemangkasan akar dan pemangkasan samping dianjurkan untuk bibit agar akar tunggang tetap terkontrol dan mendorong perkembangan akar lateral.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar

JASA LINGKUNGAN



Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Dulanser Siburian



NAMA ILMIAH

Carallia brachiata

NAMA INTERNASIONAL

Corkybark

NAMA LOKAL INDONESIA

Perepat Hutan, Ampana, Aroi, Aru, Bara, Belengkeching, Bepinang, Beranggae, Dabong, Ganggang putih, Kelai, Kitir-kitir, Massulie, Mundar, Mundar burung, Pacar, Petis, Rabong, Sawar bubu, Selunser, Tampilas, Tulang ular (Kalimantan), Manggisian

FAMILI POHON

RHIZOPHORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

4-10cm × 4-6cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan. Pohon ditemukan pada hutan yang telah suksesi

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Kayunya digunakan untuk mebel, panel lantai, dan parket lantai. Daun digunakan sebagai obat.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Helen Hewitt Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Carica papaya

NAMA INTERNASIONAL

Papaya

NAMA LOKAL INDONESIA

Pepaya, Telo Gantung, Kates (Jawa), Gedang

FAMILI POHON

CARICACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30-105cm * **30-60cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1600m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Papua Nugini, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih dan berkecambah dalam waktu 2-3 minggu. Bibit tumbuh dengan cepat. Pengendalian gulma diperlukan. Membutuhkan pengendalian pH dan persediaan air yang konstan namun relatif tahan terhadap kekeringan. Sangat responsif terhadap pupuk. Produksi buah dimulai dalam satu tahun pertama sejak ditanam dan menghasilkan 30-150 buah/tahun. Lateks dapat disadap minimal seninggu sekali. Pohon tua dapat diremajakan dengan cara ditebang pada ketinggian 30 cm di atas tanah. Dapat hidup lebih dari 25 tahun. Hasil panen dapat dimaksimalkan dengan penanaman kembali setiap 3 tahun.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat

Buahnya dikonsumsi, bunga dapat dijadikan manisan, daun muda juga dapat dimakan. Dapat dimanfaatkan saat hasil panen kopi kurang menguntungkan atau sedang membutuhkan uang tunai dengan cepat karena buah pepaya memproduksi sepanjang tahun dan selalu dapat dijual di pasar.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Igor Sheremetyev © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Ceiba pentandra

NAMA INTERNASIONAL

Kapok Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Kapuk randu, Randu, Kapas

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

15cm * **2-3cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-900m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Papua Nugini, Thailand, Vietnam
Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Gunakan jarak tanam 7,3 x 7,3 m. Penjarangan hanya dibutuhkan apabila tanaman penutup ditanam. Penyerbukan oleh serangga dan kelelawar. Termasuk pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Obat, Olahan

Biji, serat, kapuk, dan pewarna digunakan untuk membuat bantal dan kasur. Minyak dan buah/sayur dikonsumsi, dan daunnya digunakan untuk perawatan rambut. Daun segar yang dikompres dapat digunakan untuk mengobati pusing, rebusan akar digunakan untuk mengobati pembengkakan, dan getahnya dimakan untuk mengobati sakit perut. Rebusan pucuk yang lembut dapat digunakan sebagai kontrasepsi, dan rendaman daun dapat diminum untuk mengobati batuk dan tenggorakan serak. Daunnya ditumbuk dengan air rebusan beras yang sudah difermentasi untuk membuat ekstrak yang diberikan kepada sapi secara oral sebagai obat masalah reproduksi (dosis sekitar 500 ml tiga kali sehari selama tiga hari berturut-turut).

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Mauricio Diazgranados © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Ceodes umbellifera

NAMA INTERNASIONAL

Birdlime tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Ki cau

FAMILI POHON

NYCTAGINACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

17cm × **8cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

150–1000m

TINGGI POHON

MEDIUM (20–35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak secara alami tanpa intervensi manusia. Benih dipelihara, dikelola dan ditanam untuk berbagai macam keperluan.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

Belum Diketahui

JASA LINGKUNGAN



Perbaikan Tanah

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000779382> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Cinnamomum burmanii

NAMA INTERNASIONAL

Cinnamon

NAMA LOKAL INDONESIA

Kulit manis, Kayu manis

FAMILI POHON

LAURACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm × **3.75cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

100–1400m

TINGGI POHON

PENDEK (10–20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Myanmar, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



**KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan tunas atau bibit yang dikumpulkan dari kebun lalu disimpan di dalam persemaian selama satu tahun. Hasil paling baik pada tegakan yang tumbuh rapat pada ketinggian lebih dari 900 m. Hanya dapat tumbuh pada ketinggian yang lebih rendah di bawah naungan tajuk lebat yang dapat mempertahankan iklim mikro yang lembab dan sejuk. Dapat ditebang habis dan ditanam kembali atau dipanen secara selektif (10 hingga 20 pohon ditebang/tahun/tegan).

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Olahan

Kulit kayu kering digunakan sebagai bumbu. Kulit kayu batang dan ranting dikumpulkan untuk diekspor. Kayu yang kulit kayunya sudah diambil, digunakan sebagai kayu bakar rumah atau dijual.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Photo by Forest & Kim Starr; <http://www.hear.org/starr/plants/images/image/?q=090213-2452> Creative Commons Attribution 3.0 Unported license.



NAMA ILMIAH

Cinnamomum parthenoxylon

NAMA LOKAL INDONESIA

Kayu lada, Ki sereh (Sunda), Selasih (Jawa), Rawali (Kalimantan)

FAMILI POHON

LAURACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm × **5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2000m

TINGGI POHON

BELUM DIKETAHUI

ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan. Termasuk pohon berumur panjang pada hutan primer dan sekunder.

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayunya digunakan untuk konstruksi dan lemari. Minyak kayunya mengandung safrol yang dapat digunakan sebagai sabun dan obat-obatan lokal. Kulit kayu aromatik digunakan sebagai bumbu untuk memasak dan dianggap sebagai jamu yang sangat baik. Akarnya dapat membantu mengobati demam dan diberikan setelah melahirkan.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Helen Hewitt, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Citrus aurantiifolia

NAMA INTERNASIONAL

Lime

NAMA LOKAL INDONESIA

Jeruk Nipis, jeruk pecel

FAMILI POHON

RUTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6cm * **3.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Malaysia, Singapura, Vietnam
Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

**× KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih atau melalui udara (misal stek cabang/batang). Cabang yang kokoh (sebaiknya bertunas) dipilih untuk dicangkok dengan sabut kelapa. Cabang tersebut ditanam pada pot dan dipelihara selama 2-4 minggu sebelum ditanam. Pohon dipangkas untuk mengurangi cabang dan menghilangkan tunas batang serta cabang yang terinfeksi hawar. Rentan terserang penyakit CPVD (Kerusakan Pembuluh Tapis Pada Jeruk) terutama pada ketinggian rendah (<1.000 dpl) tetapi aman bila ditanam di daerah dengan ketinggian lebih tinggi. Tahan terhadap kekeringan dan tanah yang miskin hara. Waktu panen dapat direncanakan dengan menghentikan irigasi selama 3 minggu pada musim kemarau, yang dapat memicu pembungaan saat irigasi dilanjutkan.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Obat, Serimonial

Digunakan di hampir setiap rumah di Asia Tenggara, buah ini umumnya digunakan untuk membumbui makanan, tetapi juga untuk minuman. Rasa yang kuat dan rasa asamnya menjadi favorit dalam setiap hidangan pedas, baik yang segar maupun dalam bentuk acar dan saus. Kualitasnya yang menyegarkan juga disukai untuk dibuat jus jeruk nipis, teh jeruk nipis, dan cocok dengan buah-buahan lain seperti pepaya. Pohonnya dapat digunakan sebagai naungan. Daun dan buahnya memiliki banyak kegunaan pengobatan, beberapa di antaranya dikaitkan dengan kepercayaan bahwa jeruk nipis dapat mengusir roh jahat. Buahnya bisa dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Isner manalu



NAMA ILMIAH

Citrus aurantium

NAMA INTERNASIONAL

Tangor, Bitter Orange

NAMA LOKAL INDONESIA

Jeruk siam, Jeruk manis

FAMILI POHON

RUTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm * **5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2000m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Myanmar, Vietnam

Indonesia: Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

**× KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Benih sebaiknya dipanen dari buah matang, dicuci bersih dan langsung ditanam pada wadah. Tanam benih yang disimpan di wadah sesegera mungkin. Perkecambahan biasanya terjadi dalam waktu 2-3 minggu. Bibit harus disiram dan diberi ventilasi yang baik. Rentan CPVD (Kerusakan Pembuluh Tapis Pada Jeruk, terutama pada ketinggian rendah (<1.000 dpl) tetapi aman pada ketinggian lebih tinggi (>1.000 dpl). Tahan terhadap kekeringan dan tanah miskin hara, namun lebih menyukai tanah lempung yang dalam, berdrainase baik tetapi tetap lembab serta sinar matahari penuh.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buah biasa dimakan mentah dan dapat dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Igor Sheremetyev © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Citrus hystrix

NAMA INTERNASIONAL

Kaffir Lime

NAMA LOKAL INDONESIA

Jeruk Purut

FAMILI POHON

RUTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

9cm × **4cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

× **KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Rentan CPVD (Kerusakan Pembuluh Tapis Pada Jeruk, terutama pada ketinggian rendah (<1.000 dpl) tetapi aman pada ketinggian lebih tinggi (>1.000 dpl). Tahan terhadap kekeringan dan tanah miskin hara.

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

Pangan, Obat, Serimonial

Digunakan untuk perdukunan. Sari buah digunakan sebagai bumbu dan untuk minuman. Daun digunakan untuk membumbui makanan. Digunakan sebagai insektisida untuk mengatasi lintah darat. Buahnya bisa dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Dr Henry Oakeley's RCP Medicinal Plants Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>

NAMA ILMIAH

Citrus maxima

NAMA INTERNASIONAL

Pomelo

NAMA LOKAL INDONESIA

Jeruk bali

FAMILI POHON

RUTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

12.5cm × **7cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0–400m

TINGGI POHON

PENDEK (10–20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

× **KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Jarak tanam 3-4,5 m. Dapat ditanam berbarengan dengan *Erythrina fusca* agar menaungi pohon jeruk dewasa untuk membantu mempertahankan tanah dengan sistem akar berserabut yang lebar dan memperkaya tanah dengan daunnya yang berguguran. Toleran terhadap periode kering dan berbagai tipe tanah mulai dari pasir kasar hingga tanah liat, namun lebih menyukai tanah yang dalam, bertekstur sedang, bebas garam. Rentan CPVD (Kerusakan Pembuluh Tapis Pada Jeruk, terutama pada ketinggian rendah (<1.000 dpl) tetapi aman pada ketinggian lebih tinggi (>1.000 dpl).

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat

Buah ini kaya akan vitamin C, B1, B2 dan B12, protein dan kalsium. Buah dimakan mentah, lalapan, atau jus. Kulitnya mengandung pektin yang digunakan untuk membuat jeli dan permen. Secara medis, rebusan daun, bunga, buah dan bijinya memiliki khasiat yang dapat mengobati batuk, demam, dan gangguan lambung, serta epilepsi. Buahnya digunakan sebagai pencahar, antibakteri, dan sebagai agen pembersih. Kulitnya digunakan dalam salep/pasta untuk luka bakar. Buahnya bisa dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN



Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi

Pencegah erosi: sistem akar serabut yang luas

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021



NAMA ILMIAH

Citrus medica

NAMA INTERNASIONAL

Citron

NAMA LOKAL INDONESIA

Jeruk sukade, Sitrun

FAMILI POHON

RUTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

12CM × **3-4CM**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **EKSOTIS DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1300M

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Myanmar

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Vietnam
Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

× **KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Rentan CPVD (Kerusakan Pembuluh Tapis Pada Jeruk, terutama pada ketinggian rendah (<1.000 dpl) tetapi aman pada ketinggian lebih tinggi (>1.000 dpl). Tahan terhadap kekeringan dan tanah miskin hara.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRI KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Obat, Serimonial

Digunakan untuk pengobatan asma, radang sendi, sakit kepala, sakit perut, parasit usus, dan tekanan psikologis tertentu (misalnya kerasukan roh jahat). Rebusan akarnya digunakan untuk mengobati masalah pernapasan dan sakit punggung. Bisa dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Paul Little Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Cocos nucifera

NAMA INTERNASIONAL

Coconut

NAMA LOKAL INDONESIA

Kelapa

FAMILI POHON

ARECACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

550cm * **125cm**

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

520-900m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Papua Nugini

Indonesia: Maluku, Papua

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Produk non kayu digunakan untuk kerajinan. Minyak, buah, gula kelapa, dan air kelapa dapat dimanfaatkan dan dikonsumsi. Dapat dijual di pasar dan dapat memproduksi sepanjang tahun.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Igor Sheremetyev © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Cordyline fruticosa

NAMA INTERNASIONAL

Ti plant

NAMA LOKAL INDONESIA

Jeluang, Hanjuang, Puding merah

FAMILI POHON

ASPARAGACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

52.5cm × 7.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Indonesia: Papua, Sulawesi, Sumatra

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan potongan batang atau benih reproduksi yang sangat langka. Kemungkinan beregenerasi setelah adanya kebakaran dari rimpang yang terkubur. Lebih menyukai areal terbuka dan memiliki kebutuhan cahaya yang tinggi. Dapat disebar oleh air hujan.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Ornamental

Tanaman ini digunakan untuk membentuk pagar dan menandai batas lahan. Daunnya digunakan untuk pengobatan berbagai penyakit.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Canek Ledesma Corral©, Osbel López y Anastasio Sotero Hernández© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Dalbergia latifolia

NAMA INTERNASIONAL

Black Rosewood

NAMA LOKAL INDONESIA

Sonokeling, Sonosungu

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6-7cm * **3-4cm**

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Jawa, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Malaysia, Singapura

Indonesia: Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayunya harum, sangat tahan lama, umumnya sangat tahan terhadap serangan rayap dan jamur, namun sulit diolah karena kepadatannya yang tinggi.

Digunakan untuk membuat mebel, panel, venir, barang dari kayu, serta alat dan kerajinan seperti gagang pisau, alat musik, dan alat pertanian. Obat dapat dibuat dari tanin/getah di dalam kulit kayu untuk mengobati diare, cacangan, gangguan pencernaan, dan kusta. Pohon biasa digunakan untuk naungan.

Taninnya juga memproduksi perangsang selera, dan juga menghasilkan madu berwarna gelap dan memiliki rasa yang kuat.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Meningkatkan Produktivitas Kopi, Pengikat Nitrogen

Perbaikan tanah: daun yang gugur membusuk dengan lambat, mengeluarkan nutrisi secara perlahan dan digunakan sebagai mulsa

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Helen Hewitt, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Dendrocalamus asper

NAMA INTERNASIONAL

Giant bamboo

NAMA LOKAL INDONESIA

Bambu petung, Awi bitung (Sunda), Buluh batang (Batak), Pring Petung (Jawa)

FAMILI POHON

POACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30cm × **2.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan rizoma atau stek batang. Ditanam setelah akar sudah tumbuh baik dengan jarak tanam 5-10 m x 5-10 m sebelum atau di awal musim hujan. Tumbuh paling baik pada tanah dengan kandungan lempung tinggi dan berdrainase baik. Tanaman muda perlu disiram. Pemberian mulsa meningkatkan produksi tunas muda. Lakukan pemupukan pada rumpun dewasa tiap tahun (satu tahun dengan 100-300 kg/ha 15-15-15 NPK dan tahun berikutnya 50-60 kg pupuk kandang/rumpun) untuk memperbaiki tekstur dan kesuburan tanah.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan

Digunakan untuk membuat tatanan konstruksi, dan sebagai bahan bangunan untuk rumah dan jembatan. Tunas muda yang empuk (rebung), dikonsumsi sebagai sayuran. Ruas atas batang, yang lebih panjang dari yang paling bawah, digunakan sebagai wadah untuk air atau untuk mengumpulkan sari buah yang disadap dari bunga kelapa.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000290798> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Dendrocnide stimulans

NAMA INTERNASIONAL

Wood Nettle

NAMA LOKAL INDONESIA

Pulus

FAMILI POHON

URTICACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20-24cm × 4-5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Laos, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Beregenerasi secara alami dan dipanen untuk kebutuhan manusia.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

Belum Diketahui

JASA LINGKUNGAN



Perbaikan Tanah

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K001089518> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Dimocarpus longan

NAMA INTERNASIONAL

Longan

NAMA LOKAL INDONESIA

Kelengkeng, lhau

FAMILI POHON

SAPINDACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

24cm * **10.75cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

150-450M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Laos

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan cangkok (dari cabang/batang) selama musim hujan. Akar berkembang dalam waktu 2,5 bulan dan dipelihara di bawah naungan selama 6-12 bulan setelah dipisahkan. Jarak tanam 6 m x 6 m hingga 12 m x 12 m. Bibit yang berakar sebaiknya ditanam dekat dengan pohon muda untuk memperbaiki stabilitas. Pohon harus ditopang dengan lanjaran permanen dengan tanah digunduk di sekitar batang. Tumbuh subur pada tanah lempung berpasir dan batu kapur oolitik. Pemangakasan sangat penting supaya cahaya dapat masuk ke dalam interior pohon dan untuk membatasi jumlah cabang utama dan ranting yang berbunga (3/4 ranting berbunga yang mengumpul harus dihilangkan) dan tandan buah sebaiknya dikurangi untuk meningkatkan ukuran dan kualitas buah. Tajuk harus dijaga pada tinggi minimal 1 m. Pemberian mulsa dan irigasi tambahan disarankan karena kebutuhan air yang sangat tinggi mulai dari saat pohon berbunga hingga sebelum dipanen. Setelah pohon dorman (tidak aktif) di akhir masa pertumbuhan, hujan dapat memicu pertumbuhan tunas baru yang mengakibatkan kegagalan pembungaan

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Obat, Olahan

Kayu bakar yang disukai. Buah biasanya dimakan segar, tetapi bisa diawetkan dengan sedikit atau tanpa gula. Lengkek kalengan rasanya lebih lezat daripada rambutan atau leci. Dapat diawetkan hingga kering dan digunakan untuk membuat minuman yang menyegarkan. Minuman keras dapat dibuat dengan cara mencairkan daging buah lengkek dengan alkohol. Bijinya yang memiliki kandungan saponin tinggi dapat digunakan sebagai sampo. Biji dan daging buah lengkek memiliki kegunaan dalam pengobatan, dan daunnya mengandung quercetin dan quercitrin.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Isner manalu

NAMA ILMIAH

Durio kutejensis

NAMA INTERNASIONAL

Yellow Durian

NAMA LOKAL INDONESIA

Durian Pulu, Sekawi (Kalimantan)

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

21.5cm × 7.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Kalimantan

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Regenerasi alami terbatas. Pohon yang dibudidayakan mulai berbuah saat tingginya mencapai 4-5 m.

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan

Buahnya dikonsumsi. Buah maupun kayunya memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Klasifikasi Rentan oleh IUCN

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021



NAMA ILMIAH

Durio oxleyanus

NAMA INTERNASIONAL

Red-fleshed Durian

NAMA LOKAL INDONESIA

Durian daun

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

13.5cm × 5cm
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Malaysia, Singapura
Indonesia: Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Olahan

Buahnya dikonsumsi, terdapat lapisan kecil di sekeliling biji yang dapat dimakan dan rasanya manis. Pohon menghasilkan getah. Kayunya digunakan untuk membuat papan bangunan. Batangnya digunakan untuk mengobati masalah ginekologi, ekstrak dari kulit kayu diambil untuk mengobati malaria, bijinya diparut lalu dioles pada sariawan dan luka.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000671519>



NAMA ILMIAH

Durio zibethinus

NAMA INTERNASIONAL

Durian

NAMA LOKAL INDONESIA

Durian, Ambetan (Jawa)

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

17.5cm * **6cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

ASLI DI

Kawasan: Asia
Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam
Indonesia: Kepulauan Nusa Tenggara

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buahnya banyak dikonsumsi, bunga juga dikonsumsi mentah atau direbus, buah yang belum mentah digunakan untuk memasak sop, dan buahnya dijual kepada pedagang lokal dan diperdagangkan secara komersial. Pohon menghasilkan getah dan kayunya sangat berharga, dapat digunakan untuk konstruksi dan pengepakan, furnitur, sepatu kayu, dan juga pembuatan peti mati serta pembuatan kapal. Akar dan kulit kayu dapat mengobati sakit perut, pucuk daun dapat digunakan untuk mengobati demam, dan kulit kayu dapat dibakar untuk mengusir nyamuk.

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih yang dikumpulkan dari buah-buah terbaik. Pohon muda sebaiknya tumbuh di bawah naungan 30-50% hingga mencapai tinggi 1 m kemudian secara bertahap dipindahkan di bawah sinar matahari. Tahun pertama setelah ditanam, tajuk pohon harus dibentuk dengan membuang pucuk dan mengurangi cabang lateral. Cabang yang tumbuh secara horizontal paling baik dalam menghasilkan buah. Cabang dominan yang tumbuh tegak harus dipangkas untuk mempertahankan 1 batang utama yang tumbuh lurus ke atas. Beri sedikit mulsa pada pohon secara teratur dengan kotoran hewan dan siram dengan baik pada saat masih tumbuh.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah

Perbaikan tanah: kulit buah durian yang sudah membusuk digunakan sebagai pupuk untuk kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Menyediakan bahan bersarang untuk burung

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Andrew McRobb Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Dysoxylum macrocarpum

NAMA INTERNASIONAL

Foul wood

NAMA LOKAL INDONESIA

Jarum-jarum, Kihaji

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30cm × **10cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1800M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Lebih menyukai sinar matahari penuh hingga semi ternaung serta penyiraman sedang.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Kayunya cocok untuk konstruksi sederhana hingga berat, papan, lantai, panel, dan untuk membuat mebel kualitas tinggi, palet kayu, venir, dan kayu lapis.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000657175> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Elaeis guineensis

NAMA INTERNASIONAL

African oil palm

NAMA LOKAL INDONESIA

Kelapa sawit

FAMILI POHON

ARECACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

300-700cm × **75-175cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-900m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Afrika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Jarak tanam awal 9 m membentuk segitiga untuk sekitar 140 pohon/ha. Sistem akar berserabut mendapat manfaat dari tanah yang dalam dan subur, bebas dari unsur besi, serta memiliki sistem drainase yang baik. Toleran terhadap berbagai pH tanah (4-7) meskipun tanah netral lebih baik. Perlu diberi mulsa pada musim kemarau untuk menjaga kelembaban. Daun pada batang bagian bawah perlu dihilangkan. Penyerbukan oleh kumbang (*Elaeidobius kamerunicus*).

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar

Minyak sawit lebih murah daripada jenis minyak nabati yang lain, digunakan untuk memasak dan meningkatkan nutrisi pada makanan. Umbut kelapa sawit juga dapat dikonsumsi. Minyak kelapa sawit dapat menghasilkan bahan bakar dan buah yang sudah diperas juga dapat dikeringkan dan dibuat briket untuk bahan bakar.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Lebah madu tertarik pada serbuk sari yang mereka kumpulkan bersama dengan nektar

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Egon Krogsgaard © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Erythrina subumbrans

NAMA INTERNASIONAL

Erythrina

NAMA LOKAL INDONESIA

Dadap

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

12cm * **10cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih atau stek. Akar terbentuk dengan mudah pada stek dengan diameter hingga 25 cm. Biji dapat ditabur langsung saat masih segar atau dalam waktu 3-6 bulan setelah matang. Laju perkecambahan tergolong tinggi, namun biji yang berusia lebih dari 6 bulan perlu dilakukan skarifikasi. Biji dari pohon yang tidak berdurinya biasanya akan tumbuh menjadi pohon berdurinya. Tanam dengan kepadatan 330 pohon/ha. Pangkas secara teratur atau minimal setahun sekali. Dadap menyebar secara alami dengan air dan terkadang dengan bantuan burung. Penyerbukan sering dilakukan oleh burung yang menghisap nektarnya.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Daun sangat muda dikukus dan dimakan sebagai lalapan di Jawa. Rebusan kulit batangnya diminum untuk mengobati penyakit limpa. Di Indonesia, daun muda yang ditumbuk dapat digunakan sebagai tapal bagi wanita setelah melahirkan dan juga untuk mengobati sakit kepala. Air dari daun digunakan untuk membasil mata, dan rebusan daunnya diminum sebagai obat batuk. Pohonnya digunakan sebagai naungan dan kayunya digunakan dalam pembuatan sampan dan rakit. Daunnya bagus untuk pakan ternak, tetapi apabila dimakan oleh kelinci dapat menyebabkan kemandulan dan kematian.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Meningkatkan Produktivitas Kopi, Pengikat Nitrogen

Perbaikan tanah: daun membusuk dengan cepat menyediakan nutrisi tanah

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Pradeep Rajatewa© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Erythrina variegata

NAMA INTERNASIONAL

Indian Coral Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Dadap, Dadap Blendung (Sunda), Dadap Ayam (Jawa), Dede Bineh (Madura)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

14.5cm × 17.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan stek besar (panjang 2-3 m, diameter 5-8 cm) dengan interval 6-8 minggu atau biji yang berkecambah dalam waktu 8-10 hari. Bibit dapat mencapai tinggi 30-50 cm dalam waktu 8-10 minggu. Untuk naungan pada perkebunan kopi, sebaiknya menggunakan jarak tanam 8-10 m. Cabang pada bagian bawah dipangkas langsung setelah pohon tumbuh baik apabila pohon digunakan untuk naungan. Pohon yang tidak dipangkas dapat mencapai tinggi 15-20 m dalam waktu 8-10 tahun dan membentuk nodul pada akar serta mengikat nitrogen dari atmosfer. Curah hujan tahunan sebaiknya lebih dari 1.250 mm dengan suhu minimum rata-rata 20°C dan suhu maksimum rata-rata 32°C.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental

Kulit kayunya digunakan untuk mengobati demam, mengurangi sakit gigi, membuat teh atau dicampur dalam air mandi untuk penyakit kulit dengan membuat rebusan, dan juga dapat dibuat rebusan untuk mengobati masalah hati. Rebusan kulit kayu dan daun digunakan untuk mengobati disentri, rematik, serta asma dan batuk. Daunnya (segar atau dibuat rebusan, atau ekstrak dari daun kering) digunakan untuk membantu tidur, diaplikasikan sebagai tapal untuk luka, dan dimakan atau ditapal untuk meningkatkan produksi ASI. Daun dan bunga digunakan untuk mengobati masalah menstruasi. Akar dan daun digunakan untuk mengurangi demam. Biji yang digerus dapat ditapal untuk mengobati kanker, abses, atau direbus di dalam air untuk mengobati gigitan ular. Pohonnya digunakan sebagai hiasan karena daunnya yang beraneka ragam dan bunganya yang mencolok. Pohon digunakan juga sebagai naungan dan kayunya telah teruji sebagai sumber pulp untuk industri kertas dengan serat yang baik, panjang dan fleksibilitasnya tinggi.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pengikat Nitrogen

Perbaikan tanah: daun gugur sebagai pupuk

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Andrew McRobb, Digital Image © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Euodia latifolia/ Melicope latifolia

NAMA LOKAL INDONESIA

Ki sampang

FAMILI POHON

RUTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

18-20cm × 5-7cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



BELUM DIKETAHUI

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-600m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Myanmar, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat

Daunnya digunakan dalam pengobatan demam dan kram.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: May 3, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000717650> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Falcataria falcata

NAMA INTERNASIONAL

White albizia

NAMA LOKAL INDONESIA

Sengon putih, Jeungjing (Sunda), Sengon Laut (Jawa), Sikat (Banda)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

1.1cm × **0.4cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Papua Nugini

Indonesia: Jawa, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Untuk meningkatkan perkecambahan biji dapat direndam dalam air mendidih selama 1-3 menit atau rendam dalam asam sulfat pekat selama 10 menit kemudian dicuci dan direndam dalam air selama 18 jam. Simpan biji dengan cara kering udara selama 24 jam kemudian disimpan dalam polybag pada suhu 4-8°C. Taburkan biji di persemaian, benamkan secara lembut ke dalam tanah kemudian tutup dengan lapisan pasir tipis dengan ketebalan mencapai 1,5 cm. Semai dapat dipindahtanam setelah 2-2,5 bulan. Gunakan jarak tanam 2-4 m x 2-4 m untuk penanaman semai di lapangan. Lakukan penjarangan pohon hingga kepadatan mencapai 250 pohon/ha pada usia 4-5 tahun kemudian menjadi 150 pohon/ha pada usia 10 tahun untuk memaksimalkan produksi kayu. Termasuk jenis pohon tumbuh cepat dengan siklus tebang 12-15 tahun dan rotasi biologis < 15 tahun.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Olahan

Kayunya digunakan dalam konstruksi bangunan ringan, alat musik, mainan, sepatu kayu, mebel, dan pagar. Pohonnya digunakan untuk naungan dan perbaikan tanah serta produksi arang. Daunnya digunakan sebagai pakan kambing dan juga sebagai bahan pewarna. Dapat dijual di pasar lokal dan dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan jangka panjang.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Meningkatkan Produktivitas Kopi, Reboisasi, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000654844> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Ficus sp.

NAMA LOKAL INDONESIA

Beringin

FAMILI POHON

MORACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

8.5cm * **5-24cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

Belum Diketahui

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Afrika, Amerika, Asia, Eropa, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

 **MEMERLUKAN PEMBIAKAN**

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Olahan, Serimonial

Cerita rakyat lokal di Lindu menyatakan bahwa pohon beringin adalah rumah untuk roh jahat. Getahnya digunakan sebagai lem. Sering dipertahankan saat pohon lain ditebang dan digunakan menandai batas kepemilikan tanah.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Macaca memakan buah dan daun mudanya. Sangat penting untuk macaca tonkean karena merupakan 50% sumber makanan mereka. Ficus ini merupakan sumber makan paling penting untuk burung dan mamalia di Sulawesi. Spesies kunci untuk banyak hewan pemakan buah.

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Paul Little Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Flacourtia rukam

NAMA LOKAL INDONESIA

Rukam, Ganda rukem, rukam (Jawa), Klang tatah kutang (Kalimantan)

FAMILI POHON

SALICACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

12.25cm * **6cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih dan berkecambah dengan mudah dan cepat. Pertumbuhan tunas terjadi secara sinkron. Tanaman muda menghasilkan daun yang jauh lebih besar dibandingkan saat pohon sudah besar, yang sering kali berdaun jarang. Di Pulau Jawa pohon berbunga antara bulan Juni dan Agustus. Buah matang setelah sekitar 14 minggu. Biji disebar oleh hewan. Termasuk pohon berumur panjang pada hutan suksesi tua.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan, Serimonial

Menghasilkan getah. Buah yang matang bisa dimakan mentah dan digosok di antara telapak tangan untuk menghilangkan kerutan. Dapat dibuat rujak, salad buah dengan saus pedas, acar, atau dimaniskan dengan gula menjadi selai atau manisan. Daun mudanya dimakan mentah sebagai sayur. Digunakan untuk perdukunan. Buah yang belum matang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi diare dan disentri. Sari daunnya dioleskan ke kelopak mata yang meradang. Kayunya keras dan kuat serta digunakan untuk membuat perkakas rumah tangga seperti alu dan mebel.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Serangga tertarik oleh bunganya

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000591189> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Flemingia macrophylla

NAMA INTERNASIONAL

Large leaf flemingia

NAMA LOKAL INDONESIA

Hahapaan , Pok kepokan

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

7-11cm * **3-6cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2000m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Skarifikasi dianjurkan sebelum penaburan biji untuk mempercepat dan memperbaiki proses pertumbuhan. Tuangkan sedikit air hangat (bukan air mendidih) pada biji dan rendam selama 12 - 24 jam.

Pengendalian gulma diperlukan pada 6 bulan pertama. Pemberian mulsa (3 ton/ha) dapat secara efektif mengendalikan gulma hingga 3 bulan. Tanaman sebaiknya tidak ditebang pada interval kurang dari 40 hari, tetapi dapat dipotong lebih sering dari 3 bulan sekali.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat

Daun kadang dimakan. Daunnya mengurangi demam dan digunakan untuk mengobati demam pasca melahirkan serta kelumpuhan dan nyeri persendian. Rebusan daunnya digunakan untuk menyiram luka dan pembengkakan, dan seluruh bagian tanaman digunakan untuk mengobati masalah perut.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pemecah Angin, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Pengikat Nitrogen, Pengendali Gulma

Perbaikan tanah: dijadikan mulsa, untuk konservasi kelembaban, dan menurunkan suhu

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Dipankar Borah© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Garcinia mangostana

NAMA INTERNASIONAL

Mangosteen

NAMA LOKAL INDONESIA

Manggis

FAMILI POHON

CLUSIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20cm * **10cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Malaysia, Singapura

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Kamboja, Laos, Vietnam
Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan bibit yang tumbuh secara spontan di bawah pohon induk atau dengan biji (harus ditunggu hingga berkecambah, lalu ditanam dalam pot). Pertumbuhan bibit lambat tetapi secara perlahan dapat tumbuh dengan lebih cepat pada kondisi yang baik (bibit dengan tinggi 60 cm dengan satu atau dua pasang cabang dapat ditanam dalam waktu sekitar 2 tahun). Kondisi persemaian harus mencakup media tanam dengan drainase baik dengan humiditas tinggi (terdiri atas sabut kelapa, gambut, *sphagnum* atau kulit kayu pinus) serta kelembaban tinggi dan disertai naungan (tutupi bedeng persemaian dengan plastik berwarna). Tanam pohon muda secara hati-hati untuk mencegah terjadinya kerusakan akar, siram dengan baik. Pupuk dapat mempercepat pertumbuhan bibit. Pohon sebaiknya diairi setiap hari selama musim kemarau. Naungan parsial dibutuhkan selama 3-5 tahun. Dapat dipupuk secara teratur dengan pupuk kandang "matang" (45-90 kg) dan tepung kacang (4,5-6,8 kg/tahun). Pohon paling produktif tumbuh pada tepi sungai, danau, kolam atau kanal tetapi sebelum bunga mekar dan selama berbunga, cuaca kering menghasilkan buah yang baik.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Buahnya dikonsumsi dan kulit buahnya digunakan untuk menghentikan muntah. Getahnya digunakan untuk mengobati kanker kulit. Kulit buahnya dapat digunakan sebagai pewarna hitam dan menggelapkan warna bahan kulit. Kayunya yang berwarna merah gelap adalah kayu yang padat, sangat kuat, digunakan untuk pertukangan dan untuk membuat penumbuk padi. Nilai jual kayunya tinggi.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Vegetasinya menarik burung yang sedang mencari makanan dan bahan untuk membuat sarang.

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Joanna Durant, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Garcinia parvifolia

NAMA INTERNASIONAL

Brunei cherry

NAMA LOKAL INDONESIA

Asam kandis

FAMILI POHON

CLUSIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

3.8cm × 10cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan. Termasuk pohon suksesi awal

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan

Pohon menghasilkan resin/getah. Tunas dan daun muda digunakan sebagai sayur dan buahnya dapat dimakan namun memiliki rasa yang asam.

JASA LINGKUNGAN



Perbaikan Tanah

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000677664> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Gigantochloa apus

NAMA LOKAL INDONESIA

Bambu apus, Bambu tali, Pring tali, Pring apus (Jawa), Awi tali (Sunda)

FAMILI POHON

POACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

31cm * **5.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Vietnam

Indonesia: Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih tetapi paling umum diperbanyak dengan rizoma, rimpang atau stek batang. Hasil perbanyakan yang baik diperoleh dari ruas batang berumur 1 tahun yang masing-masing memiliki 2 tunas. Stek sebaiknya ditanam tegak atau miring dan batang tertutup oleh tanah dengan baik. Di Indonesia, waktu terbaik untuk menanam adalah Desember hingga Maret. Jarak tanam 5-7 m membentuk segi empat. Pemeliharaan yang normal diperlukan setelah tanaman tumbuh dengan baik, termasuk penyiangan. Pemberian pupuk organik atau pupuk kimia meningkatkan produksi. Hanya rumpun berumur => 2 tahun dapat dipanen, lebih baik dilakukan saat musim kemarau (atau di Indonesia antara April dan Oktober) untuk meminimalisir penyerangan penggerek.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Olahan

Digunakan untuk membuat peralatan masak, peralatan perikanan, mebel, tali atau benang, dan keranjang. Batangnya tahan lama dan digunakan sebagai bahan bangunan untuk atap, dinding, perancah, dan jembatan. Batang dapat dibelah menjadi potongan halus untuk menenun topi, keranjang dan benda lainnya. Ketika dibelah dengan halus dan potongannya tertekuk, permukaannya tidak terkelupas. Tunasnya dikonsumsi. Di Jawa, tunas yang baru dipotong, dibenamkan dalam lumpur selama 3-4 hari untuk menghilangkan rasa pahitnya sebelum dikonsumsi sebagai sayuran.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: May 3, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000710263> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Gigantochloa atter

NAMA INTERNASIONAL

The black bamboo

NAMA LOKAL INDONESIA

Bambu ater, Pring legi (Jawa), Awi temen (Sunda)

FAMILI POHON

POACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

32cm × **6cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1400m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Laos, Papua Nugini, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan rhizoma atau stek rimpang. Setelah stek ditanam, dapat memproduksi hingga 24 rimpang dalam waktu 3 tahun. Perlindungan stek di persemaian dari hujan lebat diperlukan. Pindahtanam saat berumur satu tahun dan tinggi 75 cm, sebaiknya dilakukan pada awal musim hujan. Jarak tanam 7-8 m x 7 m, menghasilkan 180-200 rumpun per ha.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan

Tunasnya dikonsumsi. Batang bambu sering digunakan untuk bahan bangunan (rangka, pagar, dan dinding). Bambu ini juga digunakan untuk membuat peralatan dan mebel rumah tangga. Di Jawa Barat, digunakan sebagai bahan pembuatan angklung.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: May 3, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000290801>

NAMA ILMIAH

Gigantochloa verticillata

NAMA INTERNASIONAL

Whorled bamboo

NAMA LOKAL INDONESIA

Bambu gombang

FAMILI POHON

POACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

24-47cm × **3.5-7cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Hanya diperbanyak dengan rizoma, rimpang atau stek batang. Stek dari rumpun yang berbunga sebaiknya dihindari karena akan berbunga sesaat setelah ditanam. Stek rimpang memiliki tingkat bertahan hidup hampir 100%. Jarak tanam 8 m x 8 m. Tumbuh paling baik di wilayah dengan curah hujan tinggi. Untuk meningkatkan regenerasi, longgarkan dan beri mulsa pada pangkal rimpang yang dipanen.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Tunas muda dimakan sebagai sayuran.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: May 3, 2021



NAMA ILMIAH

Gliricidia sepium

NAMA LOKAL INDONESIA

Johar Kandang, Gliricidia, Gamal, Ki Hujan

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

15-35cm x 4-10cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1600M

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan biji dan biji dapat mempertahankan viabilitasnya selama 12 bulan dalam penyimpanan terbuka. Ditanam dengan kepadatan 330 pohon/ha. Pangkas pada tinggi 0,3-1,5 m untuk menstimulasi produksi daun serta pangkas tajuk pada tinggi 2 m atau lebih untuk mengoptimalkan produksi biomassa kayu. Pangkas batang apabila tujuan utama adalah untuk kayu bakar. Pupuk dengan bahan organik.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Ornamental

Pohonnya digunakan sebagai naungan, pagar, penyangga untuk tanaman merica, membenah tanah dan mengembalikan nutrisi tanah sebagai pupuk, dan sisa pemangkasan digunakan sebagai bahan bakar. Juga dapat digunakan sebagai pakan kambing. Dapat menjadi sumber pendapatan alternatif yang penting saat harga kopi anjlok.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Meningkatkan Produktivitas Kopi, Pengikat Nitrogen

Perbaikan tanah: pembusukan daun tinggi, retensi kelembaban, mengurangi erosi tanah, mengurangi stres karena kekeringan

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Pradeep Rajatewa© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Gmelina arborea

NAMA INTERNASIONAL

White Teak

NAMA LOKAL INDONESIA

Jati putih

FAMILI POHON

LAMIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

17.5cm × 13.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Malaysia, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperoleh dengan stek tunas, stek pucuk, dan biji. Tahan terhadap hama di luar habitat alaminya dan tahan terhadap binatang pemakan rumput. Pohon ini cocok digunakan dalam sistem agroforestri dan cocok sebagai kayu bakar. Memberikan respon secara positif terhadap penyiangan dan memperoleh manfaat dari irigasi. Tumbuh cepat dan harus mendapatkan cahaya matahari penuh. Hanya beregenerasi secara alami di alam terbuka atau di tepian hutan.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayunya dianggap sebagai kayu serba guna yang bernilai karena kestabilannya dan menghasilkan pulp berkualitas baik untuk fiber serta dapat digunakan untuk mebel, korek api, konstruksi tipis, papan partikel, dan kertas. Saat pertama kali dipotong, kayu berwarna kekuningan hingga putih kemerahan, tetapi berubah warna menjadi coklat muda atau coklat kekuningan, kering dengan baik namun lama baik di tempat terbuka maupun di dalam tempat pengeringan. Kulit kayu, daun dan akar mengandung sisa-sisa alkaloid dan dapat digunakan untuk pengobatan. Buah maupun kulit kayu dapat digunakan untuk mengobati demam empedu.

JASA LINGKUNGAN



Reboisasi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Helen Hewitt, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Gnetum gnemon

NAMA INTERNASIONAL

Buko

NAMA LOKAL INDONESIA

Melinjo

FAMILI POHON

GNETACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

16-22cm × 15cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200M

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Vietnam

Indonesia: Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan semai. Bibit diperoleh dari buah/persemaian. Tahan terhadap cuaca kering dan tanah miskin hara. Biji disebar oleh hewan. Termasuk pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan

Sayuran, biji, polong, daun, dan bunganya dapat dikonsumsi mentah atau direbus. Digunakan untuk membuat pewarna. Serat berkualitas tinggi diekstrak dari kulit kayu bagian dalam digunakan untuk membuat tali busur dan tali pancing serta jaring karena tahan lama di dalam air laut. Dapat dijual di pasar lokal.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Reboisasi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan oleh kukang jawa untuk bergerak

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Isner manalu



NAMA ILMIAH

Hevea brasiliensis

NAMA INTERNASIONAL

Rubber Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Karet

FAMILI POHON

EUPHORBIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

27cm × **8.25cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-500m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand
Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



**KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

REGENERASI



MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih atau okulasi tunas. Biji hanya dapat bertahan untuk waktu yang singkat dan sebaiknya langsung ditabur setelah dipanen. Berkecambah pada bedengan yang ternaungi dan dipindahtanam ke persemaian segera setelah berkecambah, kemudian ditanam langsung di tanah atau di dalam polybag. Diperlukan pengendalian gulma dan penutup legum dianjurkan setelah pindah tanam. Intoleran terhadap keadaan tanah tergenang/rawa. Dipanen dan ditanam kembali setelah 30-35 tahun memberikan keuntungan ekonomi. Pangkas dan buang tunas anakan yang tidak diinginkan. Beri mulsa pada akhir musim hujan. Sebaiknya diberi pupuk. Pohon dapat disadap pada saat 50-70% pohon memiliki tinggi 150 cm dari pangkal dengan ukuran lingkaran batang minimum 45 cm (diameter 15 cm). Kulit kayu dipotong dari kiri atas (pada ketinggian 150 cm) ke kanan bawah.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Olahan

Tanaman budidaya. Latex/getahnya digunakan untuk karet. Minyak dan buahnya digunakan dan dikonsumsi. Kayunya digunakan untuk membuat mebel, papan chip, papan serat dengan kepadatan sedang, parket, dan bermacam produk kayu lainnya. Bijinya mengandung minyak semi-kering yang dapat digunakan untuk membuat cat dan sabun.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Igor Sheremetyev © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Hibiscus tiliaceus

NAMA INTERNASIONAL

Coast cottonwood

NAMA LOKAL INDONESIA

Waru

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6-22cm × 6-23cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Afrika, Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Ditanam di atau dekat pantai berpasir.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental, Olahan

Kulit kayu digunakan untuk membuat tali, daunnya untuk pembungkus, dan kayunya digunakan untuk kerajinan, pewarna serta menandai batas. Kulit kayu segar yang direndam membuat air menjadi lendir, dan dapat digunakan untuk mengobati disentri. Daunnya digunakan sebagai pencahar dan untuk mengobati sakit tenggorokan, pneumonia, batuk, TBC, dan diare. Akar yang dihaluskan dapat digunakan untuk merangsang muntah. Daun dan akar dihancurkan di dalam air dan diminum untuk memudahkan persalinan.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Andrew McRobb, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Hopea mengarawan

NAMA LOKAL INDONESIA

Damar mata kucing, Merawan benar (Sumatra, Kalimantan), Chengal Bulu (Sumatra), Bangkirai Telor (Kalimantan Timur)

FAMILI POHON

DIPTEROCARPACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

9cm × **3.75cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-500m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Malaysia, Singapura
Indonesia: Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan

Merupakan sumber penting kayu merawan. Menghasilkan damar berkualitas baik, dan kulit kayunya digunakan untuk membuat atap pada rumah tradisional.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000700683> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Horsfieldia grandis

NAMA LOKAL INDONESIA

Deraya, Dara-dara, Kumpang, Kumpang api, Pendarahan (Kalimantan)

FAMILI POHON

MYRISTICACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

32-40cm × 20-22cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-600m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura

Indonesia: Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji disebarkan oleh hewan. Merupakan pohon suksesi menengah dan ditemukan pada hutan asli yang sedang beregenerasi.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Serimonial

Buahnya disebut bisa dimakan setelah diremuk. Termasuk kayu bakar yang disukai karena nilai kalornya yang tinggi dan asapnya tidak terlalu beracun.

Kayunya digunakan secara lokal untuk dibuat orang-orangan sawaah.

Batangnya digunakan untuk ritual penyembuhan dan pengusiran setan.

Getahnya digunakan untuk mengobati luka bibir dan sariawan.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Wendy A. Mustaqim © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Indigofera sp.

FAMILI POHON

FABACEAE

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500M

RERATA UKURAN DAUN (CM)

2-3cm * 0.5-1cm

Panjang Lebar

TINGGI POHON

BELUM DIKETAHUI

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Afrika, Amerika, Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih yang membutuhkan skarifikasi atau dengan stek. Ditabur pada bedengan biji atau ditabur langsung di lapangan dengan jarak 60 cm dengan 3-4 biji per lubang tanam. Biji berkecambah dalam waktu 4 hari. Stek sebaiknya sepanjang 30 cm, dipotong 2-3 hari sebelum penanaman, dan ditanam sekitar 2-3 stek per lubang tanam. Penyiangan diperlukan satu bulan sebelum dan setelah penanaman. Tanaman penutup sebaiknya ditebang setiap 3-5 bulan dan diganti setelah 2 tahun.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Obat, Olahan

Banyak digunakan sebagai sumber pewarna biru indigo di daerah tropis dan dapat dijual. Pohonnya dianjurkan digunakan sebagai tanaman penutup dan untuk pupuk hijau, terutama pada perkebunan kopi. Tanaman *Indigofera arrecta* dan *Indigofera tinctoria* digunakan dalam obat tradisional untuk epilepsi dan gangguan kecemasan serta untuk mengobati luka dan sariawan.

JASA LINGKUNGAN



Perbaikan Tanah, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Sheila Gregory © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Lansium domesticum

NAMA INTERNASIONAL

Longkong

NAMA LOKAL INDONESIA

Duku, Langsat, Pisitan, Kokosan

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

40cm * **14-16cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Myanmar, Papua Nugini, Vietnam

Indonesia: Maluku, Papua

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih atau dari bibit alami yang beregenerasi di bawah pohon dewasa. Diperbanyak dengan stek, okulasi, dan pencangkokan juga memungkinkan. Perkecambahan dan vigor bibit meningkat sesuai ukuran benih. Hanya benih besar yang digunakan di persemaian. Pertumbuhan bibit di awal sangat lambat. Di bawah perawatan intensif, membutuhkan 10-18 bulan untuk memiliki batang tebal setebal pensil untuk dicangkok atau ditanam, namun mungkin membutuhkan waktu hingga 36 bulan untuk tumbuh di dalam persemaian. Bibit sebaiknya diletakkan di dalam pot dan dipindahtanam saat tinggi sudah mencapai 1 m.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Daun dan biji digunakan sebagai obat anti-malaria. Kayu dan kulit kayu digunakan untuk mengobati diare, malaria, dan tifus. Spesies ini dianggap menarik dari segi ilmu farmasi karena kaya senyawa aktif yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi obat baru. Kayunya digunakan untuk kontruksi rumah, juga menghasilkan getah. Kulit buah kering dibakar untuk mengusir nyamuk dan merupakan kayu bakar yang disukai karena memiliki nilai kalor tinggi dan asap yang tidak terlalu beracun. Buahnya dikonsumsi dan 40-80% produksi sepanjang tahun dapat diperdagangkan

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Andrew McRobb Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Leucaena cultivars

(*diversifolia*, *leucocephala*, and hybrids)

NAMA INTERNASIONAL

River Tamarind

NAMA LOKAL INDONESIA

Lamtoro, Mlanding (Jawa), Pelending (Sunda), Pete selong (Sunda)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

0.495cm × 0.09cm
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan menabur benih secara langsung atau dengan menanam semai. Rendam biji terlebih dahulu dalam air hangat. Tanam dengan jarak tanam 2 x 2,5 m dan lakukan penjarangan hingga jarak tanam menjadi 4 x 5 m saat sudah. Lakukan pemangkasan setiap 6-8 minggu atau pangkas pada tinggi 0,5 - 1 m pada masa pertumbuhan untuk memperoleh daun segar sebagai pakan ternak.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Ornamental

Daun dan buah yang diperoleh selama pemangkasan digunakan sebagai pakan sapi dan ternak lainnya, juga dapat dikonsumsi manusia sebagai sayuran bersama biji dan polongnya. Salah satu kegunaan utama spesies ini adalah sebagai kayu bakar dan arang, namun batang yang besar juga dapat digunakan sebagai konstruksi dan sebagai tiang. Pohonnya digunakan sebagai naungan dan untuk memperbaiki keadaan tanah.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Meningkatkan Produktivitas Kopi, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung. Digunakan oleh kukang jawa untuk bergerak

Terakhir Diperbarui: May 10, 2021

Foto: Specimen Oliver Whaley et al. 536Image by Oliver Whaley Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Liquidambar excelsa

NAMA LOKAL INDONESIA

Rasamala

FAMILI POHON

ALTINGIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

11cm × **5.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

500–1700m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Bangladesh, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Ornamental

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Wendy A. Mustaqim© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Litsea noronhae

NAMA LOKAL INDONESIA

Medang klemah, Kihuru, Wuruh kembang

FAMILI POHON

LAURACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30-32cm × 7-9cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-760m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Myanmar, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI



**KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan. Tumbuh pada hutan sekunder.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Dapat dijual di pasar.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000815293> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Macaranga tanarius

NAMA INTERNASIONAL

Hairy Mahang

NAMA LOKAL INDONESIA

Calik angin, Tutup Ancur (Jawa), Mapu (Batak), Mara (Sunda), Mahang, Tutup (Jawa)

FAMILI POHON

EUPHORBIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20cm × 16.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0–1500m

TINGGI POHON

PENDEK (10–20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Myanmar, Papua Nugini, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

PERAWATAN POHON

Penyerbukan dengan bantuan angin. Spesies pionir yang tumbuh cepat. Biasa ditemukan pada hutan sekunder.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayunya digunakan sebagai tangga untuk memetik lada, sepatu kayu, dalam konstruksi rumah sementara, dan di Indonesia daunnya dilaporkan dapat memberi warna hitam pada anyaman. Kino yang disadap dari kulit kayunya digunakan sebagai lem, terutama dalam pembuatan alat musik. Di Sumatera, buah ditambahkan pada nira aren ketika direbus yang dapat meningkatkan kualitas gula aren. Rebusan kulit kayu digunakan untuk mengobati disentri, rebusan akar digunakan untuk mengobati demam dan hemoptisi (batuk darah), dan daun yang dibuat bubuk dapat ditapal untuk menyembuhkan luka.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Reboisasi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K001079694> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Macaranga triloba

NAMA LOKAL INDONESIA

Mahang Damar

FAMILI POHON

EUPHORBIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30-32cm × 20-22cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1400m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Penyebaran biji dengan bantuan hewan. Spesies pionir yang mendominasi areal yang baru dibuka atau hutan yang baru terbakar.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

Belum Diketahui

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Hubungan mutualistik dengan semut predator dari genus *Crematogaster*

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K001044877> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Maesopsis eminii

NAMA INTERNASIONAL

Umbrella Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Kayu afrika, Trembelu (Jawa)

FAMILI POHON

RHAMNACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10.5cm × 4.25cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

700-1500m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Afrika

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

**× KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan biji yang diambil dari buah matang segar setelah kulit buahnya dibuang dan bijinya telah dikeringkan selama beberapa hari. Perkecambahan biasanya membutuhkan waktu 2-6 minggu tapi kadang membutuhkan 100-200 hari. Persemaian dengan polybag lebih baik dibandingkan dengan bedengan karena memiliki akar tunggang yang kuat. Bibit siap tanam setelah 2-24 bulan. Penjarangan diperlukan setelah 5 tahun untuk perkembangan rasio tajuk dan batang yang sesuai

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Ornamental

Digunakan untuk kontruksi dan mebel. Ditanam sebagai tanaman hias sepanjang jalan. Dapat dijual di pasar regional maupun nasional.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Adi Nugroho



NAMA ILMIAH

Magnolia champaca

NAMA INTERNASIONAL

Champak

NAMA LOKAL INDONESIA

Cempaka, Semulun

FAMILI POHON

MAGNOLIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm × **5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2100m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

EKSOTIS DI

Indonesia: Sulawesi

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

× **KEMUNGKINAN BERSAING
DENGAN KOPI**

PERAWATAN POHON

Tumbuh cepat.

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Sisa pemangkasan digunakan sebagai bahan bakar.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Joanna Durant, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>

NAMA ILMIAH

Magnolia tsiampacca

NAMA INTERNASIONAL

Wau beech

NAMA LOKAL INDONESIA

Cempaka hutan halus, Aran, Arau, Arau sejam, Maharu, Medang, Miharo, Minag, Miwi, Sempaka, Talak Uma (Kalimantan)

FAMILI POHON

MAGNOLIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

8-31cm × 3-12cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Papua Nugini

Indonesia: Kalimantan, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Olahan

Kayu digunakan untuk konstruksi rumah, sampan, mebel, perahu dan kayu lapis.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ IYA

Merupakan lebih dari 80 persen makanan dari beberapa kelompok macaca

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

NAMA ILMIAH

Magnolia vrieseana

NAMA LOKAL INDONESIA

Cempaka hutan kasar, Uru

FAMILI POHON

MAGNOLIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

21.5cm × 10cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Maluku, Sulawesi

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Olahan

Kayunya dapat bertahan lama dan digunakan untuk konstruksi rumah serta sampan

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Buahnya dimakan oleh macaca

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021



NAMA ILMIAH

Mangifera caesia

NAMA INTERNASIONAL

Jack, White Mango

NAMA LOKAL INDONESIA

Binjai, Binglu (Sunda), Wani (Bali)

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

18.5cm × 6.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0–400m

TINGGI POHON

MEDIUM (20–35M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Biji disebar oleh hewan. Jarak tanam 12-16 m. Membutuhkan curah hujan yang merata sepanjang tahun. Tahan terhadap banjir dan biasanya dibudidayakan pada bantaran sungai yang banjir secara berkala di Kalimantan Timur. Jarang ditemukan di dalam hutan, lebih sering ditemukan pada wilayah-wilayah yang banjir secara berkala (tergenang air) serta rawa.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Olahan

Daun muda dikonsumsi mentah, direbus dan umumnya digunakan sebagai lalapan. Buahnya digunakan untuk sambal yang dimakan dengan ikan, dimakan segar saat matang, atau dibuat jus. Daging buah matang dapat dibuat asinan dan diawetkan dengan garam dalam toples dan dibuat sambal ketika tidak ada buah segar. Buah yang belum matang bisa dibuat rujak dan terkadang biji segar diparut dan disajikan dengan tempe dan rempah-rempah. Pohon juga menghasilkan getah.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000695186> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Mangifera foetida

NAMA INTERNASIONAL

Horse Mango

NAMA LOKAL INDONESIA

Bacang, Limus (Sunda), Asem Hambawang (Banjar, Kalimantan Selatan), Pakel (Jawa)

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

21cm × **12.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji dapat ditanam atau tersebar secara alami oleh hewan. Pohon berumur panjang. Umumnya ditemukan pada hutan primer dataran rendah pada wilayah tropis. Telah beradaptasi di wilayah dengan curah hujan tinggi, merata sepanjang tahun.

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Daun muda dikonsumsi mentah atau direbus. Buahnya juga dikonsumsi dan dapat dijual. Daun bersifat antipiretik dan bijinya digunakan untuk melawan trikofitosis, kudis dan eksim. Pohon menghasilkan latex. Meskipun kayunya tidak tahan lama, cocok digunakan untuk konstruksi ruangan kecil.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Macaca memakan buahnya

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000695192> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Mangifera indica

NAMA INTERNASIONAL

Mango

NAMA LOKAL INDONESIA

Mangga, Pelem (Jawa), Buah (Sunda)

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

24cm * **6cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **EKSOTIS DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Myanmar, Thailand

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Singapura, Vietnam
Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

REGENERASI

 **MEMERLUKAN PEMBIAKAN**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih, tunas dan okulasi. Stek tanaman juga dapat menumbuhkan akar. Tahan terhadap cuaca kering dan keadaan tanah yang kurang baik. Pada tahun-tahun pertama setelah ditanam, irigasi mendorong terjadinya pembilasan dan menekan tumbuhnya bunga, sehingga ukuran pohon bertambah dengan cepat dan juga memperluas cakupan tumpang sari dengan tanaman lain. Menghentikan irigasi menyebabkan tumbuhnya bunga. Pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Pohon menghasilkan tanin dan buahnya dapat dikonsumsi, dibuat minuman dan dapat dijual di pasar. Bunga atau kulit kayu yang dikeringkan dan ekstrak bijinya digunakan sebagai astrigen (perawatan kulit), dan ekstrak dari buah yang belum matang, kulit kayu, batang, dan daun digunakan sebagai antibiotik. Kayunya relatif kuat, namun harus diberi perlakuan berupa pemberian pengawet ketika digunakan untuk konstruksi dan penggunaan luar ruangan. Bisa dijadikan arang, digunakan sebagai bahan bakar karena nilai kalornya tinggi dan asapnya yang tidak beracun Dapat juga digunakan untuk budidaya jamur.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Himesh Dilruwan Jayasinghe© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Mangifera odorata

NAMA INTERNASIONAL

Saipan Mango

NAMA LOKAL INDONESIA

Kweni, Bembem, Kaweni (Sunda)

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

26cm * **8.5cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Laos, Thailand, Vietnam

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Malaysia, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Biji ditanam atau disebar oleh hewan. Banyak tanaman tumbuh di bawah naungan spesies ini. Pohon berumur panjang.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Pohon menghasilkan latex dan buahnya dikonsumsi dan juga dijual secara komersial. Kayunya disukai karena memiliki nilai kalori tinggi dan asapnya yang tidak terlalu beracun. Kulit kayu direkomendasikan untuk diaplikasikan secara eksternal pada pengobatan Psychogenic non-epileptic Seizure (PNES) gangguan kesadaran.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Wendy A. Mustaqim © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Mangifera pajang

NAMA LOKAL INDONESIA

Asam Payang, Bambang (Kalimantan)

FAMILI POHON

ANACARDIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

31cm × **11cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Indonesia: Kalimantan

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **KOPI**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Biji disebar oleh hewan. Penyerbukan dilakukan oleh serangga.

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Olahan

Buah mentah dapat dikonsumsi dan pohonnya memproduksi lateks

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Klasifikasi Rentan oleh IUCN

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000695185> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Melia azedarach

NAMA INTERNASIONAL

White Cedar

NAMA LOKAL INDONESIA

Mindi, Marambung (Sumatra)

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

15-80cm x 2-10cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Papua Nugini, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamen, Olahan

Pohon memproduksi resin. Air dan ekstrak beralkohol dari daun dan biji dapat mengendalikan banyak serangga, rayap dan hama nematoda (tetapi mengandung racun sehingga harus berhati-hati). Beberapa bagian memiliki sifat antiparasit dan anti-malaria dan digunakan untuk obat pencahar, untuk merangsang muntah, untuk merangsang keluarnya haid, dan untuk mengobati penyakit kulit. Memproduksi minyak dan gula. Kayunya, yang dapat dijual di pasar lokal maupun nasional, digunakan untuk membuat peralatan pertanian, gerobak, gagang perkakas, mebel, dan bernilai tinggi untuk konstruksi karena tahan rayap.

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Igor Sheremetyev © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>

PERAWATAN POHON

Biasanya diperbanyak dengan benih namun bisa juga dengan stek batang, tunas akar pada akar dan cangkakan. Benih dapat direndam dalam air selama 1-2 hari, dikupas lalu dikeringkan di bawah naungan. Bibit dapat djarangi dengan jarak tanam 15 cm x 15 cm saat berumur 2 bulan dan dipindahtanam saat tinggi mencapai 7-10 cm. Pohon menumbuhkan tunas setelah ditebang dan dipangkas, menjadikannya cocok untuk produksi tiang. Selama 2 tahun pertama setelah ditanam, dibutuhkan penyiangan berselang. Saat ditanam untuk produksi kayu, cabang dipangkas sampai tinggi 6 m untuk memperoleh batang bebas cabang.

JASA LINGKUNGAN



Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui



NAMA ILMIAH

Morinda citrifolia

NAMA INTERNASIONAL

Noni

NAMA LOKAL INDONESIA

Mengkudu, Bengkudu (Minahasa, Gorontalo), Cangkudu (Sundanese). Mengkudu besar, Mengkudu jantan (Malaysia)

FAMILI POHON

RUBIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30cm × **11cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih dan ditabur pada bedengan persemaian. Setelah berkecambah, bibit dipindahkan ke tanah yang diolah dengan baik dengan jarak tanam 1,2 m x 1,2 m (termasuk tanak vulkanik dan tanah ferralitik yang miskin hara). Disiangi 1 bulan setelah dipindahtanam dan diulang kembali pada umur 6 bulan. Tidak perlu adanya pemeliharaan setelah satu tahun tumbuh dengan baik. Tumpang sari dapat dilakukan.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Obat, Olahan

Akar, daun, dan buahnya digunakan untuk mengobati masalah usus, ginekologi, dan kencing. Kulit kayunya digunakan sebagai jamu dan sebagai antiseptik pada luka kulit, bisul dan luka dalam. Daunnya digunakan untuk mengobati disentri, diare, kolik, mual dan kejang serta sebagai obat penurun panas (penurun demam), jamu dan antiseptik. Buahnya digunakan sebagai diuretik, pencahar, emolien, emmenagogue (merangsang aliran darah di daerah panggul dan rahim), untuk asma dan masalah pernafasan lainnya, sebagai pengobatan untuk rematik dan peradangan serupa, serta untuk keputihan, sapaemia, dan untuk penyakit organ dalam. Dalam pengobatan tradisional, bagian yang digunakan diberikan mentah atau sebagai jus, rendaman, atau sebagai salep dan tapal. Akar digunakan sebagai pewarna batik.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Doug Goldman © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Moringa oleifera

NAMA INTERNASIONAL

Moringa tree, Ben-oil tree, Cabbage tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Kelor

FAMILI POHON

MORINGACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

90cm × **1-2cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental, Olahan

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pemecah Angin, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Terakhir Diperbarui: May 18, 2021

Foto: Peter Gasson RBG Kew



NAMA ILMIAH

Musa sp.

NAMA INTERNASIONAL

Banana

NAMA LOKAL INDONESIA

Pisang

FAMILI POHON

MUSACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30-32cm × 10-12cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

Belum Diketahui

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak terutama dengan tunas batang, tetapi beberapa varietas dapat ditanam secara komersial dengan benih. Tanam bibit di tanah yang kaya unsur hara, disiram sesekali. Simpan di dalam rumah kaca setidaknya 3 tahun sebelum menanamnya di lahan.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Olahan, Serimonial

Buahnya bisa dijual di pasar dan dijadikan sebagai sumber penghasilan bila penjualan kopi tidak mencukupi dan dimakan sebagai pencuci mulut, dikukus untuk cemilan, atau dijadikan makanan pokok pelengkap. Bunganya dimakan dan daunnya digunakan sebagai bahan pembungkus. Air perasan batangnya digunakan untuk mengobati kusta dan gangguan saraf, daun mudanya dioleskan sebagai pembalut luka bakar dan lecet. Dalam agama Hindu, tanaman ini merupakan tanda kesuburan dan kemakmuran, dengan banyaknya anakan yang dihasilkan di sekitar tanaman induk melambangkan kesuburan pasangan suami istri. Pohon ini juga digunakan sebagai naungan.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Adi Nugroho



NAMA ILMIAH

Myristica fragrans

NAMA INTERNASIONAL

Nutmeg

NAMA LOKAL INDONESIA

Pala

FAMILI POHON

MYRISTICACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm * **4.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-700m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Indonesia: Maluku

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Laos, Thailand, Vietnam
Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih yang dikumpulkan dari pohon dewasa. Simpan di persemaian selama satu tahun. Tanam pohon muda di bawah naungan 50%. Pada umur 6-7 tahun dapat tumbuh di bawah sinar matahari penuh. Jarak tanam 6 m x 6 m dan lakukan penjarangan sesuai kebutuhan. Tanam 2-3 bibit pada pot yang sama agar pohon jantan dapat ditebang dan pohon betina dapat dipindahtanamkan. Untuk mengoptimalkan produksi, sebaiknya hanya 10% pohon saja yang jantan dan harus didistribusikan secara teratur untuk memungkinkan penyerbukan. Pohon pertama berbunga sekitar 6 tahun setelah ditanam dan menunjukkan jenis kelamin. Dapat tumbang di area yang anginnya kencang. Cabang tidak boleh bersentuhan karena menghalangi pembungaan. Pemangkasan cabang bawah diperlukan untuk membantu pengumpulan benih yang sudah jatuh. Lebih menyukai tanah vulkanik dan tanah dengan kandungan bahan organik tinggi pada pH 6,5-7,5. Setelah dikupas, aril berbulu merah harus dibuang, diratakan dan dikeringkan di bawah matahari selama 10-15 hari dan pala dikeringkan secara terpisah selama 4-8 minggu hingga biji bergemerutuk di dalam cangkangnya.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat

Biji pala dikumpulkan dan dikeringkan dan buahnya dimakan. Disebut memiliki sifat stimulan/perangsang, karminatif (membantu mengeluarkan gas berlebih), astringen, dan afrodisiak. Bisa dijual di pasar.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Pradeep Rajatewa© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Neolamarckia cadamba

NAMA INTERNASIONAL

Common burflower

NAMA LOKAL INDONESIA

Jabon

FAMILI POHON

RUBIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

32.5cm × 16.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

300-800m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan trubusan. Biji disebar oleh burung dan hewan lainnya. Bibit berumur 2 bulan dapat dipindahtanam ke bedengan persemaian atau polybag dan disimpan sebelum ditanam pada awal musim hujan. Untuk memastikan pertumbuhannya baik, bibit sebaiknya ditanam dengan gumpalan tanah. Mulai berbunga pada umur 4. Anakan membutuhkan perlindungan dari sinar matahari dan perlu dilakukan penyiangan secara teratur. Pohon dewasa membutuhkan sinar matahari penuh. Peka terhadap embun, kekeringan, kelembaban yang berlebihan dan penggembalaan. Pertumbuhan biasanya cepat pada 6-8 tahun awal, dan pada umur 10-15 tahun pohon dapat ditebang. Termasuk spesies suksesi awal yang tumbuh paling baik di tanah aluvial yang dalam dan lembab. Tahap terhadap banjir yang terjadi secara berkala.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayu digunakan sebagai bahan baku untuk membangun rumah atau pagar, kayu lapis, konstruksi ringan, pulp dan kertas, kotak dan peti kayu, sampan, dan komponen mebel. Kulit kayu yang telah dikeringkan digunakan untuk meredakan demam dan sebagai jamu. Ekstrak daunnya berfungsi sebagai obat kumur. Dapat dijual di pasar dan dapat dijadikan sumber pendapatan jangka panjang.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah

Perbaikan tanah: menggugurkan banyak daun dan ranting/sampah selain daun

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Pradeep Rajatewa © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Nephelium lappaceum

NAMA INTERNASIONAL

Rambutan

NAMA LOKAL INDONESIA

Rambutan

FAMILI POHON

SAPINDACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6-18cm × 4-7.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Kalimantan, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Laos, Myanmar, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-600m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Bibit diambil dari buah/persemaian. Perbanyak bibit tidak dianjurkan. Tumbuh panjang dan tegak sehingga pemangkasan awal disarankan untuk membentuk tajuk yang melebar. Setelah dipanen, ranting buah sebaiknya dipangkas untuk merangsang pertumbuhan baru (hingga 4 tunas samping baru), sehingga 22% tunas dapat memproduksi buah di musim buah berikutnya. Hilangkan cabang mati dan siram tunas batang penyerap secara teratur. Beri mulsa saat tumbuh dan periode kering. Jangan beri mulsa sebelum berbunga. Pupuk dianjurkan untuk pohon muda (200 gr nitrogen, 25 gr fosfat dan 100 gr kalium per pohon per tahun). Pada 4 tahun pertama beri pupuk setiap 3 bulan. Untuk pohon yang berbuah beri pupuk (200 gr nitrogen, 25 gr fosfat dan 130 gr kalium)/pohon/tahun. Seperempat dari pupuk tahunan harus diberikan 4 minggu setelah pohon berbuah, setengah diberikan langsung setelah pemanenan, dan sisanya 9 minggu setelah pemanenan. Sebagai tambahan, 0,4 kg dolomit/pohon/tahun diaplikasikan saat pohon tumbuh dengan lambat. Herbisida glisofat tidak boleh diaplikasikan pada garis lingkaran luar kanopi pada tahap apa pun karena dapat menyebabkan pohon menguning dan daun-daun di bagian bawah akan mengelupas. Penggunaan pupuk dan dolomit harus konstan setelah 10 tahun.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental, Olahan

Buah, minyak dan stimulan digunakan dan dikonsumsi. Kayu digunakan dalam konstruksi sipil. Akar digunakan untuk mengobati demam, kulit batang sebagai astringen penyakit lidah, dan daun sebagai kompres sakit kepala. Tunas muda digunakan sebagai pewarna hijau untuk sutera yang sudah diwarnai kuning dengan kunyit (*Curcuma longa*). Buahnya juga dijadikan hiasan dan dijual di pasar lokal, 40-80% produksi tahunan umumnya dijual.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Joanna Durant Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Octomeles sumatrana

NAMA LOKAL INDONESIA

Binuang

FAMILI POHON

TETRAMELACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

21cm × **14.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Papua Nugini

Indonesia: Kalimantan, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Benih dapat rusak oleh jamur saat transportasi. Tingkat perkecambahan bervariasi, tapi biasanya rendah (sekitar 40%). Jarak tanam 2,4 x 2,4 m. Produksi buah melimpah setiap 3-4 tahun.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Digunakan untuk membuat mebel dan tongkat kayu besar. Daun muda dimakan sebagai sayuran. Daunnya dibuat jus dan digunakan untuk mengobati sakit perut.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Lebah liar sering membuat sarang di pohon ini.

Terakhir Diperbarui: March 8, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000761137> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Palaquium obovatum

NAMA INTERNASIONAL

Gutta-percha Tree

NAMA LOKAL INDONESIA

Nyatoh

FAMILI POHON

SAPOTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

20-25cm × 5-10cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1300M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Serimonial

Digunakan untuk membangun rumah tradisional dan dalam upacara adat. Kayu digunakan untuk membuat mebel, perlengkapan, lantai dan sambungan internal, dan karena juga tahan lama di air, digunakan untuk perahu dan bangunan yang terendam air.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Menyediakan sumber perlindungan bagi macaca dan tempat untuk beristirahat dan mencari makan.

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000777701> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Pandanus amaryllifolius

NAMA INTERNASIONAL

Fragrant screw pine

NAMA LOKAL INDONESIA

Pandan, Pandan rampe (Sunda), Pondak (Maluku)

FAMILI POHON

PANDANACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

185cm * **8cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

Belum Diketahui

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Jawa, Maluku, Sulawesi

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Kamboja, Malaysia, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan tunas batang atau stek batang. Tunas batang yang diambil dari axis daun dapat ditanam langsung di tanah atau di media pasir terlebih dahulu. Stek batang harus ditanam miring di dalam media tanam. Umumnya tidak ditanam dengan jarak tanam yang teratur dan biasanya terdiri dari beberapa tanaman pandan dicampur dengan spesies lain.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Ornamental, Olahan, Serimonial

Daunnya dipinggirkan dari makanan sebelum dikonsumsi tetapi banyak digunakan untuk membumbui dan menambahkan warna hijau pada nasi dan produk makanan lainnya, dengan cara memeras sari daunnya. Ayam goreng yang dibungkus daun pandan disebut sangat lezat. Daun yang baru dipotong dan dicampur dengan kelopak berbagai bunga menjadi bunga rampai. Daunnya bisa dianyam menjadi keranjang kecil, dan tanaman ini juga digunakan sebagai hiasan. Setelah merendam daun dalam minyak kelapa, minyaknya digunakan secara eksternal untuk mengobati masalah rematik dan rebusan daun digunakan secara internal dan eksternal sebagai obat penenang saat merasa gelisah.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Andrew McRobb Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Pandanus tectorius

NAMA INTERNASIONAL

Screwpine

NAMA LOKAL INDONESIA

Pandan Tikar, Pandan Duri

FAMILI POHON

PANDANACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

200cm × 13.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Papua Nugini

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Thailand

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-600m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih atau stek besar. Perkecambahan bisa dipercepat dengan merendam benih pandan di dalam air dingin selama 5 hari dan mengganti airnya tiap hari (benih pandan yang bagus akan mengapung). Apabila menggunakan stek, pilih tanaman dengan akar penyangga, lalu potong 2/3 daun untuk mengurangi penguapan. Apabila menggunakan stek dewasa dengan daun dan sedikit akar, dianjurkan untuk ditanam di pasir terlebih dahulu. Pandan yang tumbuh dari stek berbuah dalam waktu 4-6 tahun. Penyerbukan dengan bantuan angin dan serangga kecil.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Olahan

Daunnya dianyam untuk dibuat tikar, keranjang, dan kerajinan tangan. Meskipun buahnya perlu dimasak untuk menghilangkan zat berbahaya, buah ini tetap dikonsumsi dan bijinya bisa dimakan mentah atau dimasak. Akar arial menghasilkan ramuan yang digunakan sebagai minuman untuk mengobati keputihan.

JASA LINGKUNGAN



Pemecah Angin, Pencegah Erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Egon Krogsgaard© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>

Pangium edule

Keluwak , Kepayang, Picung (Sunda), Pucung (Jawa)

FAMILI POHON

ACHARIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

35cm × 24cm
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-300m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Filipina, Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan skarifikasi benih lalu direndam dalam air selama 24 jam sebelum ditabur. Bedengan benih yang berisi pasir memudahkan pindah tanam. Perkecambahan membutuhkan waktu satu bulan dan bibit dipindah tanam dalam pot satuan setelah memiliki 2-3 lembar daun. Tanam dengan jumlah kompos dan pasir yang sama. Pindahtanam semai pada usia 4 bulan.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

**Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan**

Buahnya dikonsumsi, daun segar digunakan untuk mengawetkan daging atau binatang buruan selama beberapa hari. Minyak yang diekstrak dari biji segar atau dimasak digunakan untuk memasak, sebagai bahan pengawet dalam tenun tradisional, dan untuk penerangan atau pembuatan sabun (tetapi pada umumnya minyaknya dianggap berkualitas buruk untuk penggunaan tersebut). Daun segar, getah daun, daun yang ditumbuk, atau biji segar yang ditumbuk diaplikasikan sebagai obat luar untuk antiseptik dan disinfektan guna membersihkan sariawan/bisul, luka yang melebar, mengobati lecet, dan dapat digunakan sebagai insektisida untuk membunuh kutu rambut dan kutu babi, serta digunakan sebagai pengusir serangga lainnya. Kayu gubal dan kayu teras berwarna kuning, keras dan tidak dapat bertahan lahan. Terkadang digunakan untuk konstruksi lokal dan cocok digunakan untuk membuat korek api.

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui



NAMA ILMIAH

Paraserianthes lophantha

NAMA INTERNASIONAL

Crested wattle

NAMA LOKAL INDONESIA

Kemlandingan gunung, Kayu waek (Flores),
Mlandingan Gunung (Jawa), Ki haruman (Sunda)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

0.8cm × **0.25cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0–300m

TINGGI POHON

BELUKAR (1–10M)



ASLI DI

Kawasan: Oseania

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

PERAWATAN POHON

Biji berkecambah dengan mudah setelah kebakaran atau perlakuan dengan asam.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan

Di Jawa bijinya dapat digunakan sebagai sayuran pengganti petai (*Parkia speciosa*) atau sebagai bumbu pengganti jengkol (*Archidendron jiringa*).

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000759572> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].

NAMA ILMIAH

Parashorea lucida

NAMA INTERNASIONAL

White meranti

NAMA LOKAL INDONESIA

Angkola , Gendala (Jawa), Hares (Maluku)

FAMILI POHON

DIPTEROCARPACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm × **4.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-700m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan biji.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Kayunya digunakan untuk keperluan seperti pertukangan sederhana, panel dan lantai interior, mebel, kotak dan peti kayu, serta venir.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021



NAMA ILMIAH

Parkia speciosa

NAMA INTERNASIONAL

Bitter bean

NAMA LOKAL INDONESIA

Petai, Pete (Jawa)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

0.7cm * **0.2cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1400M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan semai. Penyerbukan dengan bantuan kelelawar dan biji disebar oleh burung. Tahan terhadap kondisi kering dan tanah yang miskin hara, namun membutuhkan ruang dan cahaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan. Termasuk pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Rempah, sayur, buah, dan biji dapat dijual di pasar lokal dan juga dikonsumsi dengan bijinya, kadang digunakan sebagai sayuran karena memiliki rasa seperti bawang putih. Polong setengah matang diasamkan dengan garam, daun muda dan bagian bunga yang segar dimakan mentah. Bijinya dapat menurunkan gula darah dan digunakan dalam pengobatan sakit ginjal dan peradangan, kanker, diabetes, sakit hati, pembengkakan, kolik, kolera, digunakan sebagai antiparasitik, dan diaplikasikan sebagai obat luar pada luka dan sariawan. Kayunya digunakan secara lokal untuk konstruksi tipis sementara, pertukangan, korek api, bakiak, sumpit sekali pakai, dan pelampung jala.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pengikat Nitrogen

Perbaikan tanah: tingkat pembusukan daun dan ranting rontok tinggi, pencegah erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Pakan berupa buah dan daun untuk Rangkong Badak (*Rhinoplax vigil*) dan Lutung Jambul Hitam (*Presbytis melalophus*) yang terancam punah. Tupai pita hitam dan tupai kurus sering terlihat mengupas potongan kulit luar untuk memakan kulit kayu bagian dalam atau kambium.

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Dulanser siburian



NAMA ILMIAH

Peronema canescens

NAMA LOKAL INDONESIA

Sungkai, Julu-julu hantu (Kalimantan)

FAMILI POHON

LAMIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

30-40cm × 20-25cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

600-900M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan stek batang (paling baik stek berdiameter 15-20 mm dan panjang 20-25 cm) namun juga dapat diperbanyak dengan biji. Biji yang dibeli berkecambah dengan cepat dalam cahaya penuh, sedangkan biji yang dikumpulkan dari alam memiliki daya kecambah rendah. Pindah tanam dilakukan setelah 4 bulan. Gunakan jarak tanam 3 x 1 m atau 3 x 2 m dan 4 x 2 m. Pemangkasan dibutuhkan. Biasa ditemukan pada hutan sekunder, namun tidak ditemukan pada hutan primer.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental

Kayunya bernilai sangat tinggi untuk pembuatan mebel. Kayu, kulit kayu dan daun digunakan untuk mengobati sakit perut, luka dan bercak kulit berwarna putih.

JASA LINGKUNGAN



Reboisasi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000932116> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Persea americana

NAMA INTERNASIONAL

Avocado

NAMA LOKAL INDONESIA

Alpukat

FAMILI POHON

LAURACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

8-30cm × 3.5-19cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2500m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan tunas, okulasi dan biji. Bisa disemai terlebih dahulu di dalam pasir atau serbuk kayu kemudian dipindah tanam ke wadah untuk dicangkokkan hingga tumbuh sampai ukuran sesuai. Dengan perawatan intensif setiap okulasi dapat tumbuh dalam waktu 2-3 bulan sejak ditanam. Buah untuk benih seharusnya dipetik langsung dari pohon dan sebaiknya menggunakan media tanam yang dipasteurisasi atau disterilkan dan memiliki drainase yang baik serta siram dengan air dari sumber yang dilindungi atau didisinfektan. Pastikan hanya mengambil biji dari pohon dewasa yang bebas dari penyakit viroid karena penularannya melalui biji. Biji cepat kehilangan viabilitasnya sehingga harus ditabur dalam waktu 7 hari. Untuk memperpanjang waktu selama beberapa bulan taburi biji dengan fungisida tembaga dan simpan dalam serbuk kayu lembab atau gambut di polybag pada suhu 4-6°C. Tabur 2-3 biji per lokasi apabila ditabur langsung. Pilih bibit terbaik untuk okulasi lapangan. Sebelum menanam, 10 liter pupuk kandang dan 300 gr fosfor harus dimasukkan ke kedalaman 50 cm pada setiap area penanaman dan kapur atau dolomit sebaiknya digunakan untuk menaikkan pH hingga 5.0-5.8 bila diperlukan. Tanam pada jarak 6-12 m membentuk segi empat sehingga dapat djarangi untuk menampung pohon dewasa (yaitu 9 m x 6 m djarangi menjadi 12 m x 9 m). Jarak dekat meningkatkan hasil untuk 6-8 tahun pertama, tetapi penjarangan diperlukan setelah itu. Termasuk pohon berumur panjang.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Buah, sayur, minuman, dan minyak dapat dikonsumsi. Digunakan sebagai naungan terutama untuk tanaman kopi. Daging buahnya digunakan sebagai obat dan buahnya dapat dijual di pasar lokal maupun komersial.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Dulanser Siburian



NAMA ILMIAH

Phyllanthus acidus

NAMA INTERNASIONAL

Star gooseberry

NAMA LOKAL INDONESIA

Cermai bogor, Ceremai, Caramele (Southern Sulawesi)

FAMILI POHON

PHYLLANTHACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6.5cm × **3.25cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000M

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Kamboja, Myanmar, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Buah menyebarkan bijinya dengan memecahkan diri secara eskplosif. Jarak tanam 8 m x 8 m.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat

Daun muda dimasak sebagai sayuran, daging buahnya ditambahkan ke berbagai masakan di Indonesia sebagai penyedap rasa, dan buahnya juga bisa dijual di pasar. Getahnya dapat digunakan untuk menimbulkan muntah. Kulit kayu dipanaskan dengan minyak kelapa dan dioleskan pada luka di kaki dan tangan. Rebusan akar digunakan untuk meringankan asma dan dalam pengobatan psoriasis kaki, akar dapat direbus (meskipun sedikit beracun) dan uapnya dihirup untuk meredakan batuk dan sakit kepala. Rebusan daun dioleskan ke gatal-gatal. Rebusan kulit kayu digunakan untuk mengobati peradangan bronkial, dan buahnya digunakan sebagai pencahar atau diminum sebagai jamu untuk kesehatan darah.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Pradeep Rajatewa© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>

NAMA ILMIAH

Pinus merkusii

NAMA INTERNASIONAL

Merkus Pine

NAMA LOKAL INDONESIA

Pinus

FAMILI POHON

PINACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

15-25cm × **0.25cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



BELUM DIKETAHUI

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2000m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Myanmar, Thailand

Indonesia: Jawa, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Mikoriza diperlukan untuk keberhasilan pertumbuhan dan membantu bibit untuk bertahan hidup di lokasi yang kurang menguntungkan. Penjarangan pertama dilakukan pada tahun ke-9 atau ke-10, kemudian dilakukan setiap 5 tahun sekali. Rotasi 30 tahun diperlukan untuk mengoptimalkan produksi kayu dan siklus tebang 15 tahun untuk produksi pulp.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Merupakan kayu yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan dan juga dapat digunakan untuk pekerjaan konstruksi, lantai, dan pembuatan kapal karena cukup tahan lama dan padat. Ekstrak etil alkohol *P. merkusii* menunjukkan sifat anti kanker. Indonesia sudah berhasil menumpangsarikan dengan kentang Irlandia.

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi, Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021



NAMA ILMIAH

Psidium guajava

NAMA INTERNASIONAL

Guava

NAMA LOKAL INDONESIA

Jambu Biji, Jambu Kluthuk (Jawa)

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10cm × **5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **EKSOTIS DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

REGENERASI

 **MEMERLUKAN PEMBIAKAN**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Sayur, buah, minyak, rempah-rempah, stimulan, dan gula digunakan dan dikonsumsi. Kayu, kulit kayu, dan daun mudanya digunakan untuk mengobati diare dan sakit perut. Pohon digunakan sebagai naungan, daunnya digunakan untuk mewarnai dan penyamakan, dan kayunya digunakan untuk membuat gagang serta untuk pertukangan dan pembubutan.

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih atau stek atau okulasi dan berkecambah dalam waktu 10-15 hari setelah ditanam. Bibit dipindahkan ke persemaian atau pot pembibitan hingga siap ditanam (setelah 6-12 bulan). Pemangkasan ringan diperlukan sepanjang tahun. Irigasi diperlukan selama musim kemarau dan pemberian pupuk pada pangkal pohon di akhir pemanenan dianjurkan. Pemangkasan untuk kayu bakar menyebabkan perbanyakan yang berlebihan karena memunculkan tunas batang. Dianjurkan untuk melakukan pemanenan pada pagi hari karena buah lebih cepat membusuk pada sore hari. Hasil panen rata-rata sekitar 30-40 kg/pohon pada tanaman berumur 5 tahun dan memberi hasil maksimal mencapai 50-70 kg pada umur sekitar 7 tahun apabila dirawat dengan baik.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Egon Krogsgaard © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Pterospermum javanicum

NAMA LOKAL INDONESIA

Bayur

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

12-16cm × **6-8cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-600m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Papua, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan cara alami, bibit dipanen dan dipindahtanam. Tumbuh cepat dan dapat dipanen setelah 15-20 tahun.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan

Menghasilkan kayu yang cocok untuk lantai dan dinding. Digunakan untuk konstruksi rumah dan untuk membuat mebel.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K001235132> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Quercus sundaica/ *Lithocarpus sundaicus*

NAMA LOKAL INDONESIA

Pasang, Brangan pili, Empenit, Empili, Mempening, Mengkikir, Salud birar (Kalimantan), Pasang balung (Jawa)

FAMILI POHON

FAGACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

17cm × **7cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2600m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Benih sebaiknya ditabur sesaat setelah matang pada bedeng benih atau langsung di lahan. Perlu dilindungi dari tikus dan tupai. Biji kehilangan viabilitas apabila dibiarkan mengering. Pohon menghasilkan akar tunggang yang dalam dan tidak boleh ditinggal di dalam bedengan persemaian dalam waktu lebih dari 2 musim tanam tanpa dipindahkan karena hasilnya akan mengecewakan. Biji yang ditabur langsung di lahan menghasilkan pohon terbaik.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Olahan

Digunakan dalam pembangunan rumah, balok, tiang dan terkadang untuk mebel dan gagang peralatan. Kulit kayu digunakan untuk membuat bahan kulit menjadi lebih gelap.

JASA LINGKUNGAN



Pengikat Nitrogen

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Buahnya dimakan oleh macaca

Terakhir Diperbarui: May 3, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000832522> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Salacca zalacca

NAMA INTERNASIONAL

Salak Palm

NAMA LOKAL INDONESIA

Salak

FAMILI POHON

ARECACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

600cm × **4cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-500m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Indonesia: Jawa, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Malaysia
Indonesia: Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Sulawesi

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Rendam selama 24 jam dalam air hangat dan tabur dalam wadah atau langsung di lapangan atau bedengan persemaian sebanyak 2-5 benih di dalam satu lubang sedalam 5 cm. Membutuhkan 2-3 bulan untuk berkecambah. Bibit ditanam pada musim hujan saat berusia beberapa bulan. Pohon muda membutuhkan naungan yang baik yang dapat dijarangi setelah satu tahun.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan

Buahnya dimakan mentah dan juga dapat dibuat manisan salak, asinan salak. Buah segar yang belum matang dapat dibuat rujak. Salak yang ditanam berdekatan dalam larikan dapat membentuk pagar yang kuat dan daunnya yang berduri dapat dipotong untuk dijadikan pagar.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Egon Krogsgaard © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Sandoricum koetjape

NAMA INTERNASIONAL

Kechapi

NAMA LOKAL INDONESIA

Kecapi, Ketapi

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10-12cm × **6-7cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-800m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

PERAWATAN POHON

Tahan terhadap kekeringan dan dapat tumbuh dengan baik tanpa irigasi.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

Belum Diketahui

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olah

Buahnya dapat dimakan segar atau dikupas, dipotong-potong, dan dimasak dalam sirup untuk membuat selai yang lezat. Kulit kayunya digunakan untuk memberi warna gelap pada jaring ikan. Kayunya memproduksi tanin dan pewarna. Pohon ini menghasilkan kayu keras ringan hingga sedang dengan kayu teras berwarna merah pucat, merah kekuningan, atau coklat kuning, atau jambu. Daun yang ditumbuk digunakan untuk merangsang keringat ketika dioleskan pada kulit dan digunakan untuk membuat ramuan melawan diare dan demam. Bubuk kulit kayu merupakan obat yang efektif untuk kurap, dan mengandung triterpen yang bersifat antikanker. Akar aromatik digunakan sebagai obat anti-diare, anti-spasmodik, karminatif (membantu mengeluarkan gas berlebih), antiseptik, dan astringent, serta dijadikan jamu pasca persalinan.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Joanna Durant Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Schima wallichii

NAMA INTERNASIONAL

Needlewood

NAMA LOKAL INDONESIA

Puspa

FAMILI POHON

THEACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

21cm × **4cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

BELUM DIKETAHUI

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2400m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan trubusan. Benih tidak dapat disimpan. Jarak tanam 1,8 x 1,2 m atau 3,6 x 1,8 m. Membutuhkan cahaya sedang. Cukup tahan terhadap kebakaran mulai pada usia 5 tahun. Toleran terhadap berbagai iklim, habitat dan jenis tanah. Sering ditemukan pada hutan primer dataran rendah hingga hutan pegunungan, dan sering juga ditemukan pada hutan sekunder, semak belukar dan padang rumput, dan bahkan daerah dengan air payau.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayu keras dengan kepadatan tinggi dengan butiran warna-warni yang mudah diolah dan relatif tahan terhadap rayap kayu kering. Digunakan untuk konstruksi menengah-berat dan kayu lapis. Zat Corolla digunakan untuk mengobati gangguan rahim dan gangguan saraf. Menghasilkan tanin.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Pencegah Erosi, Reboisasi

Reboisasi: meningkatkan air di daerah tangkapan

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: March 7, 2021

Foto: Helen Hewitt Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Schizostachyum brachycladum

NAMA INTERNASIONAL

Sacred bali bamboo

NAMA LOKAL INDONESIA

Bambu talang, Buluh tolang (Sumatra Utara), Buluh Sero (Maluku)

FAMILI POHON

POACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

29cm × **4.75cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-600m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Laos, Malaysia, Singapura, Vietnam

Indonesia: Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan stek akar berizoma. Dapat tumbuh pada semua tipe tanah namun tumbuh paling baik pada tanah liat berpasir dengan drainase baik atau lempung berpasir.

REGENERASI



MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Olahan

Digunakan untuk membuat peralatan untuk menanak nasi. Perempuan di Sulawesi Utara membuat pakaian dari seratnya setelah mengunyah dan mencuci bagian dalam batang yang lembut untuk mengekstrak seratnya. Digunakan untuk atap (dibelah memanjang untuk lumbung padi Toraja dan rumah adat di Sulawesi). Tunas muda dapat dimakan tapi agak pahit.

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000290787> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Shorea assamica

NAMA INTERNASIONAL

Meranti White

NAMA LOKAL INDONESIA

Meranti putih

FAMILI POHON

DIPTEROCARPACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

7cm × **4cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

150-1000m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Myanmar

Indonesia: Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Rendam biji selama 12 jam sebelum disemai di bedengan benih dengan penutup berupa campuran pasir dan tanah (perbandingan 1:1) atau dengan lapisan tipis serbuk gergaji. Umumnya berkecambah dengan cepat jika benih segar. Bibit ditanam dalam pot saat tinggi mencapai 5-6 cm (2 minggu setelah berkecambah). Ditanam pada wadah individual berukuran 15 x 23 cm dengan lubang drainase yang baik pada dasar wadah. Campuran tanah hutan dan pasir dianjurkan (perbandingan 3:1) sebagai media tanam supaya mikoriza yang tepat dapat masuk ke akar. Bibit membutuhkan 50 - 60% sinar matahari, disiram sehari dua kali serta ditanam ketika tinggi mencapai 30 - 40 cm. Disarankan untuk meletakkan bibit di bawah sinar matahari penuh selama satu bulan sebelum ditanam.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan

Kayunya digunakan untuk konstruksi ringan, kayu lapis dan venir, kusen pintu dan jendela, tiang dan balok, lantai, mebel, dan pembuatan kapal. Dapat juga digunakan untuk pulp kertas/bubur kertas.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

NAMA ILMIAH

Shorea javanica

NAMA INTERNASIONAL

White Meranti

NAMA LOKAL INDONESIA

Damar, Damar Mata Kucing (Southern Sumatra),
Damar Sibolga (Northern Sumatra)

FAMILI POHON

DIPTEROCARPACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10.75cm × **5.75cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-500m

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia
Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan stek. Penyemaian langsung tidak dianjurkan karena predasi benih yang cukup tinggi. Ditaman 100-150 pohon/ha. Bibit membutuhkan naungan hingga mencapai tinggi 1,5 m kemudian perlahan dikurangi naungannya hingga terkena sinar matahari langsung. Membutuhkan sinar matahari penuh ketika mencapai tinggi 3-4 m. Asosiasi mikoriza yang menguntungkan yang dapat dikembangkan dengan tanah hutan untuk meningkatkan pertumbuhan serta meningkatkan toleransi terhadap kekeringan, suhu tanah yang tinggi, toksisitas tanah (organik dan anorganik), dan pH tanah yang sangat rendah. Tumbuh paling baik pada tanah lempung yang dalam dengan curah hujan rata-rata tahunan 3.300 mm tanpa adanya musim kemarau. Pertumbuhan pohon cukup cepat dengan tinggi pohon mencapai 40-50 m dalam waktu 50 tahun. Regenerasi alami di hutan sangat baik tetapi penanaman pengayaan diperlukan. Resin dapat dipanen mulai usia 15-50 tahun dan berlanjut sampai 30 tahun. Rotasi pohon sekitar 50 tahun karena berkurangnya kapasitas fotosintesis dan metabolisme jika dimanfaatkan pada usia ini. Kerapatan pohon 100 pohon/ha memiliki estimasi produksi resin sebanyak 48 t/ha per tahun.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Olahan

Kayunya digunakan sebagai kayu lapis dan venir. Resin/getahnya digunakan untuk cat dan pernis, linoleum (pelapis lantai), obat-obatan, kosmetik dan sebagai tambahan pada makanan. Secara tradisional, resin digunakan untuk obor, mendempur kapal dan keranjang, dan mewarnai batik. Sekitar 20 tahun setelah ditanam, dapat dijadikan sumber pendapatan utama dan dapat bertahan 40-50 tahun (tergantung pada intensitas penyadapan).

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah

Perbaikan tanah: akar memiliki mikoriza yang menyerap dan mengakumulasi nitrogen, forfor, kalium dan kalsium

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Digunakan oleh banyak burung untuk mencari makan, bertengger dan untuk membuat sarang

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021



NAMA ILMIAH

Shorea platyclados

NAMA LOKAL INDONESIA

Meranti bukit, Banio (Sumatra), Ketir (South Kalimantan), Meranti cingham (Eastern Sumatra)

FAMILI POHON

DIPTEROCARPACEAE

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

700–1350M

RERATA UKURAN DAUN (CM)

7.5cm × 2.5cm

Panjang Lebar

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Tabur biji secepat mungkin dan dianjurkan untuk merendam biji selama 12 jam sebelum disemai. Saat bibit telah mencapai tinggi 5-6 m (2 minggu setelah berkecambah), tanam pada wadah berukuran 15 x 23 cm dengan lubang drainase yang baik. Gunakan campuran tanah hutan dan pasir (perbandingan 3:1) sebagai media tanam untuk memasukkan mikoriza yang tepat pada akar. Letakkan bibit di bawah naungan dengan 50 - 60% sinar matahari dan siram dua kali sehari. Bibit dapat ditanam apabila telah mencapai tinggi 30-40 cm dan harus diletakkan di bawah sinar matahari penuh selama satu bulan sebelum ditanam.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Kayunya digunakan untuk membuat jembatan, dermaga, tiang, dan untuk konstruksi yang membutuhkan kayu yang sangat kuat.

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000700664> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Shorea sumatrana

NAMA LOKAL INDONESIA

Tengkawang

FAMILI POHON

DIPTEROCARPACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10.5cm × 5.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

350–850M

TINGGI POHON

MEDIUM (20–35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Dianjurkan untuk segera menabur biji dan merendam biji selama 12 jam sebelum ditabur. Tabur pada persemaian dan tutupi dengan campuran pasir dan tanah (perbandingan 1:1) atau lapisan tipis serbuk gergaji. Bibit ditanam dalam pot saat tinggi mencapai 5-6 cm (2 minggu setelah berkecambah). Ditanam pada wadah individual berukuran 15 x 23 cm dengan lubang drainase baik pada dasar wadah. Campuran tanah hutan dan pasir dianjurkan (perbandingan 3:1) sebagai media tanam supaya mikoriza yang tepat dapat masuk ke akar. Bibit membutuhkan 50 - 60% sinar matahari dan disiram dua kali sehari. Letakkan bibit di bawah sinar matahari penuh selama satu bulan sebelum ditanam. Dapat ditanam saat tinggi sudah mencapai 30 - 40 cm.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Olahan

Bijinya dapat digunakan dalam pembuatan sabun, lilin, poles, dan kosmetik. Kayunya digunakan untuk konstruksi ringan, lantai, sambungan eksterior, alat musik, kotak, dan peti.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000700512> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Styrax benzoin

NAMA INTERNASIONAL

Benzoin, Gum Benjamin

NAMA LOKAL INDONESIA

Kemenyan

FAMILI POHON

STYRACACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

8-10cm × 3-4cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

100-1600m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia, Southeast Asia

Bangladesh, Filipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

EKSOTIS DI

Indonesia: Kalimantan

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Obat, Olahan, Serimonial

Getah dari kulit kayu digunakan untuk membuat produk makanan seperti produk susu dan coklat.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Reboisasi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI



IYA

Dimakan oleh landak dan rusa.

Terakhir Diperbarui: May 18, 2021

Foto: Paul Little, ©RBGKew



NAMA ILMIAH

Swietenia macrophylla

NAMA INTERNASIONAL

Mahogany

NAMA LOKAL INDONESIA

Mahoni

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

≤60cm × 3-5cm
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

EKSOTIS DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1500M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Jarak tanam 10 x 3 m (333 batang/ha) untuk perkebunan murni karena membutuhkan cahaya yang banyak. Pohon muda cukup toleran terhadap naungan namun cahaya penuh dari atas dikombinasikan dengan pelindung samping diperlukan untuk pertumbuhan optimal. Pohon melakukan pemangkasan alami dan biasanya pemangkasan tidak diperlukan apabila ditanam dengan jarak tanam yang cukup lebar. Umur rotasi 30-35 tahun apabila ditanam untuk tujuan pemanfaatan kayu dengan jumlah batang akhir 150-250 batang/ha.

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pakan Ternak, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayunya digunakan untuk membangun rumah, venir, mebel, tripleks, konstruksi berat, dan pagar serta dapat dijual di pasar domestik dan internasional serta bermanfaat sebagai sumber pendapatan jangka panjang. Kayu terasnya berwarna merah-coklat dan kulit kayunya digunakan untuk mewarnai dan memberi warna gelap pada kulit.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pencegah Erosi, Reboisasi

Pencegah erosi: ketika ditanam dengan kepadatan tinggi karena memiliki sistem akar yang luas

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan oleh kukang jawa untuk bergerak. Dapat bersifat infasif. Dapat berinfasi pada hutan asli, terutama setelah terjadi gangguan - tidak boleh ditanam berdekatan dengan wilayah yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000542905> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Swietenia mahagoni

NAMA INTERNASIONAL

Mahogany

NAMA LOKAL INDONESIA

Mahoni

FAMILI POHON

MELIACEAE

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

100–500M

RERATA UKURAN DAUN (CM)

≤60cm × 2-3cm

Panjang Lebar

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Thailand

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Jarak tanam 10 x 3 m (333 batang/ha) untuk perkebunan karena membutuhkan cahaya yang banyak. Bibit membutuhkan cahaya dan dirusak oleh serangga apabila naungan terlalu rapat. Tutupan tajuk yang tidak beraturan dianjurkan karena pohon tidak berkembang di bawah naungan yang terlalu rapat.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Pertukangan, Obat

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000380879> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Syzygium aqueum

NAMA INTERNASIONAL

Water apple

NAMA LOKAL INDONESIA

Jambu air

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

16cm × **9.25cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200m

TINGGI POHON

BELUKAR (1-10M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Malaysia, Papua Nugini, Singapura

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

PERAWATAN POHON

Belum Diketahui

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Sayur dan buahnya digunakan dan dikonsumsi. Daun jambu air muda digunakan untuk membungkus makanan ringan berupa ketan yang difermentasi. Jambu air dapat digunakan secara medis sebagai antibiotik. Pohonnya digunakan sebagai naungan dan kayunya digunakan untuk konstruksi.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: Helen Hewitt, © Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Syzygium aromaticum

NAMA INTERNASIONAL

Clove

NAMA LOKAL INDONESIA

Cengkeh

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

9.5cm * 4.5cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)**0-1000M**

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)

DISTRIBUSI

**ASLI DI INDONESIA**

ASLI DI

Kawasan: Asia**Indonesia:** Maluku, Papua

EKSOTIS DI

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

MEMERLUKAN PEMBIAKAN

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan biji yang diambil dari pohon induk terpilih, diekstrak dari buah. Biji berkecambah dalam waktu 2-6 minggu dan bibit dibesarkan di persemaian yang dinaungi. Bibit merespon secara positif terhadap penyiraman yang terkontrol, drainase yang sangat baik, jarak yang memadai untuk pertumbuhan yang kokoh, dan penyesuaian tepat waktu dengan mengurangi naungan dan penyiraman. Anakan sebaiknya ditanam di bawah naungan sementara setelah mencapai tinggi > 50 cm (dalam setahun). Pada musim kemarau, pohon muda mungkin membutuhkan lebih banyak air. Jarak tanam standar 8 m x 8 m, tetapi jarak tanam optimal dari 6 m x 8 m hingga 8 m x 11 m membentuk pola persegi panjang memudahkan tumpang-sari di tahun-tahun awal. Lebih menyukai tanah yang dalam, subur dan basah namun berdrainase baik (tidak dapat berbunga apabila kondisi terlalu lembab), baik di bawah sinar matahari penuh maupun sebagian ternaungi. Gunakan irigasi musim panas secara berkala. Pemupukan dengan pupuk kandang dengan parit dangkal berjarak sekitar 50-150 cm dari pohon. 15 kg pupuk kandang organik, 18 gr fosfor dan 50 gr kalium harus diberikan kepada masing-masing tanaman khususnya tanaman muda. 40-50 kg pupuk kandang organik, 250 gr fosfor, 300 gr nitrogen, dan 750 gr kalium untuk pohon yang sudah dewasa (=> 50 tahun). Pupuk organik diberikan di awal musim hujan dan pupuk diberikan dua kali dari Mei-Juni dan September-Oktober. Beri mulsa dari daun-daun yang berguguran dan penggunaan lumpur sungai/silt juga bermanfaat. Penyiangan juga sebaiknya dilakukan pada interval yang teratur. Dianjurkan untuk melakukan penjarangan untuk mengurangi kepadatan cabang pada pohon. Tunas yang mati dan sakit sebaiknya dihilangkan 1-2x/tahun. Pada ketinggian lebih dari 1.000 dpl umumnya tidak ber

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN

**Pangan, Kayu Bakar, Obat, Olahan**

Buahnya dikonsumsi dan kuncup bunganya digunakan sebagai bumbu. Digunakan secara intensif di Indonesia untuk pembuatan kretek. Penyulingan cengkeh menghasilkan minyak yang digunakan dalam industri penyedap rasa dan parfum. Karena sifat rasa dan antiseptiknya, minyak ini (eugenol) digunakan dalam sabun, deterjen, pasta gigi, dan produk farmasi. Minyaknya juga merupakan bakterisida dan nematisida yang ampuh dan digunakan untuk meredakan sakit gigi, bau mulut, dan sebagai stimulan dan karminatif (membantu mengeluarkan gas berlebih).

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021

Foto: Rafaël Govaerts Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Syzygium cerasiforme

NAMA INTERNASIONAL

Common kelat

NAMA LOKAL INDONESIA

Salam, Nagasari, Ki sireum, Gelam (Jawa)

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

9cm × **3.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2000m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih. Lebih baik ditanam begitu biji sudah matang. Biji juga disebar secara alami oleh hewan.

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Kayunya digunakan untuk konstruksi. Buah dan daging buahnya dimakan dan akar serta pucuk mudanya digunakan dalam pengobatan tradisional. Kulit kayunya merupakan sumber tanin.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000565378> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Syzygium malaccense

NAMA INTERNASIONAL

Malay Apple

NAMA LOKAL INDONESIA

Jambu bol

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

26.5cm × 13.5cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-2700m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia, Oseania

Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Papua

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Jarak tanam antara 6-8 m. Pemupukan, penyiangan, pemberian mulsa, dan penyiraman membuat pertumbuhan pohon muda lebih cepat. Hanya membutuhkan sedikit perawatan setelah 2 tahun. Pohon yang telah menghasilkan akan mendapatkan lebih banyak manfaat dari aplikasi pemupukan pasca pemanenan dan penambahan saat mulai berbunga. Terbatas pada iklim yang basah, membutuhkan air yang melimpah, dan sering ditanam sepanjang aliran sungai atau di pinggir kolam.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat

Lebih dari 80% buahnya bisa dimakan, buah matangnya manis, kebanyakan dimakan segar, sering direbus dengan buah lain, dan bisa dijual di pasar. Pohon digunakan sebagai naungan dan beberapa bagian pohon digunakan untuk pengobatan tradisional karena sifat antibiotiknya. Kulit kayu, daun, dan akar jambu bol secara khusus digunakan untuk melawan sejumlah penyakit yang berbeda.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Isner Manalu



NAMA ILMIAH

Syzygium polyanthum

NAMA INTERNASIONAL

Indonesian bay leaf

NAMA LOKAL INDONESIA

Salam, Manting (Jawa), Ubar Serai (Sumatra)

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10.5cm × 4.75cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000m

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih, stek, cangkok, atau pengumpulan anakan di bawah pohon dewasa. Benih harus ditanam dalam keadaan segar karena akan kehilangan viabilitas dengan cepat dan setelah 4-6 minggu akan sulit berkecambah. Tabur pada tanah gembur dan di bawah naungan. Benih jangan dikubur karena akan mengurangi persentase perkecambahan. Perkecambahan mulai pada minggu ke 1-3 setelah ditabur dan selesai setelah 5-12 minggu. Untuk fungsi naungan, dapat ditanam dengan jarak tanam 6 m x 6 m. Untuk produksi kayu, jarak tanam 2 m x 3 m. Termasuk jenis pohon yang dapat dipangkas secara teratur

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Pertukangan, Obat

Buah matang dapat dimakan dan bersifat sebagai astrigent. Daun aromatik ditambahkan sebagai bumbu, baik segar atau kering, dan dimasak dengan daging, ikan, nasi, dan sayuran dan aromanya berkembang secara bertahap. Daun dan ekstrak kulit kayu digunakan sebagai obat deare sementara tumbukan daun, kulit kayu dan akar digunakan untuk mengatasi gatal-gatal. Kayunya digunakan untuk konstruksi rumah dan furnitur

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

✓ **IYA**

Digunakan oleh kukang jawa untuk bergerak

Terakhir Diperbarui: April 26, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000821453> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].

NAMA ILMIAH

Syzygium polycephalum

NAMA LOKAL INDONESIA

Gowok, Kupa

FAMILI POHON

MYRTACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

16cm × **6.5cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

200-1800m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

KOPI

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih dan okulasi. Jarak tanam 14 m x 14 m.

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan

Buahnya dapat dijual secara komersial dan dimakan mentah atau dibuat manisan, memiliki rasa asam, dan sering dibuat jeli. Pucuk muda dimakan sebagai sayuran. Kayunya digunakan untuk konstruksi rumah.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: February 4, 2021



NAMA ILMIAH

Tectona grandis

NAMA INTERNASIONAL

Teak

NAMA LOKAL INDONESIA

Jati

FAMILI POHON

LAMIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

13-75cm × 10-40cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1200M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Vietnam

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Malaysia, Singapura

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

✓ BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Bijinya digunakan sebagai diuretik dan untuk mendorong pertumbuhan rambut. Bunganya juga digunakan sebagai diuretik dan mengobati masalah pencernaan, bronkitis dan masalah kencing. Daunnya digunakan untuk mengobati TBC, dan kulit kayunya digunakan untuk mengobati bronkitis. Kayunya memiliki nilai ekonomis tinggi, baik pada pasar domestik maupun internasional. Pohonnya digunakan untuk naungan, memproduksi tanin/getah, dan digunakan untuk membuat kerajinan. Daunnya digunakan untuk membungkus daging dan ikan segar, membuat pondok jerami dan membuat papan sedang-kuat melalui pemrosesan.

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Adi Nugroho

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih, stek, tunas batang, dan okulasi. Penyiangan dan perlindungan dari hewan pemakan rumput dianjurkan. Intoleran terhadap gesekan tajuk dan membutuhkan cahaya matahari penuh untuk mengoptimalkan pertumbuhan. Pertumbuhan awal cepat dengan tinggi 13 m dan diameter setinggi dada 10 cm pada umur 5 tahun, 16,5 m dan 15 cm pada umur 10 tahun, dan 21,5 m dan 23,5 cm pada umur 20 tahun. Pertumbuhan melambat pada usia 15-20 tahun. Pada tegakan berumur 80 tahun tinggi maksimum 45 m dengan diameter maksimum 75 cm. Penjarangan dianjurkan pada interval 5, 10, 18, dan 28 tahun setelah ditanam dan periode rotasi kurang lebih 80 tahun.

JASA LINGKUNGAN



Pencegah Erosi

Pencegah erosi: ketika ditanam dengan pedatan tinggi karena memiliki sistem akar yang luas

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui



NAMA ILMIAH

Theobroma cacao

NAMA INTERNASIONAL

Cocoa

NAMA LOKAL INDONESIA

Kakao, Coklat

FAMILI POHON

MALVACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

32.5cm × 9.5cm

Panjang Lebar

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1000m

TINGGI POHON

PENDEK (10-20M)



DISTRIBUSI



EKSOTIS DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Amerika

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Laos, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI

Belum Diketahui

PENGOLAHAN

DITANAM

KELAZIMAN

Belum Diketahui

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan benih, stek berakar, olukasi, dan tunas. Penyerbukan dengan tangan diperlukan. Tanaman muda ditumbuhkan di bawah naungan di persemaian, biasanya dalam polybag. Tanam setelah 4-6 bulan dengan kepadatan 1.100-1.200 pohon/ha atau jarak tanam yang lebih lebar ketika kondisi pertumbuhan sangat baik. Persyaratan tanah: kedalaman minimum 1,5 m, kandungan lempung 30-40%, lapisan atas tanah memiliki kandungan karbon organik paling tidak 2%, kapasitas tukar kation 120 mmol/kg dan kejenuhan dasar tanah mencapai 35% seperti tanah entisol berdrainase baik (tanah aluvial), tanah inceptisol berdrainase baik (vulkanik dan sumber lain), tanah utisol dan alfisol merah atau kekuningan (tanah kaya hara di bawah hutan). Cabang yang tumbuh di bawah harus dipangkas setelah 2-3 tahun untuk memudahkan pemanenan. Untuk mempertahankan ketinggian pohon, tunas perlu dihilangkan secara berkala.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Obat

Digunakan untuk membuat minyak dan jamu

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

IYA

Digunakan untuk mencari makan dan bertengger oleh banyak burung

Terakhir Diperbarui: February 17, 2021

Foto: Egon Krogsgaard© Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>



NAMA ILMIAH

Toona sinensis

NAMA INTERNASIONAL

Red Cedar

NAMA LOKAL INDONESIA

Surian, Ingul (sumatra)

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10-12cm × 4cm

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

350-2500M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

ROBUSTA **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI

TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN

DITANAM

PERAWATAN POHON

Beregenerasi secara alami, bibit ditanam adalah bibit yang dikumpulkan dari area yang dinaungi tegakan dewasa (benih membutuhkan cahaya matahari yang cukup untuk berkecambah). Sering ditanam sebagai pembatas kebun. Termasuk pohon cepat tumbuh dan menyukai sinar matahari langsung. Dipanen setelah umur 30 tahun.

KELAZIMAN

UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Kayu digunakan untuk lantai, konstruksi, dinding, dan mebel. Daunnya dimakan sebagai lalapan. Berbagai bagian tanaman, terutama kulit kayu dan akarnya, digunakan sebagai obat.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000657873> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/hercat> [accessed on 10 12 2020].



NAMA ILMIAH

Toona sureni

NAMA INTERNASIONAL

Red Cedar

NAMA LOKAL INDONESIA

Surian, Surian amba (Sumatra), Suren

FAMILI POHON

MELIACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

10-15cm × **4-6cm**

Panjang Lebar

DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

1700-2100M

TINGGI POHON

TINGGI (> 35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Papua Nugini, Singapura, Thailand, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Kepulauan Nusa Tenggara, Maluku, Papua, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI

Belum Diketahui

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

PERAWATAN POHON

Beregenerasi secara alami, terutama pada area yang terlindungi, berdrainase baik, bebas dari gulma. Tumbuh cepat dan tumbuh paling baik di bawah sinar matahari penuh. Biasa ditemukan pada hutan sekunder dan terkadang pada hutan primer.

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRY KOPI

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat

Kayu digunakan untuk membangun rumah atau pagar. Kulit kayunya digunakan sebagai astringent (pewarna) dan jamu untuk mengobati diare, dan ekstrak daunnya dilaporkan memiliki sifat antibiotik. Permintaan pasarnya tinggi dan dapat digunakan sebagai sumber pendapatan jangka panjang.

JASA LINGKUNGAN

Belum Diketahui

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: <http://specimens.kew.org/herbarium/K000657842> The Herbarium Catalogue, Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet <http://www.kew.org/herbcat> [accessed on 10 12 2020].

REFERENSI

- Ahmed, S., and S. Idris. "Melia azedarach L." *Plant resources of South-East Asia* 11 (1997): 187-190.
- Aumeeruddy, Y., and B. Sansonnens. "Shifting from simple to complex agroforestry systems: an example for buffer zone management from Kerinci (Sumatra, Indonesia)." *Agroforestry Systems* 28, no. 2 (1994): 113-141.
- Ayat, Asep, and Hesti Tata. "DIVERSITY OF BIRDS ACROSS LAND USE AND HABITAT GRADIENTS IN FORESTS, RUBBER AGROFORESTS AND RUBBER PLANTATIONS OF NORTH SUMATERA." (2018).
- Boer, E., and H. de Foresta. "Shorea javanica Koord. & Valetton." In *Plants producing exudates*, pp. 105-109. Backhuys, 2000.
- Borland, T. R. I. S. H. A. "Cordyline fruticosa: The distribution and continuity of a sacred plant." University of California, Berkeley.
- Bos, Merijn M., Ingolf Steffan-Dewenter, and Teja Tscharntke. "The contribution of cacao agroforests to the conservation of lower canopy ant and beetle diversity in Indonesia." *Biodiversity and Conservation* 16, no. 8 (2007): 2429-2444.
- Budidarsono, Suseno, Susilo Adi Kuncoro, and Thomas P. Tomich. "A Profitability Assessment of Robusta Coffee Systems in Sumberjaya Watershed, Lampung, Sumatra Indonesia." *Southeast Asia Policy Research Working Paper* 16 (2000).
- Compendium, CABI Invasive Species. "CAB International: Wallingford." (2020).
- Choo, W. C. "Dimocarpus longan Lour." *Edible fruits and nuts* (1991).
- Clough, Yann, Stefan Abrahamczyk, Marc-Oliver Adams, Alam Anshary, Nunik Ariyanti, Lydia Betz, Damayanti Buchori et al. "Biodiversity patterns and trophic interactions in human-dominated tropical landscapes in Sulawesi (Indonesia): plants, arthropods and vertebrates." In *Tropical rainforests and agroforests under global change*, pp. 15-71. Springer, Berlin, Heidelberg, 2010.
- Corre, Marife D., Georg Dechert, and Edzo Veldkamp. "Soil nitrogen cycling following montane forest conversion in central Sulawesi, Indonesia." *Soil Science Society of America Journal* 70, no. 2 (2006): 359-366.
- de Almeida Lopes, Mônica M., Kellina O. de Souza, and Ebenezer de Oliveira Silva. "Cempedak—Artocarpus champeden." In *Exotic Fruits*, pp. 121-127. Academic Press, 2018.
- Evizal, Rusdi, Irfan D. Prijambada, Jaka Widada, and Donny Widiyanto. "Diversity of legume nodulating bacteria as key variable of coffee agro-ecosystem productivity." *International Research Journal of Agricultural Science and Soil Science* 3, no. 4 (2013): 141-146.
- Evizal, Rusdi, Sugiarno Sugiarno, Fembriarti Prasmatiwi Erry, and Indah Nurmayasari. "Shade tree species diversity and coffee productivity in Sumberjaya, West Lampung, Indonesia." *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 17, no. 1 (2016): 234-240.
- Evizal, Rusdi. "Biomass production of shade-grown coffee agroecosystems." (2009): 294-304.
- Fern, Ken, et al. "Useful Tropical Plants." *Useful Tropical Plants Database*, 2014, tropical.theferns.info/. Accessed from Internet: 15-Dec-2020.
- Filius, A. M. "Factors changing farmers' willingness to grow trees in Gunung Kidul (Java, Indonesia)." *NJAS Wageningen Journal of Life Sciences* 45, no. 2 (1997): 329-345.
- Fitriani, Fitriani, Arifin Bustanul, Wan Abbas Zakaria, Ismono Hanung, and Rudi Hilmanto. "Coffee Agro forestry Performance in Pulau Panggung Sub-district, Tanggamus, Lampung, Indonesia." *Pelita Perkebunan* 34, no. 2 (2018): 69-79.
- Ganesan, S. K., and Ali Ibrahim. "Shorea sumatrana (Dipterocarpaceae), a remarkable new addition to the flora of Singapore." *Gardens' Bulletin (Singapore)* 70, no. 2 (2018): 261-266.
- Ginoga, Kirsfianti L., Y. Cahya Wulan, Mega Lugina, and Deden Djaenudin. "Economic Assessment of Some Agro Forestry Systems and Its Potential for Carbon Sequestration Service in Indonesia." *Indonesian Journal of Forestry Research* 1, no. 1 (2004): 31-49.
- Ginoga, Kirsfianti, Yuliana Cahya Wulan, and Mega Lugina. "Potential of agroforestry and plantation systems in Indonesia for carbon stocks: an economic perspective." *Carbon Working Paper CC14*, Australian Center for International Agricultural Research (2005).
- Godoy, Ricardo, and Christopher Bennett. "Diversification among coffee smallholders in the highlands of South Sumatra, Indonesia." *Human Ecology* 16, no. 4 (1988): 397-420.
- Gurmartine, Tini. Edited by Leo Goudzwaard, Tree Factsheet. PDF file. Forest Ecology and Forest Management Group, pp. 1-4. https://www.wur.nl/upload_mm/e/c/b/0ec7ee19-efb0-465f-83be-a82c9440b127_tecgraf.pdf. Accessed from Internet: 15-Dec-2020.
- Hairiah, K., J. Arifin, Prayogo C. Berlian, and M. Van Noordwijk. "Carbon stock assessment for a forest-to-coffee conversion landscape in Malang (East Java) and Sumber Jaya (Lampung) Indonesia." In *International symposium on forest carbon sequestration and monitoring*. 2002.
- HAIRIAH, K., S. KURNIAWAN, FK AINI, ND LESTARI, and ID LESTARININGSIH. "LANDSCAPE IN KALIKONTO WATERSHED (EAST JAVA, INDONESIA): Scaling up from plot to landscape level."
- Hairiah, Kurniatun, Hermi Sulistyani, Didik Suprayogo, Pratiknyo Purnomosidhi, Rudy Harto Widodo, and Meine Van Noordwijk. "Litter layer residence time in forest and coffee agroforestry systems in Sumberjaya, West Lampung." *Forest ecology and management* 224, no. 1-2 (2006): 45-57.
- Hulupi, Retno, and Endri Martini. "Pedoman budi daya dan pemeliharaan tanaman kopi di kebun campur." Bogor (ID): World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program (2013).
- ICRAF Database, World Agroforestry Centre, db.worldagroforestry.org/. Accessed from Internet: 15-Dec-2020.
- Iijima, Morio, Yasuhiro Izumi, Erwin Yuliadi, Sunyoto, Afandi, and Muhajir Utomo. "Erosion control on a steep sloped coffee field in Indonesia with alley cropping, intercropped vegetables, and no-tillage." *Plant Production Science* 6, no. 3 (2003): 224-229.

Kehlenbeck, Katja, and Brigitte L. Maass. "Crop diversity and classification of homegardens in Central Sulawesi, Indonesia." *Agroforestry systems* 63, no. 1 (2004): 53-62.

Lisnawati, Andi, Abubakar M. Lahjie, B. D. A. S. Simarangkir, Syahrir Yusuf, and Yosep Ruslim. "Agroforestry system biodiversity of arabica coffee cultivation in North Toraja District, South Sulawesi, Indonesia." *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 18, no. 2 (2017): 741-751.

Manurung, Gerhard ES, James M. Roshetko, Suseno Budidarsono, and Joel C. Tukan. "Dudukuhan tree farming systems in West Java: how to mobilize the self-interest of smallholder farmers?" *World Agroforestry Centre* (2008).

Marjokorpi, Antti, and Kalle Ruokolainen. "The role of traditional forest gardens in the conservation of tree species in West Kalimantan, Indonesia." *Biodiversity & Conservation* 12, no. 4 (2003): 799-822.

Mawardi, Surip, Jacques Avelino, Bertrand Sallée, Jean-Jacques Perriot, Denis Sautier, Camille Lelong, Michel Jacquet, F. Ribbeyre, and V. Keller. "Developing geographical indication protection in Indonesia: Bali Kintamani Arabica coffee as a preliminary case." *ECAP II* (2005).

Mawardi, Surip. "Advantages, constraints and key success factors in establishing origin-and tradition-linked quality signs: the case of Kintamani Bali Arabica coffee geographical indication, Indonesia." Case study on quality products linked to geographical origin in Asia carried out for FAO, Indonesian Coffee and Cocoa Research Institute (2009).

Michon, G., and F. Mary. "Conversion of traditional village gardens and new economic strategies of rural households in the area of Bogor, Indonesia." *Agroforestry Systems* 25, no. 1 (1994): 31-58.

Michon, Genevieve, F. Mary, and J. Bompard. "Multistoried agroforestry garden system in West Sumatra, Indonesia." *Agroforestry Systems* 4, no. 4 (1986): 315-338.

Ministry of Agriculture. Government of Indonesia. 2014. *Good Agriculture Practices on Coffee*.

Ministry of Agriculture. Government of Indonesia. 2019. *Tree Crop Estate Statistics of Indonesia 2018-2020*.

Monaco Nature Encyclopedia. Monaco Nature Encyclopedia, 2003. <https://www.monaconatureencyclopedia.com/>. Accessed from Internet: 15-Dec-2020.

Moser, G., Ch Leuschner, D. Hertel, D. Hölscher, M. Köhler, D. Leitner, B. Michalzik, E. Prihastanti, S. Tjitrosemito, and Luitgard Schwendenmann. "Response of cocoa trees (*Theobroma cacao*) to a 13-month desiccation period in Sulawesi, Indonesia." *Agroforestry Systems* 79, no. 2 (2010): 171-187.

Mulyoutami, Elok, Ratna Rismawan, and Laxman Joshi. "Local knowledge and management of simpukng (forest gardens) among the Dayak people in East Kalimantan, Indonesia." *Forest Ecology and Management* 257, no. 10 (2009): 2054-2061.

Murniati, D., P. Garrity, and A. Ng Gintings. "The contribution of agroforestry systems to reducing farmers' dependence on the resources of adjacent national parks: a case study from Sumatra, Indonesia." *Agroforestry Systems* 52, no. 3 (2001): 171-184.

Neilson, Jeff, D.S.F. Hartatri, and Yayoi Fujita Lagerqvist. "Coffee-based livelihoods in Flores, Indonesia." (2013).

Neilson, Jeff, D. S. F. Hartari, and Yayoi Fujita Lagerqvist. "Coffee-based livelihoods in South Sulawesi, Indonesia." Appendix 8 to the final report for ACIAR Project SMAR/2007 63 (2013).

Neilson, J., P. Labaste, and S. Jaffee. "Towards a more competitive and dynamic value chain for Indonesian coffee-Working Paper# 7." Prepared for the World Bank, Washington DC (2015).

Nooteboom, H.P. (1984). Magnoliaceae. *Flora Malesiana - Series 1, Spermatophyta*, 10(1), 561-605.

O'Connor, Trudy Rochelle. "Birds in coffee agroforestry systems of West Lampung, Sumatra." PhD diss., 2005.

O'Connor, T., S. Rahayu, and M. Van Noordwijk. "Birds in a coffee agroforestry landscape in Lampung." *World Agroforestry Centre*, 27p (2005).

Okubo, Satoru, Koji Harashina, Dendi Muhamad, Oekan S. Abdoellah, and Kazuhiko Takeuchi. "Traditional perennial crop-based agroforestry in West Java: the tradeoff between on-farm biodiversity and income." *Agroforestry systems* 80, no. 1 (2010): 17-31.

Orwa, C., A. Mutua, R. Kindt, R. Jamnadass, and A. Simons. "Agroforestry Database: a tree reference and selection guide. Version 4." *Agroforestry Database: a tree reference and selection guide. Version 4.* (2009).

Paembonan, S. A., S. Millang, M. Dassi, and M. Ridwan. "Species variation in home garden agroforestry system in South Sulawesi, Indonesia and its contribution to farmers' income." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 157, no. 1, p. 012004. IOP Publishing, 2018.

Park, Jeong Ho, Su Young Woo, Myeong Ja Kwak, Jong Kyu Lee, Sundawati Leti, and Trison Soni. "Assessment of the Diverse Roles of Home Gardens and Their Sustainable Management for Livelihood Improvement in West Java, Indonesia." *Forests* 10, no. 11 (2019): 970.

Philpott, Stacy M., Peter Bichier, Robert A. Rice, and Russell Greenberg. "Biodiversity conservation, yield, and alternative products in coffee agroecosystems in Sumatra, Indonesia." *Biodiversity and Conservation* 17, no. 8 (2008): 1805-1820.

Premono, Bambang Tejo, and Sri Lestari. "Financial Analysis on Agroforestry System of Coffee with Marrango Tree (*Azadirachta Excelsa* Jack.) in Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province, Indonesia." *Indonesian Journal of Forestry Research* 5, no. 1 (2018): 45-56.

PRIHATINI, JULIATI, JOHAN ISKANDAR, Ruhay Partasasmita, and DEDEN NURJAMAN. "The impacts of traditional homegarden conversion into the commercial one: A case study in Sukapura Village of the Upstream Citarum Watershed, West Java, Indonesia." *Biodiversitas* 19, no. 5 (2018): 1926-1940.

PROSEA 2: Edible fruits and nuts E.W.M. Verheij & R.E. Coronel (Editors), 1992.

PROSEA 5(1): Timber trees: Major commercial timbers Soerjanegara & R.H.M.J. Lemmens (Editors), 1994

PROSEA 7: Bamboos S. Dransfield & E.A. Widjaja (Editors), 1995

PROSEA 9: Plants yielding non-seed carbohydrates. M. Flach & F. Rumawas (Editors), 1996

PROSEA 11: Auxiliary plants I. Faridah Hanum & L.J.G. Van der Maesen (Editors), 1997

- PROSEA 13: Spices C. C. deGuzman & J. S. Siemonsma (Editors), 1999
- PROSEA 16: Stimulants H. A. M. Van der Vossen & M. Wesseli (Editors), 2000
- PROSEA 18: Plants producing exudates E. Boer and A. B. Ella (Editors), 2000
- PROSEA (Plant Resources of South-East Asia) Foundation, Bogor, Indonesia. <http://www.proseanet.org>. Accessed from Internet: 15-Dec-2020.
- Putu, Dharmadewa. Koleksi Kebun Raya Lombok: Tumbuhan Sunda Kecil. LIPI Press, 2017.
- Rahman, Syed Ajjur, Terry Sunderland, James M. Roshetko, Imam Basuki, and John R. Healey. "Tree culture of smallholder farmers practicing agroforestry in Gunung Salak Valley, West Java, Indonesia." *Small-scale Forestry* 15, no. 4 (2016): 433-442.
- Rahu, Anggie Abban, Kliwon Hidayat, Mahrus Ariyadi, and Luchman Hakim. "Ethnoecology of Kaleka: Dayak's agroforestry in Kapuas, Central Kalimantan Indonesia." *Research Journal of Agriculture and Forestry Sciences* ISSN 2320 (2013): 6063.
- Riley, Erin P. "The human-macaque interface: conservation implications of current and future overlap and conflict in Lore Lindu National Park, Sulawesi, Indonesia." *American Anthropologist* 109, no. 3 (2007): 473-484.
- Roshetko et al. 2002. Carbon stocks in Indonesian homegarden systems: Can smallholder systems be targeted for increased carbon storage? *American Journal of Alternative Agriculture*, Vol. 17, No. 3, Special Issue: Carbon Sequestration in Agriculture (September 2002), pp. 138-148
- Roshetko et al. 2007. Smallholder Agroforestry Systems for Carbon Storage. *Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change*. 12: 219-242
- Roshetko, J. M., and P. Purnomosidhi. "Smallholder agroforestry fruit production in Lampung, Indonesia: horticultural strategies for smallholder livelihood enhancement." In *IV International Symposium on Tropical and Subtropical Fruits* 975, pp. 671-679. 2008.
- Roshetko, James M., Matt Delaney, Kumiatiun Hairiah, and Pratiknyo Purnomosidhi. "Carbon stocks in Indonesian homegarden systems: Can smallholder systems be targeted for increased carbon storage?" *American Journal of Alternative Agriculture* 17, no. 3 (2002): 138-148.
- Sari, D. F., and M. A. Imron. "The utilization of trees by endangered primate species Javan slow loris (*Nycticebus javanicus*) in shade-grown coffee agroforestry of Central Java." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 449, no. 1, p. 012044. IOP Publishing, 2020.
- Siebert, Stephen F. "From shade-to sun-grown perennial crops in Sulawesi, Indonesia: implications for biodiversity conservation and soil fertility." *Biodiversity & Conservation* 11, no. 11 (2002): 1889-1902.
- Sodhi, N. S., Koh, L. P., Brook, B. W., & Ng, P. K. (2004). Southeast Asian biodiversity: an impending disaster. *Trends in ecology & evolution*, 19 (12), 654-660.
- Soemarwoto, Otto, and Gordon R. Conway. "The javanese homegarden." *Journal for Farming Systems Research-Extension* 2, no. 3 (1992): 95-118.
- Stone, Benjamin Clemens, and Thomas G. Hartley. "Supplement to the Rutaceae in Peninsular Malaysia." (1994).
- Suyanto, S., Noviana Khususiyah, and Beria Leimona. "Poverty and environmental services: case study in Way Besai watershed, Lampung Province, Indonesia." *Ecology and Society* 12, no. 2 (2007).
- Suyanto, S., Rizki Pandu Permana, Noviana Khususiyah, and Laxman Joshi. "Land tenure, agroforestry adoption, and reduction of fire hazard in a forest zone: A case study from Lampung, Sumatra, Indonesia." *Agroforestry Systems* 65, no. 1 (2005): 1-11.
- TAUFIQURRAHMAN, IMAM, SIDIQ HARJANTO, and KELIK SUPARNO. "Birds and coffee: community-led conservation in Jatimulyo village, Yogyakarta, Java, Indonesia." (2018).
- Thiollay, Jean-Marc. "The role of traditional agroforests in the conservation of rain forest bird diversity in Sumatra." *Conservation Biology* 9, no. 2 (1995): 335-353.
- Thomas, A., 2014. Panduan lapangan identifikasi jenis pohon hutan: Kalimantan Forests and Climate Partnership (KFCP). Indonesia-Australia Forest Carbon Partnership.
- Tschamtké, Teja, Yann Clough, Shonil A. Bhagwat, Damayanti Buchori, Heiko Faust, Dietrich Hertel, Dirk Hölscher et al. "Multifunctional shade-tree management in tropical agroforestry landscapes—a review." *Journal of Applied Ecology* 48, no. 3 (2011): 619-629.
- van Noordwijk, Meine. "Carbon Stock Assessment for a Forest-to-coffee Conversion Landscape in Malang (East Java) and Sumber-Jaya (Lampung, Indonesia)."
- Variasa, Thomas Oni. "Shade-grown coffee under fruit trees in highland forests as part of an environmental village restoration." In *E3S Web of Conferences*, vol. 74, p. 09005. EDP Sciences, 2018.
- Wahyudi, A., S. Wulandari, A. Aunillah, and J. C. Alouw. "Sustainability certification as a pillar to promote Indonesian coffee competitiveness." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 418, no. 1, p. 012009. IOP Publishing, 2020.
- Wahyudi, T., and W. Jati. "Challenges of sustainable coffee certification in Indonesia. Seminar on the economic, social and environmental impact of certification on the coffee supply chain." *International Coffee Council* 109 (2012).
- WIRYONO, WIRYONO, VENNY NOVIA UTAMI PUTERI, and GUNGGUNG SENOAJI. "The diversity of plant species, the types of plant uses and the estimate of carbon stock in agroforestry system in Harapan Makmur Village, Bengkulu, Indonesia." *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 17, no. 1 (2016).
- Yuliasmara, Fitria. "El Niño effect on coffee growth and productivity on several agroforestry systems in Gunitir Mountain Coffee Farms, East Java, Indonesia." *Pelita Perkebunan* 33 (2017): 168-179.
- Plants of the World Online POWO (2020). "Plants of the World Online. Facilitated by the Royal Botanic Gardens, Kew. Published on the Internet: <http://www.plantsoftheworldonline.org/>

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong.

SHADE CATALOG



Katalog Pohon Naungan merupakan upaya kolaboratif antara [Conservation International](#), [Smithsonian Migratory Bird Center](#) dan [World Coffee Research](#).